

**LAPORAN PELAKSANAAN
PROGRAM PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN III
(PLP III)
DI UPT SD NEGERI 3 KEPANJENLOR**



**Disusun Oleh:
FADIA NURUL AZIZAH
NIM.21108840022**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM BALITAR
BLITAR
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

Portofolio Pelaksanaan Program Pengenalan Lingkungan Persekolahan III
Mahasiswa FKIP Universitas Islam Blitar di UPT SDN 3 KEPANJENLOR tahun
ajaran 2024/2025 dinyatakan diterima dan disahkan.

Yang melaksanakan kegiatan ini:

Nama : Fadia Nurul Azizah
NIM : 21108840022
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Blitar, 28 Februari 2025

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pamong,

(Ida Putriani S.Pd., M.Pd)

NIDN.0709049301

(Eny Fajarwati., S.Pd)

NIP.19850531 200901 2 005

Mengesahkan,

Dekan FKIP,

Kepala Sekolah,

(Dr. Drs. Suyitno M.Pd)

NIDN.070306901

(Aster Kusumastuti., M.Pd)

NIP. 19811015 200501 2 018

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena aktas berkat dan anugerah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Pengenalan Lingkungan Persekolahan III (PLP III) program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Balitar Blitar di UPT SD Negeri 3 Kepanjenlor . Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

PLP merupakan kegiatan wajib yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), melalui kegiatan ini penulis dapat memperoleh pengalaman serta keterampilan dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran di sekolah sehingga kelak dapat menjadi guru yang profesional. Adapun maksud dari laporan ini adalah untuk menambah pengetahuan serta memberikan informasi dan manfaat bagi para pembaca.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini tidak lepas dari bantuan bebrbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Drs. Suyitno., M.Pd. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
2. Dr. Drs. Suyitno., M.Pd., Dosen Pembimbing Lapangan Pengenalan Lingkungan Persekolahan 1.
3. Ida Putriani S.Pd., M.Pd., Kaprodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Islam Balitar dan selaku Dosen Pembimbing Lapangan kegiatan PLP III.
4. Aster Kusumastuti., M.Pd., Kepala Sekolah UPT SD Negeri 3 Kepanjenlor, yang membantu dan memfasilitasi saya dalam meaksanakan kegiatan PLP III serta memberikan motivasi dan dorongan selama kegiatan PLP III berlangsung.
5. Bapak/Ibu Guru UPT SD Negeri 3 Kepanjenlor, yang telah membimbing dan memberikan masukan baik kritik maupun saran yang membangun selama pelaksanaan PLP III.
6. Siswa-siswi UPT SD Negeri 3 Kepanjenlor yang menemani serta membantu saya dalam pelaksanaan PLP III.

7. Kedua Orang tua yang telah memberikan motivasi baik secara material maupun spiritual.
8. Rekan PLP III di UPT SD Negeri 3 Kepanjenlor yang memberi dorongan dan bantuan, sehingga saya dapat melaksanakan dan menyelesaikan PLP III dengan baik.

Dalam penulisan laporan ini, penulis menyadari bahwa banyak kekurangan yang dimiliki, sehingga bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak baik secara moral, spiritual maupun material sangatlah membantu penulis dalam menyelesaikan laporan ini dengan baik. Maka dari itu penulis berharap saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak.

Blitar, 28 Februari 2025

Fadia Nurul Azizah

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
KOMPONEN PORTOFOLIO HASIL PELAKSANAAN PROGRAM.....	1
A. Deskripsi Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan III.....	1
1. Deskripsi Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran	1
2. Deskripsi Hasil Telaah Perangkat Pembelajaran Guru	6
3. Perangkat Pembelajaran yang Dikembangkan beserta Lampirannya.....	9
4. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran	87
5. Deskripsi Pelaksanaan Pendampingan Kegiatan Ekstrakurikuler.....	89
6. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan Administrasi Guru.....	90
7. Deskripsi Hasil Identitas Persoalan di Kelas.....	91
B. Refleksi.....	94
1. Observasi Kegiatan Pembelajaran	94
2. Hasil Telaah Perangkat Pembelajaran Guru.....	95
3. Penyusunan Perangkat Pembelajaran Beserta Lampirannya.....	97
4. Pelaksanaan Kegiatan pembelajaran	98
5. Pelaksanaan Pendampingan Kegiatan Ekstrakurikuler	99
6. Pelaksanaan Kegiatan Administrasi Guru	99
7. Identifikasi Persoalan di Kelas	100
C. Penutup.....	102
1. Kesimpulan.....	102
2. Saran.....	103
LAMPIRAN.....	105
1. Hasil Observasi.....	105

<i>Lampiran 1. Format Observasi Kegiatan Pembelajaran.....</i>	105
2. Perangkat Pembelajaran Milik Guru	107
<i>Lampiran 2. Perhitungan Jumlah Jam Efektif Semester II Tahun Pelajaran 2024/2025.....</i>	107
<i>Lampiran 3. Format Program Tahunan.....</i>	109
<i>Lampiran 4. Format Program Semester</i>	149
<i>Lampiran 5. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)</i>	176
<i>Lampiran 6. Instrumen Analisis Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)</i>	193
<i>Lampiran 7. Modul Ajar.....</i>	197
<i>Lampiran 8. Instrumen Analisis Modul Ajar.....</i>	213
3. Hasil Identifikasi Persoalan Pembelajaran	214
<i>Lampiran 9. Instrumen Identifikasi Persoalan Pembelajaran</i>	214
4. Buku Harian Program Pengelolaan Pembelajaran.....	215
5. Foto Kegiatan Program Pengelolaan Pembelajaran.....	259

KOMPONEN PORTOFOLIO HASIL PELAKSANAAN PROGRAM

A. Deskripsi Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan III

1. Deskripsi Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan Hasil Observasi yang telah kami lakukan di Kelas 1 sampai Kelas 5 di dapatkan data sebagai berikut:

Kegiatan Observasi Pertama dilakukan di kelas 1 pada hari Selasa, 14 Januari 2025 di Jam 09.00. Pada Saat kami melaksanakan Observasi mata pelajaran yang sedang diajarkan yaitu Bahasa Indonesia dan materi nya adalah Suku Kata “g”. Wali kelas 1 adalah Bu Anita Mufidah, S. Pd atau biasa dipanggil Bu Nita. Kami melihat ruang kelas yang rapi dan bersih sebelum pembelajaran dimulai. Siswa – siswi duduk dengan rapi di bangku masing – masing. Untuk memulai pembelajaran, guru menanyakan kesiapan belajar pada siswa – siswi dan setelah mereka sudah siap belajar, guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. Guru juga melakukan apersepsi yaitu mengaitkannya dengan kehidupan sehari – hari karena kelas 1 cenderung masih sulit jika mengkhayal, jadi harus diberikan contoh yang konkret.

Strategi pembelajaran yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab. Model pembelajaran yang digunakan adalah Direct Intruction yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru. Media pembelajaran yang digunakan adalah Papan Tulis, Buku Paket, Post it, dan LKPD namun belum memanfaatkan TIK. Pada saat pembelajaran, siswa aktif dan antusias dalam menjawab pertanyaan dari guru. Guru mampu mengelola kelas dengan mengajak “Tepuk Semangat” untuk mengembalikan semangat belajar siswa. Selain itu, guru juga mengajak ice breaking di tengah – tengah pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan. Guru menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar juga sedikit Bahasa Jawa. Di kelas 1, terdapat 1 Anak Istimewa. Namun, guru dapat mengondisikannya agar tidak mengganggu dalam proses pembelajaran.

Di akhir pembelajaran, guru menyimpulkan bersama siswa terkait hari ini kita sudah belajar apa saja. Selanjutnya, guru melakukan refleksi bersama

siswa terkait kalian senang atau tidak tadi belajar sambil bermain. Namun guru tidak memberikan tindak lanjut. Untuk penilaian, guru menggunakan Asesmen Formatif. Kognitif yaitu siswa menempelkan post it bertuliskan kata yang berawalan huruf “ga, gi, gu, ge, go” secara individu di papan tulis. Sedangkan untuk Keterampilan dan Sikap menggunakan LKPD secara berkelompok.

Kegiatan Observasi Kedua dilakukan di kelas 5 pada hari Rabu, 15 Januari 2025 di Jam 09.00. Pada Saat kami melaksanakan Observasi mata pelajaran yang sedang diajarkan yaitu Matematika dengan materi Menghitung Keliling Bangun Datar. Wali kelas 5 adalah Bu Eny Fajarwati, S. Pd atau biasa dipanggil Bu Eny. Pada Kegiatan Pra Pembelajaran, ruang kelas tertata rapi dengan nuansa ruang yang bersih yang menciptakan suasana yang nyaman Guru juga mempersiapkan Chrombook di setiap kelompoknya dan dimana terdapat 4 kelompok dalam satu kelasnya. Guru juga memanfaatkan Google Classroom dan benda-benda konkrit yang mendukung kegiatan belajar mengajar, serta papantulis dan Lembar Kerja Peserta Didik.

Pada Kegiatan Pendahuluan Guru dan siswa menyanyikan lagu pelajar pancasila dan melanjutkan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran sebelumnya mengenai bangun datar, guru juga melontarkan kata motivasi kepada siswa pertanyaan pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan materi keliling bangun datar, dan dilanjut menyampaikan tujuan pembelajaran. Penerapan Strategi pembelajaran yang digunakan adalah *Problem Based Learning*.

Dalam proses pembelajaran beberapa media pembelajaran yang digunakan antara lain, Google Classroom, Benda Konkrit, Video Pembelajaran, Gambar Bangun Ruang, dan LKPD. Pada pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi guru memanfaatkan laptop yang dimana jumlah daripada kelas 5 terdiri dari 4 kelompok yang masing – masing kelompok mendapatkan 1 Chrombook. Saat kegiatan pembelajaran berlangsung siswa menyimak pembelajaran guru dengan seksama termasuk juga menyimak video pembelajaran, siswa terlihat berpartisipasi dan memperhatikan secara aktif. Hal itu dapat terbentuk dikarenakan guru mampu mengelola kelas dengan

baik yaitu dengan mengajak siswa ice breaking dan guru berkeliling di setiap kelompoknya. Guru juga menggunakan bahasa Indonesia dan campuran bahasa Jawa yang dapat memperkuat pemahaman siswa.

Pada Kegiatan Penutup guru menyimpulkan materi pada pertemuan hari ini dengan siswa, dan dilanjutkan dengan refleksi yang terdapat di dalam LKPD serta disampaikan secara langsung dengan berbagai gambar emoticon seperti sedih, senang, gelisah, dll. Saat proses penilaian guru menggunakan penilaian formatif, kognitif berupa soal individu, psikomotor dan sikap melalui Pengerjaan LKPD kelompok. Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya guru telah menyampaikan materi dengan runtut dan jelas, guru menggunakan berbagai macam media pembelajaran serta memanfaatkan teknologi dengan benar, serta guru mampu mengelola kelas dengan baik.

Kegiatan Observasi Ketiga dilakukan di kelas 3 pada hari Rabu, 15 Januari 2025 di Jam 11.00. Pada Saat kami melaksanakan Observasi mata pelajaran yang sedang diajarkan yaitu Pancasila dengan materi Mengenal Suku di Indonesia. Wali kelas 3 adalah Bu Sunarsih, S. Pd atau biasa dipanggil Bu Narsih. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan persiapan yang baik, terlihat dari siswa yang berbaris rapi di depan kelas, melakukan tepuk kelas 3, bersalaman dengan guru, dan memasuki ruang kelas yang bersih serta tertata rapi. Siswa duduk berkelompok yang terdiri dari 4-5 orang. Kegiatan pra-pembelajaran dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Pancasila, menunjukkan penanaman nilai – nilai kebangsaan.

Pada kegiatan pendahuluan, guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan melakukan absensi. Apersepsi dilakukan dengan menyanyikan lagu Garuda Pancasila, diikuti dengan motivasi di mana siswa menuliskan perasaan mereka di sticky notes. Guru berhasil mengaitkan materi pelajaran dengan materi sebelumnya dan kehidupan sehari – hari siswa, membuat pembelajaran lebih relevan. Dalam penerapan strategi pembelajaran, guru menggunakan model pembelajaran Jigsaw, di mana siswa belajar dalam kelompok asal dan kelompok ahli, dilanjutkan dengan diskusi, ceramah, dan tanya jawab. Media pembelajaran yang digunakan cukup beragam, meliputi gambar suku di Indonesia, kartu pertanyaan, LKPD, dan internet melalui Chromebook. Setiap

kelompok mendapatkan satu Chromebook, menunjukkan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran.

Aktivitas dan partisipasi siswa dalam pembelajaran sangat baik. Siswa menyimak penjelasan guru dengan antusias, memahami instruksi yang diberikan, berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok, menguasai penggunaan Chromebook, dan mempresentasikan hasil diskusi mereka dengan percaya diri. Secara keseluruhan, kegiatan pembelajaran berlangsung dengan efektif dan interaktif, mencerminkan persiapan dan penguasaan guru dalam mengelola kelas serta memanfaatkan berbagai sumber belajar.

Pengondisian awal siswa dilakukan dengan meminta mereka mengungkapkan perasaan pada lembar *Post it*, yang kemudian direview bersama-sama. Guru juga melakukan relaksasi dengan musik dan memberikan motivasi. Pembelajaran dilaksanakan sesuai sintaks Model Pembelajaran Jigsaw, dengan pemanfaatan media dan TIK yang baik. Catatan temuan lapangan menunjukkan variasi pengaturan tempat duduk kelompok, di mana 4 meja digabungkan menjadi satu, menunjukkan fleksibilitas guru dalam mengatur ruang kelas.

Kegiatan Observasi Keempat dilakukan di kelas 2 pada hari Kamis, 16 Januari 2025 di Jam 07.30. Pada Saat kami melaksanakan Observasi mata pelajaran yang sedang diajarkan yaitu Bahasa Indonesia dengan materi Mengelompokkan Kata Kunci. Wali kelas 2 adalah Bu Anita Lestari, S. Pd atau biasa dipanggil Bu Ita. Sebelum pembelajaran dimulai, ruangan kelas dalam kondisi bersih dan nyaman. Fasilitas yang tersedia seperti papan tulis, buku paket, gambar, dan LKPD sudah disiapkan dengan baik. Saat pembelajaran dimulai, guru melakukan pembiasaan dengan mengajak siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya. Namun, setelah itu guru langsung masuk ke materi tanpa menyebutkan tujuan pembelajaran, tidak melakukan apersepsi, orientasi, ataupun memberikan motivasi kepada siswa. Pembelajaran menggunakan strategi kontekstual dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Siswa dibagi ke dalam kelompok dan bekerja sama dalam memahami serta mengelompokkan kata kunci yang sesuai dengan materi yang diberikan. Guru menggunakan media pembelajaran berupa buku

paket, gambar, dan LKPD, tetapi belum memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran.

Siswa terlihat cukup aktif dan partisipatif, terutama dalam bekerja secara berkelompok. Mereka menempelkan gambar di papan tulis dan berdiskusi dengan teman-temannya. Namun, selama pembelajaran berlangsung, suasana kelas kurang kondusif. Beberapa siswa terlihat berbicara sendiri dan tidak memperhatikan guru. Selain itu, suara guru yang kurang keras membuat sebagian siswa kurang fokus pada pelajaran. Guru mencoba mengelola kelas dengan baik dan menyisipkan ice breaking berupa "tepuk satu, dua, dan tiga" untuk mengembalikan perhatian siswa.

Di akhir pembelajaran, guru melakukan refleksi bersama siswa terkait materi yang telah dipelajari. Guru juga menyampaikan tindak lanjut berupa pembelajaran selanjutnya yang akan membahas tentang "Kata Ajaib." Untuk penilaian, guru menggunakan asesment formatif kognitif yang dikoreksi secara bersama – sama. Sementara itu, untuk aspek sikap dan keterampilan, siswa menyelesaikan LKPD secara berkelompok.

Kegiatan Observasi Kelima dilakukan di kelas 4 pada hari Kamis, 16 Januari 2025 di Jam 09.00. Pada Saat kami melaksanakan Observasi mata pelajaran yang sedang diajarkan yaitu Pendidikan Pancasila dengan materi Gotong Royong. Wali kelas 2 adalah Bu Nuryani, S. Pd atau biasa dipanggil Bu Yani. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan persiapan yang baik, guru telah melaksanakan pembelajaran dengan cukup baik, dengan beberapa aspek yang sudah memenuhi standar yang diharapkan. Pengelolaan Kelas baik, hal ini ditunjukkan dengan Guru menggunakan ice breaking sebelum pembelajaran untuk menciptakan suasana yang nyaman. Selain itu, Guru aktif memantau dan membimbing siswa selama proses pembelajaran. Metode Pembelajaran yang digunakan Guru yaitu Problem Based Learning (PBL) sebagai strategi pembelajaran, yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Media pembelajaran yang digunakan cukup variatif, seperti Video Pembelajaran, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan Papan Tulis.

Guru juga Memanfaatkan Teknologi dengan menggunakan laptop, proyektor, dan sound system dalam proses pembelajaran. Dalam Kegiatan

Pembelajaran siswa cukup aktif dalam menjawab pertanyaan dan mengikuti diskusi kelompok. Guru juga memberikan penguatan setelah sesi diskusi untuk memastikan pemahaman siswa. Guru menggunakan penilaian formatif melalui kegiatan diskusi dan presentasi, untuk penilaian psikomotor dan sikap melalui kegiatan diskusi secara berkelompok dan hasil diskusi berkelompok. Bahasa yang digunakan oleh guru yaitu bahasa yang cukup jelas dan mudah dipahami oleh siswa. Pada Kegiatan Penutup guru mengajak siswa menyimpulkan materi dan refleksi bersama – sama. Selain itu, guru menyampaikan tindak lanjut kepada siswa.

2. Deskripsi Hasil Telaah Perangkat Pembelajaran Guru

Berdasarkan hasil telaah Modul Ajar yang diperoleh dari masing – masing Wali Kelas 1 sampai 5. Secara keseluruhan Modul Ajar yang disusun oleh wali kelas sesuai dengan kebutuhan siswa dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna melalui pembelajaran interaktif sehingga siswa dapat lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru. Berikut penjabaran secara detail mengenai Modul Ajar yang disusun oleh Wali Kelas:

Modul Ajar yang Pertama yaitu disusun oleh Bu Anita Mufidah, S. Pd. Mata Pelajaran yang disusun oleh Bu Nita di dalam Modul Ajar ini yaitu Bahasa Indonesia dengan materi “Berbeda Itu Tak Apa” untuk Kelas 1 dengan Alokasi Waktu 4 JP. Informasi Umum pada bagian Identitas Modul sudah lengkap, namun belum ada Elemen. Komponen Inti pada bagian Tujuan Pembelajaran, tidak ada Konten Esensial, Elemen, Alur Tujuan Pembelajaran, dan Materi Pokok. Selain itu, Pertanyaan Pemantik tidak ada. Bagian Kegiatan Pembelajaran pada Kegiatan Awal, tidak disampaikan jenis penilaian yang digunakan. Bagian Kegiatan Penutup tidak disampaikan tindak lanjut, tidak memberikan nasihat, tidak ada doa dan salam. Bagian Asesmen / Penilaian, Pengayaan dan Remedial, Refleksi Guru tidak ada. Lalu, di bagian Lampiran tidak terdapat Bahan Ajar, Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik, Glosarium dan Daftar Pustaka.

Modul Ajar yang Kedua yaitu disusun oleh Bu Eny Fajarwati, S. Pd. Mata Pelajaran yang disusun oleh Bu Eny di dalam Modul Ajar ini yaitu Matematika dengan materi “Keliling Bangun Datar” untuk Kelas 5 dengan

Alokasi Waktu 3 JP. Pada Informasi Umum belum terdapat Target Peserta didik, Pendekatan, Model, dan Metode yang digunakan guru kurang lengkap. Pada bagian Komponen Inti guru belum menyantumkan Elemen, Konten Esensial, Alur Tujuan Pembelajaran, Materi Pokok, dan Pertanyaan Pemantik. Selain itu, Pada Kegiatan Awal guru belum menyampaikan penilaian yang digunakan, di Kegiatan Inti belum tertera sintaks yang sesuai dengan Model Pembelajaran yang digunakan, Selanjutnya pada Kegiatan Penutup guru belum menyampaikan Nasihat. Pada bagian Refleksi guru dan siswa belum ada, Pada bagian Lampiran belum mencantumkan Bahan Bacaan guru dan siswa.

Modul Ajar yang Ketiga yaitu disusun oleh Bu Sunarsih, S. Pd. Mata Pelajaran yang disusun oleh Bu Narsih di dalam Modul Ajar ini yaitu Pendidikan Pancasila dengan materi “Berbeda Itu Indah” untuk Kelas 3 dengan Alokasi Waktu 3 JP. Modul ajar ini secara umum telah memenuhi kelengkapan Informasi Umum, Namun ditemukan kekurangan pada Konten Esensial belum dicantumkan. Pada Komponen Inti, di Kegiatan Pembelajaran bagian awal tidak mencantumkan Penilaian yang merupakan aspek penting dalam proses pembelajaran. Selain itu, di bagian Kegiatan Penutup belum disampaikan Penguatan dan Nasehat, yang seharusnya menjadi bagian dari Refleksi dan Penutupan pembelajaran yang efektif. Meskipun demikian, Lampiran dalam modul ini dilaporkan sudah lengkap, menunjukkan adanya upaya penyediaan sumber belajar yang memadai. Secara keseluruhan, modul ini memerlukan perbaikan terutama pada bagian konten esensial, kegiatan awal yang perlu ditambahkan penilaian, serta kegiatan penutup yang perlu dilengkapi dengan penguatan dan nasehat untuk memaksimalkan efektivitasnya sebagai panduan pembelajaran.

Modul Ajar yang Keempat yaitu disusun oleh Bu Anita Lestari, S. Pd. Mata Pelajaran yang disusun oleh Bu Ita di dalam Modul Ajar ini yaitu Bahasa Indonesia dengan materi “Mengenal dan Menghargai Perbedaan, Menghargai Barang Kepunyaan Orang Lain, serta Berkomunikasi dengan Baik dan Sopan” untuk Kelas 2 dengan Alokasi Waktu 2 JP. Pada Informasi Umum di bagian Identitas Modul belum dicantumkan Semester, di bagian

Sarana dan Prasarana untuk Media belum lengkap, selanjutnya Pendekatan, Model, dan Metode tidak dicantumkan. Pada bagian Komponen Inti tidak terdapat Elemen, Konten Esensial dan Materi Pokok. Selain itu, Kegiatan Awal tidak disampaikan Motivasi dan Penilaian. Kegiatan Inti tidak ada sintaksnya. Pada bagian Lampiran tidak terdapat Bahan Ajar dan Media Pembelajaran.

Modul Ajar yang Kelima yaitu disusun oleh Bu Nuryani, S. Pd. Mata Pelajaran yang disusun oleh Bu Yani di dalam Modul Ajar ini yaitu Pendidikan Pancasila dengan materi “Pola Hidup Gotong Royong” untuk Kelas 4 dengan Alokasi Waktu 2 JP. Informasi Umum pada bagian Identitas Modul tidak terdapat Tahun Penyusunan, Elemen, dan Semester. Selain itu, Pada bagian Target peserta didik, Sarana dan prasarana, Pendekatan, Model dan Metode belum dicantumkan. Selanjutnya, pada Komponen Inti belum terdapat Elemen, Konten Esensial, ATP, Materi Pokok Pemahaman bermakna, dan Pertanyaan pemantik. Bagian Kegiatan Awal belum disampaikan langkah – langkah pembelajaran dan penilaian. Kegiatan Inti belum disampaikan sesuai dengan sintaks model pembelajaran yang akan digunakan. Kegiatan Penutup Tidak ada Penguatan, Tindak Lanjut dan Nasehat. Selain itu, Kegiatan Pengayaan dan Remedial belum dicantumkan. Pada bagian Lampiran di Lembar Penilaian kurang lengkap, Bahan Bacaan guru dan siswa, Glosarium, serta Daftar Pustaka belum dicantumkan.

3. Perangkat Pembelajaran yang Dikembangkan beserta Lampirannya



INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Fadia Nurul Azizah
Sekolah	: SDN 3 Kepanjenlor
Tahun penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Matematika
Fase / Kelas	: A / 1
Unit	: Mengukur Panjang Benda
Subunit	: A. Membandingkan dan Mengurutkan Panjang Benda
Alokasi Waktu	: 2JP (2 X 35 Menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
• Peserta didik mengenal dan mengetahui mengestimasi perbedaan dari Panjang sebuah benda	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
• Mandiri • Bernalar Kritis • Bergotong royong • Beriman dan Bertakwa Kepada Tuhan YME	
D. SARANA DAN PRASARANA	
• Fasilitas Alat pembelajaran : Laptop, Proyektor dan ruang kelas. • Media Pembelajaran : a. Power Point : https://www.canva.com/design/DAGeNZC3AQg/p0440trzyxeex2evE8SyMQ/edit?utm_source=s_harebutton&utm_campaign=designshare&utm_medium=link2&utm_source=s_harebutton b. Benda Konkret untuk membandingkan Panjang benda c. Alat : Laptop, Proyektor dan internet dan papan tulis	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
• Peserta didik reguler dan Istimewa • Jumlah Peserta Didik Reguler : 14 siswa • Jumlah Peserta Didik Istimewa : 1 siswa	
F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN	
• Model Pembelajaran : <i>Team Goup Tournament (TGT)</i> • Metode Pembelajaran : ceramah, diskusi, dan games • Pendekatan : kontekstual	

KOMPETENSI INTI
A. CP,ATP DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
Capaian Pembelajaran • Pada akhir fase A, peserta didik dapat mengukur, membandingkan, dan mengurutkan panjang, berat, luas, dan volume (kapasitas) menggunakan satuan tidak baku. Peserta didik juga dapat mengenal dan membandingkan satuan baku untuk panjang (cm, m), berat (gr, kg), dan waktu (detik, menit, jam) • Elemen : Pengukuran Alur Tujuan Pembelajaran Pada akhir kelas 1, peserta didik dapat memperkirakan, membandingkan, dan mengurutkan panjang, dan berat objek secara langsung dan tidak langsung (dengan membandingkan keduanya dengan objek ketiga), dan menggambarkan secara kualitatif menggunakan istilah "sama", "berbeda", "lebih", dan "kurang" Tujuan Pembelajaran 1. Peserta didik mampu mengenal dan menentukan panjang suatu benda dengan menggunakan satuan tidak baku menggunakan benda konkret (C1) 2. Peserta didik mampu memperkirakan panjang sebuah benda secara langsung dan tidak langsung (C2) 3. Peserta didik mampu mengurutkan benda berdasarkan panjang .
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
Peserta didik memahami bahwa Panjang benda dapat diukur dengan menggunakan satuan tidak baku. Setelah mempelajari sub bab ini peserta didik diharapkan mampu mengukur satuan tidak baku dengan jengkal, depa, hasta, telapak kaki, korek api, pita ,sedotan,pensil.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
• Apakah ada dari anggota tubuh kita yang bisa kita gunakan untuk mengukur panjang benda?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
❖ Kegiatan Pendahuluan 1. Guru mengkondisikan kelas dan memberi intruksi peserta didik untuk tenang dan duduk di tempat masing-masing. 2. Guru memberi salam kepada peserta didik ,berdoa ,menanyakan kabar <i>.(beriman,bertakwa kepada Tuhan maha esa)</i> 3. Peserta didik menyanyikan lagu “ Garuda Pancasila” . 4. Guru mengecek kehadiran peserta didik 5. Guru melakukan kegiatan apersepsi dan memberikan pertanyaan pemantik, dengan <i>ice breaking</i> dengan judul Panjang-panjang pendek . Link :https://youtu.be/1YLhbmIDJxo?feature=shared 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pembelajaran dan manfaat mempelajari materi yang akan di sampaikan. 7. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran dan jenis penilaian yang akan dilakukan

❖ **Kegiatan Inti**

FASE 1 : PENYAJIAN KELAS (CLASS PRESENTATION)

1. Guru menampilkan Video pembelajaran tentang materi satuan tidak baku menggunakan laptop dan proyektor.
2. **Link Power Point :**
https://www.canva.com/design/DAGeNZC3AQg/p0440trzyxeex2evE8SyMQ/edit?utm_content=DAGeNZC3AQg&utm_campaign=designshare&utm_medium=link2&utm_source=sharebutton
3. Peserta didik diminta oleh guru untuk memperhatikan Video yang akan ditayangkan. Lalu, guru memberikan penjelasan tentang materi Perbandingan Panjang benda .
4. Guru memberikan penjelasan tentang konsep membandingkan Panjang benda dalam membandingkan ukuran panjang benda menggunakan papan tulis serta mendemonstrasikan menggunakan benda konkrit. Setiap kelompok diminta untuk menceritakan hasilnya.
Menemukan Konsep Membandingkan dan Mengurutkan Panjang Benda
 - a. Lebih tinggi dan lebih pendek
5. Guru dapat meminta dua peserta didik yang tingginya berbeda untuk ke depan kelas.
Bapak/Ibu Guru memberikan pertanyaan berikut ke peserta didik. **(Bernalar kritis)**
“Siapakah yang lebih tinggi”?
“Siapakah yang lebih pendek”?
6. Guru menuliskan cara membandingkan tinggi di papan tulis.
Contoh:
“Malosi lebih tinggi dari Wei”.
“Wei lebih pendek dari Malosi”.
7. Guru meminta peserta didik untuk mencari pasangan teman yang tingginya berbeda. Mereka menceritakan tinggi badan mereka dengan menggunakan kata lebih tinggi dan lebih pendek.
 - b. Sama tinggi
8. Guru dapat meminta dua peserta didik yang tingginya sama untuk ke depan kelas. Guru bertanya ke peserta didik, *“Apakah tinggi mereka sama?”*
9. Guru menuliskan cara membandingkan tinggi di papan tulis.
Contoh: *“Kira sama tinggi dengan Upe”.*
10. Guru meminta peserta didik untuk mencari pasangan teman yang tingginya sama. Mereka menceritakan tinggi badan mereka dengan menggunakan kata sama tinggi
 - c. Paling tinggi dan paling pendek
11. Guru dapat meminta tiga peserta didik yang tingginya berbeda untuk ke depan kelas. Guru bertanya ke peserta didik.
“Siapakah yang paling tinggi”?
“Siapakah yang paling pendek”?
12. Guru menuliskan cara membandingkan tinggi di papan tulis.

Contoh:

“Malosi paling tinggi”.

“Wei paling pendek”.

FASE 2 : KELOMPOK (TEAM)

13. . Peserta didik dibagi kedalam 3 kelompok yaitu kelompok A, B dan C yang terdiri dari 5 anggota per masing – masing kelompok secara heterogen.
14. Guru memberikan arahan agar seluruh anggota kelompok untuk ikut aktif dalam menyelesaikan permainan dan menjawab soal yang ada dengan benar.
15. Peserta didik diberikan waktu selama 15 menit untuk menyelesaikan permainan tersebut.

FASE 3 : PERMAINAN (GAME)

16. Guru menjelaskan cara permainannya kepada peserta didik.
 - ❖ *“Coba kalian perhatikan cara bermainnya, di dalam amplop sudah terisi beberapa helai pita dan sedotan dengan warna dan pajang yang berbeda, nanti tugas kalian yaitu membandingkan panjang pita dan sedotan dengan satuan tidak baku. Nanti kalian maju satu per satu secara bergantian sampai soalnya terjawab semua. Setelah terjawab semua nanti kita akan bahas bersama – sama”.*
 - ❖ *“Perlu diingat anak – anak setiap soal memiliki poin, dan nanti jika poinnya ada yang sama akan dilakukan permainan lagi sampai mendapatkan juara 1, 2 dan 3”.*
17. Peserta didik mulai mengikuti permainan dengan perwakilan setiap kelompok maju satu per satu dan dilanjutkan oleh anggota kelompok berikutnya dengan waktu selama 15 menit.*(bergotong royong)*

FASE 4 : TURNAMEN

18. Setelah permainan selesai, guru membahas jawaban masing – masing kelompok secara bersama – sama dan memberikan poin.
19. Lalu, jika poinnya ada yang sama akan dilakukan permainan lagi untuk menentukan pemenang juara 1. Namun, jika poinnya sudah bisa ditentukan untuk juara maka langsung ditentukan juara 1, 2 dan 3.
20. Peserta didik diberikan instruksi untuk mendengarkan pengumuman pemenang dalam permainan ini.

FASE 5 : PENGHARGAAN KELOMPOK (TEAM RECOGNIZE)

21. Peserta didik diberikan reward berupa bintang untuk pemenang permainan, juara 1 mendapatkan 3 bintang, juara 2 mendapatkan 2 bintang dan juara 3 mendapatkan 1 bintang.
22. Lalu, guru bertanya apakah ada dari penjelasan dan cara membandingkan Panjang pita yang dirasa sulit?
23. Guru memberikan apresiasi untuk peserta didik karena telah mengikuti permainan dengan baik.

Kegiatan Penutup

- 1. Peserta didik bersama guru mengevaluasi dan menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini
- 2. Guru menarik manfaat pembelajaran yang telah dipelajari
- 3. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari
- 4. Guru melakukan refleksi terkait materi yang telah dipelajari
- 5. Peserta didik melakukan evaluasi secara individual (*mandiri*)
- 6. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pembelajaran selanjutnya
- 7. Kegiatan pembelajaran di akhiri dengan berdoa bersama dipimpin oleh peserta didik

E. ASESMEN / PENILAIAN

b. ASESSMENT FORMATIF

❖ **Kognitif (Pengatahuan)**

Penilaian : Tes Tertulis

Instrumen : Lembar Soal Dalam LKPD Berkelompok (Terlampir)

❖ **Afektif (Sikap)**

Penilaian : Observasi (P5)

Instrumen : Lembar Observasi (Terlampir)

❖ **Psikomotor (Keterampilan)**

Penilaian : Kinerja Berkelompok Saat bermain

Instrumen : Lembar Penilaian Kinerja Berkelompok (Terlampir)

c. ASESSMENT FORMATIF

Penilaian : Soal Isian Singkat 5 Butir Soal / Evaluasi (Terlampir) Instrumen : Lembar Soal

Evaluasi 5 Butir Secara Individu (Terlampir)

d. Kognitif

RUBRIK PENILAIAN

❖ Bentuk Soal : Perbandingan dan pengukuran

❖ Jumlah Soal : 5 Butir Soal

❖ Bobot Soal : 20 Poin Per Soal

PEDOMAN SKOR

Nilai Akhir =
$$\frac{\text{Jumlah Skor yang didapat}}{\text{Nilai Keseluruhan}} \times 100$$

No	Nama Peserta Didik	Mulai Berkembang	Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan
		0-60	61-80	81-100

Keterangan :

- e. 0 – 60 : Siswa mampu menjawab 2 soal dengan benar.
- f. 61 – 80 : Siswa Mampu menjawab 3 soal dengan benar.
- g. 81 – 100: Siswa mampu menjawab semua soal dengan benar.

Keterangan :

- h. Skor 4 : Semua indikator terpenuhi / terlaksana
- i. Skor 3 : Hanya 2 indikator yang terpenuhi / terlaksana
- j. Skor 2 : Hanya 1 indikator yang terpenuhi / terlaksana
- k. Skor 1 :Tidak ada indikator yang terpenuhi /terlaksana

1. AFEKTIF

❖ AFEKTIF (SIKAP)

DESKRIPSI PENILAIAN

a. Bernalar Kritis

- ❖ Mengerjakan lkpdp dengan benar
- ❖ Menyelesaikan tugas tepat waktu
- ❖ Menuliskan jawaban dengan tepat

b. Mandiri

- ❖ Mengerjakan soal secara individu
- ❖ Tidak mencontek
- ❖ Mengerjakan sampai selesai

c. Kreatif

- ❖ Menyelesaikan soal sampai selesai dengan penuh tanggung jawab
- ❖ Mengikuti pembelajaran dengan baik
- ❖ Berani bertanya dan menjawab tanpa ditunjuk

Keterangan :

- m. Skor 4 : Semua indikator terpenuhi / terlaksana
- n. Skor 3 : Hanya 2 indikator yang terpenuhi / terlaksana
- o. Skor 2 : Hanya 1 indikator yang terpenuhi / terlaksana
- p. Skor 1 : Tidak ada indikator yang terpenuhi / terlaksana

No	Nama Peserta Didik	Memecahkan Masalah	Patuh Terhadap Aturan	Ketepatan dan kecepatan
1.				
2.				
3.				
Dst.				

c. Psikomotor

PSIKOMOTOR (KETERAMPILAN)

ASPEK PENILAIAN

a. Memecahkan Masalah

- a. Menyelesaikan soal dengan benar
- b. Menyelesaikan soal tetapi banyak yang salah
- c. Tidak dapat menyelesaikan soal dengan baik

b. Patuh Terhadap Aturan

- a. Mematuhi aturan permainan dengan baik
- b. Mematuhi aturan tetapi masih kurang konsisten
- c. Tidak mematuhi aturan permainan

c. Ketepatan dan Kecepatan

- a. Sangat tepat dan cepat dalam menyelesaikan soal
- b. Cukup tepat dan cepat tetapi ada kesalahan
- c. Menyelesaikan soal dengan lambat dan salah

Keterangan :

- ❖ Skor 4 : Semua indikator terpenuhi / terlaksana
- ❖ Skor 3 : Hanya 2 indikator yang terpenuhi / terlaksana
- ❖ Skor 2 : Hanya 1 indikator yang terpenuhi / terlaksana
- ❖ Skor 1 : Tidak ada indikator yang terpenuhi /terlaksana

RUBRIK PENILAIAN

ASPEK	Mahir (4)	Cakap (3)	Berkembang (2)	Perlu Bimbingan (1)
Ketepatan	Dapat melakukan kegiatan dengan 4 kriteria: • Sesuai intruksi • Cepat • Tepat • Pernyataan sesuai	Dapat melakukan kegiatan dengan 3 kriteria	Dapat melakukan kegiatan dengan 2 kriteria	Dapat melakukan kegiatan dengan 1 keiteria
Keaktifan	Dapat megikuti kegiatan dengan 4 kriteria: • Aktif • Semangat • Menyampaikan pendapat • Mengajukan pertanyaan	Dapat melakuk an kegiatan dengan 3 kriteria	Dapat melakukan kegiatan dengan 2 kriteria	Dapat melakukan kegiatan dengan 1 keiteria
Kerja sama	Dapat mengikuti kegiatan dengan 3 kriteria: • Mengahragai pendapat teman • Bergantian menjaga kerukunan	Dapat melakuk an kegiatan dengan 3 kriteria	Dapat melakukan kegiatan dengan 2 kriteria	Dapat melakukan kegiatan dengan 1 keiteria

Pedoman Pengamatan Sikap

No	Nama Peserta Didik	Ketepatan				Keaktifan				Kerja sama				Ket.
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.														
2.														
3.														
4.														

F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Peserta didik yang sudah mencapai target pembelajaran dapat diberikan tugas tambahan untuk mengukur 10ersama benda dengan satuan tidak baku yang lebih kompleks, seperti jengkal tangan dan jengkal kaki.

Remedial

- Peserta didik yang belum mencapai target pembelajaran dapat diberikan bantuan tambahan, seperti tutorial video tentang cara mengukur panjang benda dengan satuan tidak baku.
- Guru dapat memberikan 10ersama soal yang lebih mudah untuk membantupeserta didik memahami konsep satuan tidak baku

G. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

➤ TABEL REFLEKSI UNTUK GURU

NO	PERTANYAAN REFLEKSI	JAWABAN
1	Apakah 100 % peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?	
2	Apa kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik?	
3	Apakah terdapat peserta didik yang tidak 10ersa? Bagaimana cara guru agar mereka bisa 10ersa pada kegiatan berikutnya?	

➤ Tabel Refleksi Peserta Didik

Nama:

Kelas:

REFLEKSI

Perasaanku hari ini:











aktivitas paling menyenangkan

Hal yang sudah aku pelajari

Hal yang perlu saya lakukan untuk menjadi lebih baik

H. DAFTAR LAMPIRAN	
Bahan Ajar LKPD Media Pembelajaran	
Mengetahui, Guru Kelas 1	Blitar, 04 Februari 2025 Mahasiswa
<u>ANITA MUFIDAH,S.Pd</u> NIP. 198110152005012018	<u>FADIA NURUL AZIZAH</u> NIM. 2108840022

➤ Buku paket matematika untuk SD/MI Kelas 1

A. Membandingkan dan Mengurutkan Panjang Benda

Mencuci Tangan

Waktu istirahat telah tiba.
Para siswa akan memakan bekal mereka.
Kira, Upe, Malosi, dan Wei segera berbaris.
Mereka berdiri berjajar dengan tertib.
Mereka menunggu giliran untuk mencuci tangan.
Mereka mematuhi pesan dari Ibu Guru.
Kita harus mencuci tangan sebelum makan.

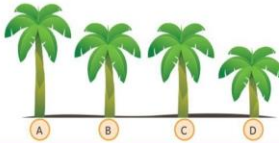


Urutkan siswa berdasarkan tinggi badannya.
Bagaimana kalian mengetahuinya?

Tinggi badan kita berbeda-beda.
Itu adalah ciptaan Tuhan yang harus disyukuri.
Kita harus saling menghargai.

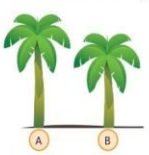
7 Mengukur Panjang Benda 199

Ayo kita amati gambar pohon pisang berikut.



Pohon mana yang paling tinggi?
Pohon mana yang paling pendek?
Pohon mana yang sama tinggi?

Kita akan membandingkan tinggi pohon A dan B.

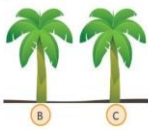


Pohon A **lebih tinggi** dari pohon B.
Pohon B **lebih pendek** dari pohon A.

Kita dapat membandingkan tinggi dua benda.
Kita menggunakan kata:

- lebih tinggi
- lebih pendek

Kita bandingkan tinggi pohon pisang B dan C.



Pohon B **sama tinggi** dengan pohon C.

Dua benda ada yang sama tingginya.
Kita menggunakan kata **sama tinggi** untuk membandingkannya.

19

Ayo Bermain

Berbarislah bersama 6 orang teman.
Amati dan bandingkan tinggi badan kalian.



Buatlah kalimat perbandingan.
Gunakan kata sama tinggi, lebih tinggi, dan paling tinggi.



Tinggi badan kita berbeda-beda.
Itu adalah ciptaan Tuhan yang harus disyukuri.
Kita harus saling menghargai.

Ayo Mencoba

Amati 3 benda di sekitar kalian.
Bandingkan panjang atau tingginya.
Buatlah cerita perbandingannya.
Gunakan kata:

lebih panjang lebih pendek
paling panjang paling pendek sama panjang

204 Matematika untuk SD/MI Kelas I

B. Mengukur Panjang Benda

Malosi adalah siswa paling tinggi.
Menurut kalian, berapa kira-kira tinggi badan Malosi?



Kita bisa mengukur tinggi badan Malosi.
Kita bisa mengukur panjang benda.
Kita bisa mengukurnya menggunakan benda di bawah.



Kalian bisa menggunakan benda lain di sekitar.

208 Matematika untuk SD/MI Kelas I

B. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

➤ **LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD**

Nama :
Kelas :

MENGIKHTUNG PANJANG BENDA

Tentukan panjang setiap benda dengan menghitung banyakknya pencepit kertas

1) 

2) 

3) 

4) 

5) 

6) 

7) 

 ☐

 ☐

 ☐

 ☐

 ☐

 ☐

 ☐

C. MEDIA PEMBELAJARAN

➤ MEDIA PEMBELAJARAN

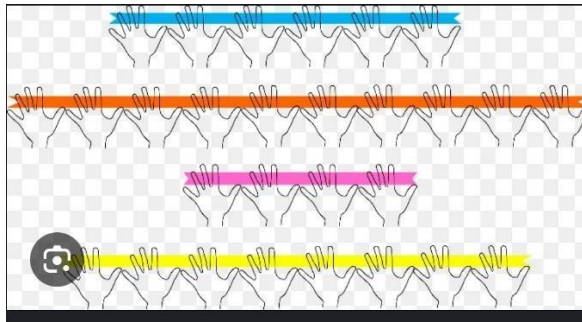
➤ **Power Point :**



Link Power Point :

https://www.canva.com/design/DAGeNZC3AQg/p0440trzyxeex2evE8SyMQ/edit?utm_content=DAGeNZC3AQg&utm_campaign=designshare&utm_medium=link2&utm_source=sharebutton

➤ **Benda Konkrit (PITA)**



➤ **Sedotan**



➤ **Lembar evaluasi**

Nama : _____

Kelas : _____



LEMBAR EVALUASI

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Perhatikan Panjang pita berikut ini!

A. 

B. 

C. 

D. 

Urutkan dari yang terpendek hingga yang terpanjang!

1. Pita A dari pita C

2. Pita D dari pita A

3. Pita C dari pita B

4. Pita B dari pita D

5. Pita A dari pita B

2. Tuliskan urutan panjangnya!

A. 

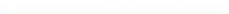
B. 

C. 

3. Sebutkan urutan panjang tali!



4. Pita kertas manakah yang lebih pendek?

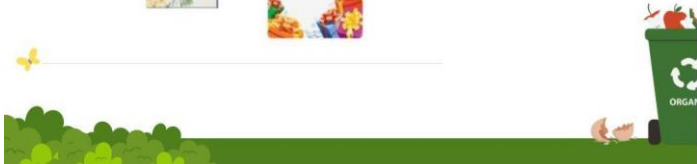
A. 

B. 

5. Manakah yang lebih Panjang?

A. 

B. 



23

D. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas I, Penulis: Tim Gakko Tosho, Penyadur: Wahid Yudianto, ISBN 978-602-244-534-0 (jil.1)
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas I, Penulis: Tim Gakko Tosho Penyadur: Wahid Yudianto ISBN 978-602-244-534-0 (jil.1)

E. GLOSARIUM

- Peserta didik membandingkan beragam panjang pita untuk mengetahui pita mana yang paling Panjang dan paling pendek.
- Peserta didik membandingkan Panjang-pendek dan tinggi-pendek benda dilingkungan sekitar.

F. DAFTAR PUSTAKA

Wulan, Dara Retno. 2022. *Matematika SD/MI Kelas I*. Jakarta: Pusat Perbukuan BadanStandar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

MODUL AJAR MATEMATIKA

KELAS 2 SD

MENGENAL DAN MENGHITUNG SATUAN
WAKTU

Disusun Oleh :

FADIA NURUL AZIZAH



INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Fadia Nurul Azizah
Instansi	: SDN 3 Kepanjenlor
Tahun Penyusunan	: 2025
Jenjang Sekolah	: SD (Sekolah Dasar)
Mata Pelajaran	: Matematika
Elemen	: Pengukuran
Fase / Kelas	: A / 2 (Dua)
Semester	: 2
Materi	: Waktu dan Durasi (Lama Waktu)
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit (1x Pertemuan)
B. CAPAIAN PEMBELAJARAN	
Pada akhir Fase A, peserta didik dapat membandingkan panjang dan berat benda secara langsung, dan membandingkan durasi waktu. Elemen: pengukuran	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
▪ Mandiri. ▪ Bernalar Kritis. ▪ Kreatif	
D. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR	
▪ Sumber belajar : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Matematika Sd kelas II ▪ Media dalam kegiatan pembelajaran tayangan berupa: • video, film, atau animasi dari <i>youtube</i>, atau sumber lain. - Vidio Pembelajaran https://youtu.be/FXbIgsn1Tf0?si=70oN8sf9WmyG5_WD • CoomSound • Alat Tulis, Penggaris. • Proyektor dan Laptop	

• Jam analog • Jam digital
E. TARGET PESERTA DIDIK
▪ Peserta didik reguler ▪ Jumlah Peserta Didik : 22 Peserta Didik
F. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN
▪ Model Pembelajaran : Problem Based Learning ▪ Metode Pembelajaran : Diskusi, Demonstrasi, dan Eksperimen ▪ Pendekatan : Kolaboratif
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
➤ Elemen : Pengukuran ➤ Konten Esensial : Pengukuran Durasi waktu ➤ Tujuan Pembelajaran : 1. Peserta didik mampu memahami cara mengukur satuan waktu dengan benar. 2. Peserta didik mampu mengukur durasi waktu dari suatu aktivitas dalam satuan detik, menit atau jam. 3. Peserta didik mampu membandingkan durasi waktu dari suatu aktivitas dalam satuan detik, menit atau jam. 4. Peserta didik mampu menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan pengukuran durasi waktu dari suatu aktivitas dalam satuan detik, menit atau jam. ➤ Alur Tujuan Pembelajaran : 1. Melalui kegiatan penayangan vidio peserta didik mampu memahami cara mengukur durasi waktu dari suatu aktivitas dalam satuan detik, menit atau jam. 2. Melalui kegiatan Pengerjaan LKPD peserta didik mampu durasi waktu dari suatu aktivitas dalam satuan detik, menit atau jam denan benar

3. Melalui kegiatan praktik Peserta didik mampu menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan durasi waktu dari suatu aktivitas dalam satuan detik, menit atau jam

➤ **Materi Pokok :**

1. Pengertian waktu
2. Satuan waktu
4. Cara Melakukan Pengukuran dan perbandingan durasi waktu dari suatu aktivitas dalam satuan detik, menit atau jam.
3. Penerapan dalam kehidupan sehari-hari

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Melalui kegiatan penayangan video peserta didik mampu memahami cara mengukur durasi waktu dari suatu aktivitas dalam satuan detik, menit atau jam.
- Melalui kegiatan Pengerjaan LKPD peserta didik mampu durasi waktu dari suatu aktivitas dalam satuan detik, menit atau jam dengan benar
- Melalui kegiatan praktik Peserta didik mampu menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan durasi waktu dari suatu aktivitas dalam satuan detik, menit atau jam

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apakah kamu pernah melihat jam?
- Apa yang terpikir olehmu ketika melihat jam?
- Apakah kamu mempunyai jam dirumah mu ?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran yang terbagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan durasi 2 x 35 menit (70 menit):

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 Menit)

- Sebelum membuka kelas, guru bertanya apakah anak – anak sudah siap untuk belajar?
- Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam, menanyakan kabar, berdoa dan presensi dari guru:

“Assalamu`alaikum Wr. Wb., selamat pagi anak – anak. Bagaimana kabarnya hari ini? Semuanya sehat?”

“Sebelum memulai pembelajaran pada hari ini, alangkah baiknya kita berdoa terlebih dahulu. Silahkan ketua kelas memimpin berdoa!”

“Aamiin. Selanjutnya, Ibu akan mengecek kehadiran kalian. Hari ini adakah yang tidak masuk?”

- Jika ada yang tidak masuk/berhalangan hadir guru mengajak peserta didik mendo'akan bersama sama.
- Menyanyikan lagu “Garuda Pancasila “.
- Guru mengajak peserta didik melakukan tepuk jam dinding untuk membangkitkan semangat.

Tepuk jam dinding :

Prok prok prok - ting ting ting

Prok prok prok - tong tong tong

Prok prok prok - toeng toeng toeng

(link video tepuk <https://www.youtube.com/watch?v=7Xv-L-606GA&t=70s>)

- Guru melakukan kegiatan apersepsi dan memberikan pertanyaan pemantik, seperti:

“Sebelum pembelajaran dimulai mari kita ice breaking terlebih dahulu, Tepuk Semangat.”

“Anak – anak pada pertemuan sebelumnya kita sudah belajar tentang apa? Siapa yang tau, coba angkat tangannya!”

“Bagaimana cara kita mengetahui cara menghitung jam ?”

- Guru Menyampaikan Materi dan Tujuan Pembelajaran
- Guru Menayangkan video lagu mengenal satuan waktu:
<https://youtu.be/MBMWrqj-sE?si=CNcGlqN3wkD2uwip>
- Guru dan Peserta didik melakukan tanya jawab mengenai materi
- Peserta didik menyimak materi dengan saksama.
- Guru menyampaikan tahapan pembelajaran yang akan dilakukan.

“Anak – anak pembelajaran hari ini akan dilakukan secara berkelompok untuk Melakukan pengukuran. Kegiatan yang dilakukan yaitu :

1. “Menyusun dan memahami peran dan tugas masing-masing dalam kelompok. “

2. *“Mengerjakan setiap tugas dari LKPD dengan saksama ”*
3. *“kemudian setiap perwakilan anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. “*

➤ Guru menyampaikan penilaian kepada peserta didik

“Dalam pembelajaran hari ini, ibu akan menggunakan penilaian formatif. Penilaian Kognitif, ibu akan ambil dari soal yang dikerjakan secara mandiri di akhir pembelajaran nanti, lalu untuk Penilaian sikap dan keterampilan ibu akan ambil dari kegiatan kelompok dan presentasi.”

KEGIATAN INTI (50 menit)

1. Orientasi Peserta Didik pada Masalah

Guru menyampaikan satuan baku waktu yaitu jam, menit, dan detik dengan berbantuan video pembelajaran:

<https://youtu.be/FXbIgsn1Tf0?si=70oN8sf9WmyG5 WD>

- Peserta didik diminta untuk memperhatikan jam dinding dan menyebutkan bagian-bagiannya (jarum , anjang, jarum pendek, jarum detik dan angka 1-12).
- Peserta didik ditugaskan untuk menyebutkan beberapa waktu (jam) dan beberapa perwakilan peserta didik diminta untuk ke depan kelas dan menunjukkan waktu (jam) pada alat peraga jam dinding di depan kelas.
- Guru mengapresiasi peserta didik dan meminta tanggapan dari peserta didik lainnya, dan meluruskan pemahaman jika terjadi kekeliruan.
- Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab mengenai cara penulisan waktu dengan notasi 24 jam dan 12 jam
- Guru menjelaskan konsep 1 jam adalah 60 menit menggunakan jam dinding.
- Setiap angka dilewati jarum panjang berarti 5 menit dan menghubungkannya dengan perkalian 5. Misal :
 - a. Sebuah jarum panjang bergerak dari angka 12 ke angka 1, maka telah bergerak melewati 1 angka yang berarti : $1 \times 5 \text{ menit} = 5 \text{ menit}$,
 - b. Sebuah jarum panjang bergerak dari angka 12 ke angka 2, maka telah bergerak melewati 2 angka yang berarti : $2 \times 5 \text{ menit} = 10 \text{ menit}$,

- c. Sebuah jarum panjang bergerak dari angka 12 ke angka 3, maka telah bergerak melewati 3 angka yang berarti : 3×5 menit = 15 menit, dst.
- d. Ketika jarum panjang bergerak dari satu angka dan kembali ke angka tersebut. Maka, jarum Panjang telah bergerak melewati 12 angka yang berarti : 12×5 menit = 60 menit. Dan lama waktu atau durasi selama 60 menit disebut 1 jam.

2. Mengorganisasi Peserta Didik untuk Belajar

- Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok 4-5 anak perkelompok
 - Kemudian Guru memberikan LKPD kepada Peserta didik untuk di kerjakan secara berkelompok
 - Guru Menjelaskan petunjuk pengerjaan lkpd dengan jelas dan mudah di pahami agar peserta didik dapat mengerjakan LKPD dengan Benar
- “Silahkan kalian kerjakan lembar kerja yang sudah ibu bagikan, yang pertama isi terlebih dahulu nama anggota kelompok dan kelas lalu jawablah setiap pertanyaan dengan benar, kerjakan bersama kelompok ya anak – anak”*

3. Membimbing Investigasi Mandiri/Kelompok

- Peserta didik menyimak penjelasan dari guru bagaimana cara pengerjaan lembar kerja
 - Guru berkeliling guna mengamati proses diskusi dan menyanyai peserta didik apabila merasa kesulitan
 - Guru memberikan intruksi untuk mempresentasikan hasil diskusi setiap kelompok di depan kelas
- “Jika sudah selesai mengerjakan, silahkan setiap perwakilan kelompok untuk maju satu per satu mempresentasikan hasil diskusinya”*
- Kelompok lain yang tidak presentasi diberikan kesempatan oleh guru untuk memberikan pertanyaan atau saran kepada kelompok yang sudah melakukan presentasi.
- “Untuk kelompok lain silahkan menyimak dan boleh memberikan pertanyaan atau sanggahan kepada kelompok yang sedang presentasi”*

4. Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya

- Masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dan menjelaskan hasil diskusi kelompok
- Guru membimbing peserta didik dalam menyimpulkan materi

5. Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah

- Setelah peserta didik melakukan kegiatan presentasi, guru memberikan umpan balik terkait jawaban yang sudah dipresentasikan oleh peserta didik di depan kelas dengan cara mengulas jawaban bersama – sama.
- Kemudian guru memberikan soal sebagai penilaian formatif kognitif berupa soal Tentang satuan waktu yang dikerjakan secara individu untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari.
“Ibu membagikan lembar soal yang harus kalian kerjakan secara individu, silahkan dikerjakan dengan benar dan tidak mencontek jawaban teman lainnya”
- . Peserta didik diberikan intruksi untuk mengerjakan soal dengan benar dan diberikan waktu 15 menit untuk menyelesaikan soal tersebut kemudian dikumpulkan di meja guru

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- Guru memberikan penguatan kepada Peserta Didik terkait dengan materi yang telah disampaikan.
- Guru melakukan evaluasi kepada peserta didik yaitu dengan memberikan lembar evaluasi yang dikerjakan secara individu dan diberikan waktu 10 menit.
- Peserta Didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. (Communication)
“Bagaimana anak – anak pembelajaran hari ini ? apakah menyenangkan ? kalian suka tidak dengan media yang ibu gunakan” ?
- Peserta Didik bersama Guru menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari.
“Hari ini kita sudah belajar tentang apa saja anak – anak ? silahkan angkat tangan”

- Guru memberikan penjelasan terkait pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
- Guru memberikan nasihat kepada peserta didik untuk selalu semangat dan belajar lebih giat lagi agar dapat mencapai cita – cita yang diinginkan.
- Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca do'a bersama dan Guru memberikan salam.

“Baik anak – anak pembelajaran hari ini telah selesai, sebelum ibu mengakhiri

pembelajaran hari ini, silahkan ketua kelas untuk memimpin do'a”.

“Ibu akhiri pembelajaran hari ini, Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

E. ASESSMENT /PENILAIAN

➤ **ASESSMENT FORMATIF**

- **Kognitif (Pengatahuan)**

Penilaian : Tes Tertulis

Instrumen : Lembar Soal Dalam LKPD Secara Individu (Terlampir)

- **Afektif (Sikap)**

Penilaian : Observasi (P5)

Instrumen : Lembar Observasi (Terlampir)

- **Psikomotor (Keterampilan)**

Penilaian : Kinerja LKPD

Instrumen : Lembar Penilaian Kinerja Secara Berkelompok (Terlampir)

➤ **ASESSMENT SUMATIF**

Penilaian : Soal Isian Singkat 5 Butir Soal / Evaluasi (Terlampir)

Instrumen : Lembar Soal Evaluasi 5 Butir Secara Individu (Terlampir)

F.KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMIDIAL

➤ **KEGIATAN PENGAYAAN**

Diberikan kepada Peserta Didik dengan nilai rata – rata dan diatas rata – rata akan diberikan pengayaan kegiatan tambahan terkait dengan materi selanjutnya.

➤ **KEGIATAN REMEDIAL**

Diberikan kepada Peserta Didik yang belum mencapai Tujuan Pembelajaran. Peserta didik dalam kegiatan remedial diberikan test berupa soal yang sama atau diberikan pembelajaran mengulang dengan menjelaskan materi yang belum mencapai tujuan pembelajaran.

G.REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

➤ **Tabel Refleksi Peserta didik**

Formulir Refleksi Peserta Didik:

Nama: _____ Kelas: _____

REFLEKSI

Perasaanku hari ini:

☐
☐
☐
☐
☐

aktivitas paling menyenangkan:
 Hal yang sudah aku pelajari:
 Hal yang perlu saya lakukan untuk menjadi lebih baik:

➤ **Tabel Refleksi Guru**

NO	PERTANYAAN REFLEKSI	JAWABAN
1.	Apakah 100 % peserta didik mencapai tujuan pembelajaran ? jika tidak, berapa persen kira – kira peserta didik yang mencapai pembelajaran ?	

2.	Apa kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran ? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik ?	
3.	Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus ? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya ?	

H.DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
2. Media Pembelajaran dan Bahan Ajar
3. Lembar Penilaian
4. Lembar Evaluasi
5. Glosarium
6. Daftar Pustaka

Blitar, 9 Februari 2025

Mengetahui :

Guru Kelas

SDN 3 Kepanjenlor

Mahasiswa

ANITA LESTARI, S.Pd

NIP. 19880513201902 2 002

FADIA NURUL AZIZAH

NIM : 21108840022

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran : 1

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LKPD KELOMPOK

LKPD

NAMA KELOMPOK : _____
Kelas : _____

MENGENAL WAKTU

Sebutkan waktu yang tepat sesuai dengan gambar jam!

 01:00	 05:00	 08:00
 07:00	 09:00	 02:00
 11:00	 10:00	 06:00

LKPD INDIVIDU

Nama: _____ Kelas: _____

WAKTU

Lingkarilah penulisan waktu yang tepat sesuai gambar

	12:00	2:00	12:10
	2:00	3:00	3:15
	4:00	4:20	12:00
	12:00	7:00	5:00
	7:00	2:00	7:15

Lampiran : 2

Media Pembelajaran dan Bahan Ajar

1. Vedio Pembelajaran

Tepuk: <https://www.youtube.com/watch?v=7Xv-L-606GA&t=70s>

Lagu : <https://youtu.be/MBMWrgj-sE?si=CNeGlgN3wkD2uwip>

Video pemb: https://youtu.be/FXbIgsn1Tf0?si=70oN8sf9WmyG5_WD

2. Bahan Ajar

MATERI MATEMATIKA KELAS 2 BAB 8
SATUAN WAKTU BAKU

A. Membaca dan Menentukan Tanda Waktu yang Ditunjukkan Jarum Jam

Alat ukur baku untuk mengukur waktu adalah jam.
Pada jam analog, terdapat tiga jarum jam.
Jarum pendek menunjukkan jam.
Jarum panjang menunjukkan menit.
Jarum lainnya menunjukkan detik.
Perhatikan cara membaca jam berikut!
Perhatikan jarum pendek dan panjang pada jam!

→

Jarum pendek menunjuk angka 8.
Jarum panjang menunjuk angka 12.
Dibaca pukul delapan.
Ditulis pukul 08.00

Satu hari ada 24 jam. Bilangan pada jam analog hanya sampai 12.
Satu jam setelah pukul dua belas dapat ditulis pukul 01.00 siang atau pukul 13.00, demikian seterusnya.
Penulisan pukul 13.00 hingga pukul 24.00 menggunakan tanda waktu 24 jam. Perhatikan contoh berikut!




Toni main bola pukul empat sore.
Dapat ditulis pukul 04.00 sore
atau pukul 16.00.




Nina tidur pukul sembilan malam.
Dapat ditulis pukul 09.00 malam
atau pukul 21.00.

B. Menyatakan Lama Suatu Kegiatan

❖ Hubungan satuan jam dan menit

Perhatikan hubungan satuan jam dan menit berikut!

1 jam = 60 menit

Contoh :

- 2 jam = $2 \times 60 = 120$ menit
- 180 menit = $180 : 60 = 3$ jam

❖ Lama suatu kegiatan

Lama waktu suatu kegiatan dapat dinyatakan dalam jam dan menit.

Contoh :

Ibu memasak dari pukul 07.00 hingga pukul 09.00.

Berapa lama ibu memasak?

Penyelesaian :



Kamu juga dapat menentukan waktu mulai dan selesainya suatu kegiatan. Contoh :

- Ibu mulai memasak pukul 08.00. Ibu memasak selama 2 jam. Pukul berapa ibu selesai memasak?

Penyelesaian :

Dua jam setelah pukul 08.00 adalah pukul 10.00.

Jadi, ibu selesai memasak pukul 10.00.



- Nina belajar selama 1 jam. Nina selesai belajar pukul 20.00. Pukul berapa Nina mulai belajar?

Penyelesaian :

Satu jam sebelum pukul 20.00 adalah pukul 19.00.

Jadi, Nina mulai belajar pukul 19.00.



C. Hubungan Satuan Waktu (Minggu dan Hari)

Selain jam dan menit, satuan waktu yang lain adalah minggu dan hari. Berikut hubungan antara satuan minggu dan hari.

1 minggu = 7 hari

Perhatikan contoh berikut!

- 2 minggu = $2 \times 7 = 14$ hari
- 21 hari = $21 : 7 = 3$ minggu

Nama-nama hari dalam sepekan, yaitu :

Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat, Sabtu, dan Minggu.

Waktu mulai dan selesai suatu kegiatan juga dapat dinyatakan dalam minggu dan hari. Untuk menentukannya, kamu dapat menggunakan bantuan kalender.

Perhatikan contoh berikut!

Ulangan akhir tahun akan dimulai 1 minggu lagi.

Jika sekarang hari Senin tanggal 14 Mei 2018,

- Tanggal berapa ulangan akhir tahun dimulai?

- Ulangan akhir tahun diadakan selama 6 hari.

Kapan ulangan akhir tahun selesai diadakan?

Penyelesaian :

Perhatikan gambar kalender berikut!



- Pada kalender di atas, dapat dilihat bahwa 1 minggu atau 7 hari setelah hari Senin, 14 Mei 2018 adalah hari Senin, 21 Mei 2018.
- 6 hari mulai tanggal 21 Mei 2018 adalah hari Sabtu, 26 Mei 2018

D. Hubungan Antarsatuan Waktu

Kamu sudah mempelajari hubungan beberapa satuan waktu. Perhatikan hubungan antarsatuan waktu lainnya berikut!

1 minggu	= 7 hari	1 tahun	= 12 bulan
1 bulan	≈ 30 hari	1 tahun	≈ 52 minggu
1 bulan	≈ 4 minggu	1 tahun	≈ 365 hari

Keterangan : ≈ dibaca mendekati atau kira-kira.

Contoh :

1. 2 bulan = $2 \times 30 = 60$ hari
2. 2 bulan = $2 \times 4 = 8$ minggu
3. 2 tahun = $2 \times 12 = 24$ bulan
4. 24 minggu = $24 : 4 = 6$ bulan

Nama-nama bulan dalam satu tahun, yaitu :



Contoh :

1. Lima bulan sebelum bulan April adalah bulan November.
2. Tiga bulan setelah bulan Desember adalah bulan Maret.

Lampiran : 3

Lembar Penilaian

ASESSMENT FORMATIF

1. Kognitif (Pengetahuan)

Penilaian : Tes Tertulis

Instrumen : Lembar soal dalam LKPD secara individu

2. Afektif (sikap)

Penilaian : Observasi

Instrumen : Lembar Observasi

3. Psikomotor (Keterampilan)

Penilaian : Kinerja LKPD

Instrumen : Lembar Penilaian Kinerja

PENILAIAN KOGNITIF (PENGETAHUAN)**KISI KISI SOAL****Rubrik Penilaian**

No	Indicator soal	Bentuk soal	No soal
1.	Peserta didik mampu menjodohkan satuan waktu dengan tepat	Menjodohkan	1,2,3,4,5

No	Nama Peserta Didik	Mulai Berkembang	Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan
1.		0 – 60	61 – 80	81 – 100
2.				
Dst.				

Keterangan :

1. 0 – 60 Siswa mampu menjawab 2 soal dengan benar
2. 61 – 80 Siswa mampu menjawab 3 soal dengan benar
3. 81 – 100 Siswa mampu menjawab semua soal dengan benar

1. PENILAIAN AFEKTIF**RUBRIK PENILAIAN****Bernalar Kritis**

1. Mengerjakan peran dengan benar.
2. Menyanggah, menjawab pertanyaan guru
3. Menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu.

Mandiri

1. Mengerjakan soal secara individu
2. Tidak mencontek
3. Mengerjakan sampai selesai

Kreatif

1. Menyelesaikan soal sampai selesai dengan penuh tanggung jawab
2. Mengikuti pembelajaran dengan baik
3. Berani bertanya dan menjawab tanpa di tunjuk

No.	Nama Peserta Didik	Bernalar Kritis	Mandiri	Kretif
1.				
2.				
3.				
Dst				

Keterangan :

1. Skor 4 : Semua indikator terpenuhi / terlaksana
2. Skor 3 : Hanya 2 indikator yang terpenuhi / terlaksana
3. Skor 2 : Hanya 1 indikator yang terpenuhi / terlaksana
4. Skor 1 : Tidak ada indikator yang terpenuhi / terlaksana

3. PENILAIAN KETERAMPILAN

No.	Keterampilan	Nilai			
		4	3	2	1
1.	Menjelaskan penyebab bumi berubah dengan benar				
2.	Menjelaskan hubungan antara peristiwa alam dan bencana alam				
3.	Menyebutkan Dampak bencana alam terhadap kehidupan manusia				

Keterangan :

1. Skor 4 : Peserta didik menyelesaikan tugasnya dengan baik secara mandiri
2. Skor 3 : Peserta didik menyelesaikan tugasnya dengan baik melalui bantuan guru
3. Skor 2 : Peserta didik menyelesaikan tugasnya dengan masih ada kesalahan secara mandiri
4. Skor 1 : Peserta didik tidak dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik

Lembar evaluasi

Nama : _____ Kelas : _____

Lembar evaluasi CERITA SINGKAT

Baca cerita singkat berikut dan jawab pertanyaan dengan benar!



Ketut berangkat sekolah pada pukul 7:00 pagi. Dia tiba di sekolah pada pukul 7:30. Pelajaran dimulai pada pukul 8:00. Saat istirahat, pukul 10:00, Ketut makan bekal yang dibawanya. Sekolah selesai pukul 1:00 siang dan Ketut pulang ke rumah.

1. Pukul berapa Ketut berangkat sekolah?
.....
2. Pukul berapa pelajaran dimulai?
.....
3. Pukul berapa Ketut makan bekal?
.....

GLOSARIUM

- **Jam** : alat ukur untuk mengukur waktu
- **jam analog** : jam yang menampilkan angka 1 sampai 12
- **jam digital** : jam elektronik yang menunjukkan waktu dalam bentuk angka
- **Jarum jam** : petunjuk angka pada jam
- **Lama** : waktu yang panjang
- **nilai tempat** : tempat suatu angka dalam lambang bilangan
- **pengurangan** : operasi hitung yang menggunakan tanda –
- **penjumlahan** : operasi hitung yang menggunakan tanda +
- **Sebentar** : waktu yang cepat

DAFTAR PUSTAKA

Youtube Channel, Kata Kunci Pencarian : pengukuran waktu.

https://youtu.be/FXbIgsn1Tf0?si=70oN8sf9WmyG5_WD

(Dillihat, Sabtu-08 Februari- 2025)

Buku Siswa Matematika Kelas III 2021 (Dillihat, Sabtu-08 Februari- 2025)

Buku Guru Matematika Kelas III 2021 (Dillihat, Sabtu-08 Februari- 2025)



Kurikulum
Merdeka

Modul Pembelajaran

PENDIDIKAN PANCASILA

Untuk Siswa Kelas IV SD



Disusun Oleh :
FADIA NURUL AZIZAH

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Fadia Nurul Azizah
Instansi	: UPT SDN 3 Kepanjenlor
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fase / Kelas	: B / IV (Empat)
Bab/Tema	: Kerjasama di Lingkunganku
Materi Pembelajaran	: Keberagaman Sosial dan Budaya
Elemen	: Negara Kesatuan Republik Indonesia
Alokasi Waktu	: 1 kali pertemuan (2x 35 Menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
Peserta didik diharapkan telah menyelesaikan Bab 2 tentang “Aku Anak yang Disiplin. Konsep pembelajaran yang dilaksanakan pada Bab 3 diurutkan mulai dari konkret ke abstrak, dari mudah ke sulit, dari diri sendiri ke kelompok, serta dari sederhana ke kompleks. Pembelajaran yang dilaksanakan menuntut peserta didik untuk memahami teks bacaan pada sebuah wacana atau cerita rekaan. Peserta didik juga diharapkan mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai instruksi, baik lisan maupun tulisan.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
• Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, • Mandiri. • Bernalar Kritis. • Bergotong royong, dan • Berkebinekaan global	
D. SARANA DAN PRASARANA	
Sumber belajar:	
1. Buku Pendidikan Pancasila SD/MI Kelas IV terbitan Pusat Perbukuan Kemendikbudristek 2. Buku Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila Kelas III, IV, V terbitan BPIP dan Pusbuk Kemendikburistek	
Media pembelajaran:	

1. Laptop 2. Alat bantu audio (speaker) 3. Proyektor 4. LKPD
E. TARGET PESERTA DIDIK
• Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. • Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin
F. JUMLAH PESERTA DIDIK
Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik
G. MODEL, METODE PEMBELAJARAN
• Model pembelajaran: <i>Problem Base Learning (PBL)</i> • Metode Pembelajaran: pemecahan masalah, diskusi, tanya jawab, penugasan • Mode pembelajaran: tatap muka
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
Capaian Pembelajaran: <u>Elemen NKRI</u> Mengidentifikasi lingkungan tempat tinggal (RT/RW/ desa atau kelurahan dan kecamatan) sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia; menunjukkan sikap Kerjasama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, social, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan di lingkungan tempat tinggal dan sekolah. Alur Tujuan Pembelajaran: Melakukan kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman sosial dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat. Tujuan Pembelajaran: 1. Peserta didik mampu Mengidentifikasi, membedakan, dan menghargai identitas masyarakat sesuai budaya suku bangsa, bahasa, agama dan kepercayaannya dengan benar. 2. Peserta didik mampu Melakukan kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman

suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan di lingkungan sekitar.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Dengan mempelajari materi Lingkungan di Sekitarku ini, peserta didik dapat memahami bahwa masyarakat di sekitar kita mempunyai perbedaan identitas. Untuk mewujudkan kerukunan tersebut maka kita harus menerima dan menghargai perbedaan tersebut. Selain itu, peserta didik akan mengenal dengan lingkungan tempat tinggal yang berupa desa, kelurahan, dan kecamatan. Dengan mengenal lingkungan ini peserta didik diharapkan dapat berperan di dalamnya, misalnya dengan menjalankan aturan yang telah dibuat.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apakah tetanggamu ada dari suku lain? Coba sebutkan!
2. Apakah tetanggamu ada yang agamanya beda dengan kamu? Coba sebutkan!
3. Apakah tetanggamu ada yang bahasanya beda dengan kamu? Coba sebutkan!
4. Apa yang kalian ketahui tentang semboyan Bhineka Tunggal Ika?
5. Menurutmu, bagaimana menyikapi keberagaman yang ada di sekitar kita?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

- a. Guru mempersiapkan ruang kelas agar tertata rapi sehingga peserta didik nyaman dan senang dalam belajar
- b. Guru mempersiapkan media pembelajaran antara lain buku atau bahan ajar, alat peraga, buku absen.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembuka (10 Menit)

1. Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengondisikan barisan peserta didik agar rapi dengan salah satu peserta didik menjadi pemimpin dan secara bergiliran bersalaman kepadaguru saat memasuki kelas.
2. Guru memberikan salam dan secara acak memberikan kesempatan kepada seorang peserta didiklainnya untuk memimpin doa.
3. Guru menanyakan kabar kepada peserta didik.
4. Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
5. Guru mengajak untuk bernyanyi bersama dengan lantang lagu nasional “Dari Sabang Sampai Merauke” secara serentak untuk membangkitkan semangat nasionalisme

peserta didik.

6. Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan bertanya.
7. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan serta mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran

Kegiatan Inti (45 Menit)

Orientasi Masalah

1. Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik yang diberikan guru :
 - Apakah tetanggamu ada dari suku lain? Coba sebutkan!
 - Apakah tetanggamu ada yang agamanya beda dengan kamu? Coba sebutkan!
 - Apakah tetanggamu ada yang bahasanya beda dengan kamu? Coba sebutkan!
 - Apa yang kalian ketahui tentang semboyan Bhineka Tunggal Ika?
2. Peserta didik diberi kesempatan untuk mengomentari video yang telah dilihatnya.
3. Peserta didik menyimak dan mengamati presentasi yang ditampilkan guru.
Link presentasi: https://www.canva.com/design/DAGdnfGsRH4/Xyf67Xwnn-eR7RcHJYZPeg/edit?utm_content=DAGdnfGsRH4&utm_campaign=designshare&utm_medium=link2&utm_source=sharebutton
4. Peserta didik menyimak video tentang kebinekaan yang ditayangkan guru. Sumber video: <https://buku.kemdikbud.go.id/s/VideoBTI>

Mengorganisir Peserta Didik

5. Peserta didik dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok yang terdiri 3-5 orang setiap kelompok.
6. Setiap kelompok menerima lembar kegiatan yang dibagikan oleh guru
7. Peserta didik menyimak informasi dari guru cara pengisian lembar kegiatan
8. Guru meminta Peserta didik untuk berdiskusi bersama kelompoknya mengumpulkan informasi dari gambar yang ditampilkan guru dan ditulis dalam lembar kegiatan.

Membimbing Penyelidikan

9. Peserta didik mengamati video yang telah ditayangkan oleh guru dan mencatat hasil dari berdiskusi dalam bimbingan guru,
10. Guru memberikan lembar aktivitas peserta didik yang harus dikerjakan secara berkelompok (LKPD).
11. Peserta didik secara berkelompok menjawab pertanyaan yang ada di LKPD tentang contoh sikap dan perilaku dalam menghormati dan menghargai keberagaman di lingkungan sekitar.

Menghargai dan Menghormati Keberagaman

Nama Anggota Kelompok: 3.
1. 4.
2. 5.

Lengkapilah tabel di bawah ini dengan perilaku dan sikap yang mencerminkan menghargai dan menghormati keberagaman di lingkungan sekitar:

LINGKUNGAN	SIKAP DALAM KEBERAGAMAN	PERILAKU DALAM KEBERAGAMAN

Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Diskusi

12. Guru menyiapkan Peserta didik untuk presentasi hasil kegiatan kelompok
13. Guru meminta perwakilan dari kelompok untuk mengambil nomor urutan presentasi
14. Peserta didik menampilkan yel-yel kelompok presentasi
15. Bersama kelompoknya, Peserta didik menjelaskan dan mempresentasikan hasil diskusi yang telah di tulis di lembar Kegiatan.

Analisis dan Evaluasi Proses Pemecahan Masalah

16. Kelompok lain yang belum atau yang sudah melakukan presentasi memberikan pertanyaan, tanggapan, ataupun penghargaan
17. Peserta didik menyimak evaluasi dari hasil presentasi masing-masing kelompok
18. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil diskusi kelompok untuk kemudian di tulis dalam lembar kegiatan yang telah di bagikan pada pertemuan sebelumnya.

Kegiatan penutup (15 Menit)

1. Guru mengapresiasi dan memberikan klarifikasi terhadap seluruh tugas yang sudah dikerjakan oleh peserta didik.
2. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran mengenai materi pembelajaran pada pertemuan ini.
3. Peserta didik melakukan evaluasi secara individual dengan mengerjakan LKPD Pengayaan
4. Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
5. Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta

didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

E. ASESMEN/PENILAIAN

A. Penilaian Sikap

Komponen sikap	Perlu bimbingan (1)	Perlu pengingatan (2)	Berusaha dengan baik (3)	Pemantapan (4)	Istimewa (5)
Penerapan Nilai-Nilai Pancasila	Belum mampu dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi dengan bantuan guru	Sadar dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan	Berusaha dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi tanpa bantuan	Mampu dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi tanpa bantuan	Mandiri dan berani unjuk diri dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi.
Memahami Materi yang Disampaikan	Belum siap dan mampu dalam menerima materi dan informasi dengan bantuan guru.	Sadar dalam menerima materi dan informasi dengan bantuan guru	Berusaha dalam menerima materi dan informasi dengan bantuan guru	Mampu dalam menerima materi dan informasi dengan bantuan guru	Bersiap diri dan mampu dalam menerima materi dan informasi
Menggali dan Menjelaskan Informasi atau Menceritakan Ulang Cerita	Belum mampu dalam menyajikan informasi atau menyampaikan 49embali cerita dengan bantuan guru.	Sadar dalam menyajikan informasi atau menyampaikan 49embali cerita dengan bantuan guru	Berusaha dalam menyajikan informasi atau menyampaikan 49embali cerita dengan bantuan guru.	Mampu dan bersiap dalam menyajikan informasi atau menyampaikan 49embali cerita dengan bantuan guru	Mandiri dan berani dalam menyajikan informasi atau menyampaikan 49embali cerita

Bekerja Sama dalam Diskusi Kelompok	Belum mampu mengatur diri bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Sadar dalam mengatur diri bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	berusaha dalam mengatur diri bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Mampu mengatur diri bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Mandiri dan berani mengatur diri bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.
--	--	--	---	--	---

B. Penilaian Pengetahuan

Pengambilan nilai ini dapat dilakukan saat mengamati kegiatan Ketika siswa mengerjakan lembar aktivitas atau soal Latihan yang diberikan. Penilaian ini bertujuan untuk melihat pemahaman siswa dalam menyerap dan menerima materi atau informasi yang diberikan yang berkaitan dengan penerapan nilai Pancasila.

Rubrik Penilaian Kegiatan Kelompok

Komponen Penilaian	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Kelengkapan informasi hasil diskusi	Menuliskan informasi tentang keragaman budaya, etnis, agama, tradisi, adat istiadat, dan lain-lain berdasarkan hasil eksplorasi informasi dari berbagai sumber dengan sangat lengkap meliputi (informasi tekstual, gambar, bentuk tiga dimensi, dan peragaan fisik/ konten audio visual)	Menuliskan sebagian besar informasi keragaman budaya, etnis, agama, tradisi, adat istiadat, dan lain-lain berdasarkan hasil eksplorasi informasi dari berbagai sumber berdasarkan hasil eksplorasi informasi	Menuliskan sebagian kecil informasi tentang keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman di kelas berdasarkan hasil eksplorasi informasi	Menuliskan sedikit sekali informasi tentang keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman di kelas berdasarkan hasil eksplorasi informasi.
Penyampaian hasil diskusi	Materi dikuasai dengan baik, penyampaian runut dan santun, Menyampaikan dengan percaya diri, memiliki ekspresi dan daya tarik yang tinggi	Materi dikuasai dengan baik, Bahasa pun runut dan santun, namun dalam menyampaikan masih kurang percaya diri.	Materi kurang dikuasai namun hasil presentasi tersampaikan secara keseruan	Hanya Kurang percaya diri dan tidak menguasai materi presentasi
Ketepatan waktu menyelesaikan Tugas Diskusi	Selesai sebelum batas waktu yang diberikan	Selesai sesuai dengan waktu yang diberikan	Selesai sedikit melebihi waktu yang diberikan	Belum selesai sampai batas toleransi yang diberikan (tidak selesai)
Kerjasama Kelompok	Semua anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam menyelesaikan tugas kelompok dari awal sampai	Sebagian besar anggota kelompok berpartisipasi aktif namun masih ada yang tidak konsisten, namun tugas selesai tepat waktu	Hampir separuh anggota kelompok berpartisipasi aktif dan belum konsisten sehingga tugas selesai sedikit	Tugas tidak selesai sesuai waktu yang ditentukan

	selesai, dan tugas selesai tepat waktu bahkan sebelum waktu habis.		melebihi waktu yang ditentukan	
--	--	--	--------------------------------	--

Lembar Penilaian Diskusi dan Presentasi

Nama Kelompok	Skor Komponen 1	Skor Komponen 2	Skor Komponen 3	Skor Komponen 4	Rata-rata	Predikat
Kelompok 1: Nama anggota: 1 2 3 4						
Kelompok 2: Nama anggota: 1 2 3 4						
Kelompok 3: Nama anggota: 1 2 3 4						
Kelompok 4: Nama						

anggota: 1 2 3 4						
Kelompok 5: Nama anggota: 1 2 3 4						

Nilai akhir = $\frac{\text{Nilai Mandiri} + \text{Nilai Bernalar kritis}}{2} \times 100$

$$= \frac{\text{hasil komponen 1} + \text{komponen 2}}{\text{Nilai Maksimum}} \times 100$$

Kriteria Penilaian

Nilai < 60 kriteria D

Nilai 71 – 80 kriteria C

Nilai 81 – 90 kriteria B

Nilai 91 – 100 kriteria A

Jawablah Pertanyaan Berikut Ini!

1. Sebutkan manfaat menjaga persatuan bangsa!
2. Sebutkan keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia!
3. Sebutkan cara menjaga persatuan dalam keanekaragaman budaya di Indonesia!
4. Sebutkan pakaian daerah yang ada di Indonesia beserta asalnya!

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	Manfaat menjaga persatuan bangsa adalah : • Kehidupan antarwarga masyarakat menjadi rukun dan damai • Mencegah adanya perselisihan antar masyarakat • Pekerjaan yang berat dapat diselesaikan dengan cepat dan ringan • Kehidupan di masyarakat mudah dalam melakukan pembangunan	30

	• Meningkatkan kekuatan dan ketahanan dalam Masyarakat		
2.	Keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia di antaranya : • Keanekaragaman Rumah Adat • Keanekaragaman Tari Tradisional • Keanekaragaman Bahasa Daerah • Keanekaragaman Pakaian Adat • Keanekaragaman Senjata Tradisional • Keanekaragaman Alat Musik Tradisional	20	
3.	Cara menjaga persatuan dalam keanekaragaman budaya dan suku bangsa : • Menjaga toleransi antar suku bangsa dan daerah • Saling menghormati dan menghargai budaya antar daerah • Bersedia berteman dengan orang lain daerah • Mau bekerja sama dengan semua warga dari berbagai suku bangsa • Tidak suka menghina dan menjelek-jelekkan budaya daerah lain	30	
4.	38 macam pakaian adat yang ada di Indonesia: • Aceh: Ulee Balang • Sumatera Utara: Ulos • Sumatera Barat: Bundo Kanduang • Riau: Teluk Belanga dan Kebaya Laboh • Kepulauan Riau: Teluk Belanga dan Kebaya Labih • Bengkulu: Rejang Lebong • Jambi: Baju Kurung Tanggung • Lampung: Tulang Bawang • Sumatera Selatan: Aesan Gede • Bangka Belitung: Paksian • Banten: Baju Pangsi • DKI Jakarta: Kebaya Encim dan Sadariah • Jawa Barat: Pakaian Adat Bedahan dan Kebaya Sunda • Jawa Tengah: Kebaya Jawa • DI Yogyakarta: Kebaya Ksatrian • Jawa Timur: Pesa'an • Kalimantan Barat: King Baba dan King Tompong • Kalimantan Timur: Pakaian Adat Kustin • Kalimantan Selatan: Babaju Kun Galung Pacinan • Kalimantan Tengah: Sangkarut • Kalimantan Utara: Ta'a dan Sapei Sapaq • Gorontalo: Biliu dan Makuta • Sulawesi Barat: Pattuqduq Towaine • Sulawesi Tengah: Baju Nggembe • Sulawesi Utara: Laku Tepu • Sulawesi Tenggara: Kinawo, Babu Nggawi • Sulawesi Selatan: Baju Bodo, Baju Pokko	20	

	• Bali: Pakaian Adat Payas Agung • Nusa Tenggara Timur: Pakaian Suku Sabu • Nusa Tenggara Barat: Pakaian Adat Lambung • Maluku: Baju Cele • Maluku Utara: Manteren Lamo • Papua: Koteka atau Holim • Papua Barat: Pakaian Adat Ewer • Papua Pegunungan: Koteka atau Holim • Papua Selatan: Pummi • Papua Tengah: Koteka atau Holim • Papua Barat Daya: Boe, Kuli Bia, Topi Kasuari, dan Kalung Manik- Manik		
--	---	--	--

F. REFKESI

TABEL REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah kalian suka dengan media pembelajaran yang digunakan oleh Guru?	
2	Apakah kalian suka dengan cara mengajar guru?	
3	Bagian mana dari kegiatan pembelajaran kali ini, yang paling kamu suka?	
4	Bagian mana dari kegiatan pembelajaran kali ini, yang tidak kamu suka?	

TABEL REFLEKSI UNTUK GURU

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah 100 % peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?	
2	Apa kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik?	
3	Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?	

4	Apakah metode pembelajaran Problem Based Learning dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran?	
Mengetahui : Guru Kelas 4 <u>NURYANI.S.Pd.SD</u> NIP.19871120 200901 2 003 Blitar, 03 Februari 2025 Mahasiswa <u>EADIA NURUL AZIZAH</u> NIM.21108840022		

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

1. Lembar Kerja Berkelompok

Menghargai dan Menghormati Keberagaman

Nama Anggota Kelompok: _____

1. _____ 3. _____

2. _____ 4. _____

5. _____

Lengkapilah tabel di bawah ini dengan perilaku dan sikap yang mencerminkan menghargai dan menghormati keberagaman di lingkungan sekitar.

LINGKUNGAN	SIKAP DALAM KEBERAGAMAN	PERILAKU DALAM KEBERAGAMAN

2. Lembar Kerja Pengayaan

Nama: _____

Kelas: _____

KEBERAGAMAN SOSIAL DAN BUDAYA

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan lengkap.

1. Sebutkan manfaat menjaga persatuan dan kesatuan!

2. Sebutkan keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia!

3. Sebutkan cara menjaga persatuan dan kesatuan dalam keanekaragaman budaya di Indonesia!

4. Sebutkan pakaian daerah yang ada di Indonesia beserta asalnya!

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK



Bahan Bacaan Peserta Didik

1. Presentasi :

https://www.canva.com/design/DAGdnfGsRH4/Xyf67Xwnn-eR7RcHJYZPeg/edit?utm_content=DAGdnfGsRH4&utm_campaign=designshare&utm_medium=link2&utm_source=sharebutton



2. Bacaan

Keragaman Budaya Indonesia

Merupakan Negara kesatuan yang penuh dengan keberagaman dan kekayaan. Indonesia terdiri atas beraneka ragam suku, budaya, ras, daerah, kepercayaan agama dan lain-lain. Namun Indonesia bisa mempersatukan berbagai keragaman tersebut sesuai dengan semboyan Negara Indonesia yaitu **“Bhinneka Tunggal Ika”** yang artinya berbeda-beda tapi tetap satu jua. Keragaman budaya atau *“cultural diversity”* adalah keniscayaan yang dimiliki bangsa Indonesia. Di Indonesia keragaman budaya adalah sesuatu yang tidak dapat dipungkiri lagi keberadaannya.

Dalam konteks pemahaman masyarakat majemuk, selain kebudayaan, selain suku bangsa sekelompok kebudayaan, masyarakat Indonesia juga terdiri dari berbagai adat dan kebudayaan daerah, bersifat kewilayahan yang merupakan pertemuan dari berbagai adat, kebudayaan kelompok suku bangsa yang ada di daerah tersebut.

Dengan jumlah penduduk kurang lebih 250 juta orang dimana mereka tinggal tersebar di pulau-pulau di negara Indonesia. Mereka juga mendiami suatu wilayah dengan kondisi geografis yang berbeda-beda. Mulai dari pegunungan, dataran tinggi, dataran rendah, tepian hutan, pesisir, pedesaan, sampai perkotaan. Hal ini juga berkaitan dengan tingkat peradaban kelompok-kelompok suku bangsa

dan masyarakat di negara Indonesia yang berbeda.

Pertemuan-pertemuan dengan berbagai adat dan kebudayaan luar juga dapat mempengaruhi proses asimilasi kebudayaan yang ada di Indonesia yang menyebabkan bertambahnya keberagaman jenis kebudayaan di Indonesia. Kemudian juga berkembang dan meluasnya agama-agama besar di Indonesia turut berkontribusi mendukung perkembangan kebudayaan Indonesia sehingga dapat mencerminkan kebudayaan tertentu. Bisa dikatakan bahwa Negara Indonesia adalah salah satu negara dengan tingkat keanekaragaman budaya atau tingkat heterogenitasnya yang cukup tinggi. Tidak saja keanekaragaman budaya kelompok suku bangsa, namun juga keanekaragaman budaya dalam konteks peradaban, tradisional samapai ke modern, dan kewilayahan. Dengan keanekaragaman kebudayaan Indonesia bisa dikatakan memiliki keunggulan dibandingkan dengan negara lainnya.

Indonesia memiliki potret kebudayaan yang lengkap dan bervariasi. Dan tidak kalah pentingnya, secara politik dan sosial budaya masyarakat Indonesia memiliki jalinan sejarah dinamika interaksi antar kebudayaan yang dirangkai sejak zaman dulu. Interaksi antar adat, kebudayaan dijalin tidak hanya meliputi antar kelompok suku bangsa yang berbeda, namun juga meliputi antar peradaban yang ada di dunia.

Mendaratnya kapal-kapal Portugis di wilayah Banten pada abad pertengahan misalnya sudah membuka diri Indonesia pada lingkup pergaulan dunia internasional pada masa itu. Hubungan antar pedagang pesisir Jawa dan Gujarat juga memberikan dampak yang penting dalam membangun interaksi antar peradaban yang ada di Indonesia. Singgungan- singgungan peradaban inilah yang pada dasarnya telah membangun daya elastis bangsa Indonesia dalam berinteraksi dengan perbedaan-perbedaan yang ada.

Disisi yang lain negara Indonesia juga mampu menelisik dan mengembangkan budaya lokal ditengah-tengah singgungan antar peradaban pada masa itu. Sejarah membuktikan bahwa kebudayaan di Indonesia bisa hidup secara berdampingan, saling mengisi, dan ataupun berjalan secara paralel. contoh kebudayaan kraton atau kerajaan yang berdiri berdampingan secara paralel dengan

kebudayaan berburu meramu kelompok masyarakat tertentu.

Dalam konteks kekinian dapat kita temui bagaimana kebudayaan masyarakat urban bisa berjalan parallel dengan kebudayaan rural/pedesaan, bahkan dengan kebudayaan berburu meramu yang hidup jauh terpencil. Hubungan-hubungan yang terjalin antar kebudayaan itu bisa berjalan terjalin dalam bingkai “Bhinneka Tunggal Ika”, dimana dapat kita maknai kalau konteks keanekaragamannya bukan hanya mengacu pada keanekaragaman kelompok sukubangsa semata namun, juga kepada konteks kebudayaan. Didasari juga dengan jumlah kelompok suku bangsa kurang lebih 700’an suku bangsa di seluruh nusantara, dengan berbagai karakter kelompok masyarakat yang beragam, serta keragaman agamanya, rumah adat, pakaian adat, kesenian adat bahkan makanan beraneka ragam pula. Masyarakat Indonesia adalah masyarakat majemuk yang mempunyai karakteristik yang unik ini bisa dilihat dari budaya gotong royong, teposliro, budaya menghormati orang tua (cium tangan), dsb. Untuk itulah kita sebagai generasi penerus bangsa, seharusnya mampu menjaga dan melestarikan kebudayaan bangsa tercinta Indonesia kita ini. Janganlah sampai kita biarkan perbedaan yang ada itu membuat kita lemah dan memicu konflik, tapi marilah kita bergandengan tangan menyongsong Indonesia yang Jaya dan penuh dengan harapan yang indah.

Manfaat Keberagaman Budaya

Keberagaman budaya yang dimiliki oleh negara Indonesia, menjadi identitas bangsa. Bangsa Indonesia dikenal sebagai bangsa yang unik, karena bisa hidup rukun dalam satu negara yang terdiri dari berbagai budaya. Banyak manfaat yang didapat dari sini, diantaranya:

1) Menumbuhkan sikap nasionalisme

Perbedaan budaya yang ada akan menciptakan rasa cinta tanah air, karena keanekaragam budaya adalah suatu kekayaan yang dimiliki suatu bangsa. Tidak hanya hasil tambang, komoditi ekspor yang mempengaruhi pendapatan negara. Faktor budaya juga menjadi daya tarik dan kekayaan yang bisa dimiliki suatu bangsa. Budaya mengajarkan kita akan nilai-nilai leluhur yang memiliki keunikan dan kegunaannya masing-masing. Ketika kita memandang bahwa keanekaragaman budaya adalah suatu kekayaan, maka dengan sendirinya kita

akan berusaha menjaga kekayaan kita tersebut. Sehingga rasa nasionalisme, sikap memiliki dan menghargai kekayaan bangsa akan timbul di dalam diri.

2) Identitas bangsa di mata internasional

Dengan kemajemukan budaya yang ada bisa menjadi identitas diri suatu bangsa. Kita tahu bahwa bangsa australia adalah bangsa aborogin, hal itu adalah salah satu identitas negara australian di mata dunia. Kita tahu bahwa alat musik gitar akustik adalah ciri musik latin dari Amerika selatan. Itu pun bisa menjadi ciri khas suatu bangsa. Oleh sebab itu, manfaat keberagaman budaya Indonesia ini membuat indonesia memiliki banyak sekali artefak budaya yang bisa mengenalkan negara kita kepada dunia internasional. Dengan keanekaragam budaya pula tentunya melahirkan berbagai macam ide yang berguna bagi pembangunan bangsa dan negara.

3) Alat pemersatu bangsa

Dengan mempunyai berbagai bahasa daerah, tidak menyebabkan bangsa Indonesia terpecah belah namun justru menambah kekayaan perbendaharaan bahasa. Karena keunikan ini adalah kekayaan yang mana tidak ada negara lain yang memiliki keanekaragaman budaya seperti Indonesia. Bhineka Tunggal Ika adalah simbol kerukunan yang ada di Indonesia dan sangat menarik di mata dunia.

4) Sebagai ikon pariwisata

Dengan melestarikan keberagaman budaya yang ada, dapat menjadi magnet dalam bidang pariwisata. Peninggalan masa lalu mulai dari bangunan, tarian, bahasa, dan artefak budaya lainnya bisa di sulap menjadi obyek wisata yang bisa mendatangkan wisatawan yang tidak hanya domestik namun juga wisatawan asing. Pemanfaatan di bidang pariwisata ini secara tidak langsung dapat meningkatkan devisa negara

5) Menambah Pendapatan Nasional

Hal ini adalah efek dari manfaat keberagaman budaya dalam bidang pariwisata dapat mendatangkan wisatawan asing dan domestik. Jika dikelola oleh negara, maka obyek pariwisata tersebut keuntungannya akan masuk ke kas negara. Oleh karena itu pendapatan kita di dalam APBN akan bertambah dan bisa digunakan untuk pembangunan bangsa

- 6) **Memupuk sikap toleransi**
Masih banyak lagi manfaat yang dapat kita rasakan dari keberagaman budaya di Indonesia. Dengan adanya multikulturalisme (ragam budaya), diharapkan mempertebal sikap toleransi dan rasa tolong menolong serta nasionalisme kita.
- 7) **Sumber pengetahuan bagi dunia**
Budaya adalah nilai-nilai yang dimiliki suatu masyarakat dan dilembagakan dalam suatu bentuk artefak budaya yang bisa dinikmati oleh masyarakat dan generasi penerusnya. Dengan artefak budaya kita akan mengenal nilai-nilai masyarakat di masa lalu. Hal ini sangat penting untuk dijadikan sumber pengetahuan. Bagi sejarawan dan budayawan, artefak budaya sangatlah penting dan harus dilestarikan. Karena suatu artefak budaya dari masa lalu bisa menjadi sumber informasi berharga.
- 8) **Menambah Pendapatan Nasional**
Hal ini adalah efek dari manfaat keberagaman budaya dalam bidang pariwisata dapat mendatangkan wisatawan asing dan domestik. Jika dikelola oleh negara, maka obyek pariwisata tersebut keuntungannya akan masuk ke kas negara. Oleh karena itu pendapatan kita di dalam APBN akan bertambah dan bisa digunakan untuk pembangunan bangsa
- 9) **Memupuk sikap toleransi**
Masih banyak lagi manfaat yang dapat kita rasakan dari keberagaman budaya di Indonesia. Dengan adanya multikulturalisme (ragam budaya), diharapkan mempertebal sikap toleransi dan rasa tolong menolong serta nasionalisme kita.
- 10) **Sumber pengetahuan bagi dunia**
Budaya adalah nilai-nilai yang dimiliki suatu masyarakat dan dilembagakan dalam suatu bentuk artefak budaya yang bisa dinikmati oleh masyarakat dan generasi penerusnya. Dengan artefak budaya kita akan mengenal nilai-nilai masyarakat di masa lalu. Hal ini sangat penting untuk dijadikan sumber pengetahuan. Bagi sejarawan dan budayawan, artefak budaya sangatlah penting dan harus dilestarikan. Karena suatu artefak budaya dari masa lalu bisa menjadi sumber informasi berharga.

3. Buku Guru

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2023, Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila untuk Sekolah Dasar Kelas IV – Vol 1, Penulis : Dede Kurniawan, Dwi Nanta Priharto, Yusnawan Lubis, ISBN 978-623-194- 628-7

4. Buku Siswa

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2023, Pendidikan Pancasila untuk Sekolah Dasar Kelas IV - Volume 2, Penulis : Dede Kurniawan, Dwi Nanta Priharto, Yusnawan Lubis, ISBN 978-623-194-628-7

C. GLOSARIUM

Bhinneka tunggal ika

Semboyan bangsa Indonesia, bahwa dalam semua perbedaan yang tampak terdapat kesamaan yang menyatukan

Capaian pembelajaran

Adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman belajar peserta didik

Gotong royong

Kerja bersama untuk kepentingan bersama atau sebagai bentuk tolong menolong yang dilakukan secara sukarela.

Jatidiri

Kekhasan yang ada dalam diri manusia yang terbentuk dari penghayatan nilai-nilai, kebiasaan atau budaya.

Keberagaman

Perbedaan-perbedaan yang ada dalam kehidupan bermasyarakat.

Kebudayaan

Keseluruhan hasil cipta, rasa, karsa dalam bentuk bahasa, seni, ekonomi, teknologi, ekspresi beragama, cara kerja, dan sistem.

Metode pembelajaran

Merupakan cara yang dilakukan guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan.

Model pembelajaran

Merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Nasionalisme

Paham tentang bangsa yang mengandung kesadaran tentang cinta dan semangat tanah air, memiliki rasa kebanggaan sebagai bangsa dan memelihara kehormatan bangsa.

Negara

Suatu organisasi manusia atau kumpulan manusia-manusia yang berada di bawah suatu pemerintahan yang sama.

Negara kesatuan

Negara berdaulat yang diselenggarakan sebagai satu kesatuan tunggal, di mana **Pemerintah** pusat adalah yang tertinggi dan satuan-satuan subnasionalnya hanya

enjalankan kekuasaan-kekuasaan yang dipilih oleh pemerintah pusat

untuk didelegasikan. **Nilai**

Sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai hakikatnya, sifat-sifat yang penting atau berguna bagi kemanusiaan

Pelajar Pancasila

Perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong,

mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Pembelajaran

Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pengayaan

Adalah kegiatan yang diberikan kepada peserta didik kelompok cepat agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal dengan memanfaatkan sisa waktu yang dimilikinya. **Penilaian**

Proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.

Peserta didik

Anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Refleksi

Aktifitas pikir dan rasa dalam rangka menilasi situasi diri atau situasi lingkungan untuk menumbuhkan kesadaran yang lebih baik dalam mengaktualisasikan diri.

Strategi pembelajaran

Adalah cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya di akhir kegiatan belajar.

Suku bangsa

Kesatuan hidup atau sekelompok manusia yang memiliki kesamaan sistem interaksi, sistem norma, dan identitas yang sama yang menyatukan.

Tujuan pembelajaran

Merupakan gambaran proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan capaian pembelajaran.

Warga negara

Seseorang yang menurut undang-undang menjadi anggota resmi dari sebuah negara

D. DAFTAR PUSTAKA

Kurniawan, Deda, Dwi Nanti Priharto, & Yusnawan Lubis, 2023. *Panduan Guru Pendidikan Pancasila* untuk SD/MI Kelas IV. Jakarta: Kementerian Pendidikan kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Kurniawan, Deda, Dwi Nanti Priharto, & Yusnawan Lubis, 2023. *Pendidikan Pancasila* untuk SD/MI Kelas IV. Jakarta: Kementerian Pendidikan kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Video Pembelajaran: <https://buku.kemdikbud.go.id/s/VideoBTI>

Presentasi:

https://www.canva.com/design/DAGdnfGsRH4/Xyf67Xwnn-eR7RcHJYZPeg/edit?utm_content=DAGdnfGsRH4&utm_campaign=designshare&utm_medium=link2&utm_source=sharebutton

Video dalam presentasi: <https://youtu.be/z8IITfIv0k?si=uWlV61zSoEpT8O16>



**MERDEKA
BELAJAR**



MODUL AJAR

PENDIDIKAN PANCASILA

FASE C KELAS 5 SEMESTER 2
ELEMEN: BHINEKA TUNGGAL IKA

DISUSUN OLEH:
FADIA NURUL AZIZAH
21108840022



INFORMASI UMUM		
A. IDENTITAS MODUL		
Penyusun	:	Fadia Nurul Azizah
Instansi	:	SDN 3 Kepanjenlor
Tahun Penyusunan	:	2025
Jenjang Sekolah	:	SD (Sekolah Dasar)
Mata Pelajaran	:	PENDIDIKAN PANCASILA
Elemen	:	Bhineka Tunggal Ika C /
Fase / Kelas	:	5 (Lima)
Semester	:	2
BAB	:	Keragaman Budaya Indonesiaku
Materi	:	A. Budaya Daerah Indonesia
Alokasi Waktu	:	2 X 35 Menit (1x Pertemuan)
B. CAPAIAN PEMBELAJARAN		
Pada akhir fase C, Peserta didik Mampu Menyajikan hasil identifikasi sikap menghormati, menjaga, dan melestarikan keberagaman budaya dalam Bhineka Tunggal Ika di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.		
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA		
▪ Bernalar Kritis ▪ Mandiri ▪ Bergotong royong		
D. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR		
▪ Sumber Belajar berupa : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2022 Pendidikan Pancasila Sd kelas 5 ▪ Media dalam kegiatan pembelajaran tayangan berupa: • Power Point: https://www.canva.com/design/DAGegn2OGY0/q7R_kvib9hztKbB7DwMT4A/edit?utm_content=DAGegn2OGY0&utm_campaign=designshare&utm_medium=link2&utm_source=sharebutton		

• Vidio pembelajaran: https://youtu.be/FxsGKpSakC4?si=1ynb3gz6_RheZnwA • CoomSound • Alat Tulis, dan LKPD dan Kertas • Proyektor dan Laptop
E. TARGET PESERTA DIDIK
▪ Target Peserta Didik : Peserta didik reguler ▪ Jumlah Peserta Didik : 14 Peserta Didik
F. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN
▪ Model Pembelajaran : Tatap Muka ▪ Pendekatan : <i>Contextual Teaching Learning</i> ▪ Model Pembelajaran : <i>Problem Based Learning</i> ▪ Metode Pembelajaran : Ceramah Interaktif, diskusi kelompok,tanya jawab, eksplorasi dan penugasan
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
➤ Elemen: Bhineka Tunggal ika ➤ Konten Esensial: Melestarikan budaya daerah ➤ Tujuan Pembelajaran: 1. Peserta didik mampu memahami cara melestarikan keberagaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika. (C2) 2. Peserta didik mampu menganalisis makna Bhineka tunggal Ika. (C4) 3. Peserta didik mampu menunjukkan (C1) dan menerapkan sikap menghargai dan melestarikan keberagaman Budaya. (C3) ➤ Alur Tujuan Pembelajaran: 1. Melalui penayangan power point dan vidio peserta didik mampu memahami konsep keberagaman budaya dan strategi melestarikan keberagaman budaya dengan benar. 2. Melalui Pengerjaan LKPD peserta didik mampu memahami konsep keberagaman budaya dan strategi melestarikan keberagaman budaya dengan benar. 3. Melalui penayangan power point dan vidio peserta didik mampu memahami konsep keberagaman budaya dan strategi melestarikan keberagaman budaya dengan benar.

Materi Pokok:

1. Keberagaman budaya yang ada di Indonesia.
Cara menghormati, menjaga, dan melestarikan keberagaman budaya dalam Bhineka Tunggal Ika.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Keberagaman budaya daerah menghasilkan budaya Nasional. Budaya Nasional merupakan identitas bangsa Indonesia yang membedakannya dengan budaya negara lain. Bentuk keberagaman budaya di Indonesia, antara lain bahasa, tarian, lagu, pakaian adat, senjata tradisional, alat musik dan rumah adat. Wayang merupakan salah satu contoh kesenian tradisional yang menjadi warisan budaya bangsa Indonesia.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa yang kamu ketahui tentang keberagaman budaya di Indonesia?
- Apakah ada tetanggamu yang agamanya berbeda dengan kamu ?
- Apa contoh keberagaman budaya di daerahmu?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN**Kegiatan Pembelajaran di Kelas**

Beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran yang terbagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan durasi 2 x 35 menit (70 menit):

a. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- Sebelum membuka kelas, guru bertanya apakah anak – anak sudah siap untuk belajar?
- Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam, menanyakan kabar, berdoa dan presensi dari guru
- Jika ada yang tidak masuk/berhalangan hadir guru mengajak peserta didik mendo'akan bersama sama.
- Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu Nasional “Dari sabang sampai merauke”
- Guru melakukan kegiatan apersepsi dan memberikan pertanyaan pemantik.
- Agar peserta didik lebih semangat dalam belajarnya, guru menyampaikan kalimat yang dapat memotivasi peserta didik untuk memahami pentingnya keberagaman budaya dan Bhineka Tunggal Ika
- Guru Menyampaikan Materi dan Tujuan Pembelajaran

- Guru menjelaskan tujuan dan proses kegiatan inti yang akan dilakukan hari tersebut. Guru memimpin proses dengan menyampaikan kegiatan pembelajaran yang dilakukan kegiatan bersama yaitu belajar tentang Melestarikan Keberagaman Budaya dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika melalui Power Point dan Video.

b. Kegiatan Inti (45 Menit)

(Tahap 1: orientasi siswa pada masalah)

- Peserta didik menyimak presentasi power point dan tayangan video yang di tampilkan guru.
- Link presentasi :
https://www.canva.com/design/DAGegn2OGY0/q7R_kvib9hzzKbB7DwMT4A/edit?utm_content=DAGegn2OGY0&utm_campaign=designshare&utm_medium=link2&utm_source=sharebutton

- Link video pembelajaran :
https://youtu.be/FxsGKpSakC4?si=1ynb3gz6_RheZnwA

Tahap 2: mengorganisasi peserta didik untuk belajar

- Peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru
- Peserta didik di kelompokkan kedalam beberapa kelompok yang terdiri 4-5 orang setiap kelompok (**diferensiasi proses**)

- Setiap kelompok menerima lembar kegiatan yang dibagikan oleh guru
- Peserta didik menyimak informasi dari guru cara pengisian lembar kegiatan
- Guru meminta peserta didik untuk berdiskusi Bersama kelompoknya

Tahap 3: Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok

- Peserta didik diminta menuliskan nama provinsi yang ditemukan pada gambar peta Indonesia.
- Peserta didik diajak mengamati gambar dan menonton video tentang keragaman budaya Indonesia.
- Peserta didik diajak melakukan aktivitas *See Think Wonder* dengan menyebutkan ‘apa yang mereka lihat’, ‘apa yang mereka pikirkan’, dan ‘apa yang mereka ingin tahu’.
- Guru membagi LKPD ke masing-masing kelompok dan setiap kelompok diminta untuk menempelkan *flip book* ke kertas yang telah dibagikan dan mengisi jawaban sesuai dengan petunjuk dan gambar yang ada
- Guru melakukan mobilitas ke masing-masing kelompok untuk mengetahui

perkembangan dan kesulitan yang di hadapi di tiap kelompok.

Tahap 4: mengembangkan dan menyajikan hasil

- Peserta didik mengamati peta Indonesia yang berisikan beberapa suku bangsa yang memakai pakaian tradisional mereka yang tersebar di beberapa provinsi di Indonesia
- Peserta didik membaca tabel suku bangsa di provinsi Indonesia sambil Kembali mengamati peta Indonesia dan persebaran sukunya.
- Peserta didik diminta mempresetasikan hasil dari pengerjaan *flip book* di depan kelas.

Tahap 5 menganalisi dan mengevaluasi proses pemebenahan masalah

- Peserta didik mengerjakan LKPD Evaluasi guna mengetahui seberapa paham mereka dengan materi yang telah disampaikan
- Guru melakukan evaluasi pembelajaran
- Guru mengingatkan unuk selalu bertoleransi dan saling menghargai tentang keberagaman budaya kita

c. Kegiatan penutup (15 Menit)

- Dengan bimbingan guru, peserta didik mengisi lembar refleksi tentang materi yang telah disampaikan dan dibahas bersama
- Dengan bimbingan guru, peserta didik membuat Kesimpulan kegiatan pembelajaran
- Pembelajaran diakhiri dengan ucapan salam dan berdoa setelah belajar sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.

Untuk melaksanakan refleksi, guru dapat bertanya kepada diri sendiri mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pernyataan refleksi dibuat sendiri sesuai dengan informasi yang ingin didapatkan tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

- Berikut contoh pernyataan refleksi untuk guru dan peserta didik yang dapat disesuaikan sendiri seperti pada tabel berikut:

REFLEKSI GURU

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya yakin tujuan pebelajaran telah tercapai		
2.	Saya melihat peserta didik terlibat aktif dalam		
3.	Saya melihat peserta didik antusias dalam pembelajaran hari ini		

4.	Saya melihat peserta didik memahami materi pembelajaran hari ini		
5.	Saya melihat hambatan dan kesulitan ketika pembelajaran hari ini.		

➤ **Daftar Lampiran**

1. Media dan Bahan Ajar Pembelajaran
2. Lembar kerja Peserta Didik (LKPD)
3. Lembar Evaluasi
4. Lembar Refleksi
5. Lembar Penilaian
6. Glosarium
7. Daftar Pusaka

Blitar, 8 Februari 2025

Mengetahui :

Guru Kelas 5
SDN 3 Kepanjenlor

Mahasiswa

ENY FAJARWATI
NIP.19850531 200901 2 005

FADIA NURUL AZIZAH
NIM. 21108840022

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran: 1 Media dan Bahan Ajar

Media Pembelajaran:

- Vidio Pembelajaran
https://youtu.be/FxsGKpSakC4?si=1ynb3gz6_RheZnwA



- Power point
https://www.canva.com/design/DAGegn2OGY0/q7R_kvib9hzhKbB7DwMT4A/edit?utm_content=DAGegn2OGY0&utm_campaign=designshare&utm_medium=link2&utm_source=sharebutton



Bahan Ajar

Ayo, Berpendapat



Gambar 3.2 Abdurrahman Wahid
Sumber: Wikimedia commons/domain publik (1999)



Serulah kalian dengan
kuripan tabak di atas!

A. Budaya Daerah Indonesia

Sekarang, kalian akan mengenal keragaman budaya Indonesia. Selamat belajar!

Ayo, Bernyanyi

Ayo menyanyikan lagu nasional *Dari Sabang Sampai Merauke* ciptaan R. Suharjo bersama-sama, dibimbing oleh bapak/ibu guru.



Dari Sabang Sampai Merauke

Ciptaan : R. Suharjo

Dari Sabang sampai Merauke
Berjajar pulau-pulau
Sambung-menyambung menjadi satu
Itulah Indonesia

Indonesia tanah airku
Aku berjajri padamu
Menjulang tanah airku
Tanah airku Indonesia



Kira apakah
lagu ini ya?

Ayo, Bertanya

Pergilah berkeliling kelas dan bertanya kepada teman-temanmu! Carilah orang yang sesuai dengan pernyataan pada tabel di bawah, lalu catat. Temukan masing-masing dua orang!

Contoh bertanya:

"Apakah kamu suka menonton?"

"Kamu suka menari?"

Pernyataan	Nama
Teman yang suka menonton.	
Teman yang suka menari.	
Teman yang suka mendengarkan musik.	
Teman yang suka membaca.	
Teman yang dapat berbahasa daerah.	
Teman yang dapat bernyanyi.	
Teman yang dapat memainkan alat musik.	



Refleksi Awal



Isilah tabel berikut ini!

Hal yang Sudah Saya Ketahui	Hal yang Ingin Saya Ketahui	Hal yang Saya Pelajari (Diisi Setelah Selesai Pelajaran)

78 Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas V

Berikut beberapa suku bangsa di sebagian provinsi sesuai dengan persebaran suku bangsa pada peta yang tersedia.

No.	Nama Provinsi	Suku Bangsa
1.	Sumatera Utara	Batak Toba, Batak Karo, Mandailing, Nias, Melayu
2.	Sumatera Selatan	Ogan, Komerling, Lematang, Kayu Agung
3.	Kepulauan Riau	Melayu, Orang Laut
4.	Lampung	Lampung
5.	Kalimantan Barat	Dayak Kanayatn, Dayak Ot Danum
6.	Kalimantan Selatan	Banjar, Dayak Maanyan, Dayak Bakumpai
7.	Kalimantan Utara	Tidung, Bulungan, Dayak Kenyah, Dayak Lundayeh
8.	Jawa Tengah	Jawa
9.	Jawa Timur	Jawa, Madura, Osing, Tengger, Bawean
10.	Nusa Tenggara Barat	Sasak, Bima (Mbojo), Sumbawa
11.	Nusa Tenggara Timur	Alor, Rote, Manggarai, Dawan, Tewa, Sumba
12.	Gorontalo	Gorontalo, Polahi
13.	Sulawesi Selatan	Makassar, Bugis, Toraja
14.	Maluku	Kei, Bacan, Buru, Alifuru, Aru, Tanimbar, Balakeu
15.	Maluku Utara	Ternate, Bacan, Buli, Patani, Sawai, Tobelo
16.	Papua Barat Daya	Moi, Maibrat, Tehit, Maya, Alkuki, Birau
17.	Papua Tengah	Mee, Kamoro, Damal, Kewete, Wolani, Dem

Lampiran : 2

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

• LKPD KELOMPOK

PERSEBARAN SUKU BANGSA

- 1 Lengkapi pertanyaan berikut
- 2 Gunting pada setiap kotak dan lem sesuai dengan tanda!

KEBERAGAMAN BUDAYA LAMPUNG	LEM DISINI Minuman Khas : Makanan Khas :
LEM DISINI Suku : Bahasa Daerah :	3 Makan dan Minuman Khas
LEM DISINI Rumah Adat : Senjata Tradisional :	LEM DISINI Lagu daerah : Tarian Daerah :
1 Suku dan Bahasa Daerah	4 Lagu dan Tarian Daerah

PERSEBARAN SUKU BANGSA

- 1 Lengkapi pertanyaan berikut
- 2 Gunting pada setiap kotak dan lem sesuai dengan tanda!

KEBERAGAMAN BUDAYA KALIMANTAN BARAT	LEM DISINI Minuman Khas : Makanan Khas :
LEM DISINI Suku : Bahasa Daerah :	3 Makan dan Minuman Khas
LEM DISINI Rumah Adat : Senjata Tradisional :	LEM DISINI Lagu daerah : Tarian Daerah :
1 Suku dan Bahasa Daerah	4 Lagu dan Tarian Daerah

PERSEBARAN SUKU BANGSA

- 1 Lengkapi pertanyaan berikut
- 2 Gunting pada setiap kotak dan lem sesuai dengan tanda!

KEBERAGAMAN BUDAYA KALIMANTAN UTARA	LEM DISINI Minuman Khas : Makanan Khas :
LEM DISINI Suku : Bahasa Daerah :	3 Makan dan Minuman Khas
LEM DISINI Rumah Adat : Senjata Tradisional :	LEM DISINI Lagu daerah : Tarian Daerah :
1 Suku dan Bahasa Daerah	4 Lagu dan Tarian Daerah

PERSEBARAN SUKU BANGSA

- 1 Lengkapi pertanyaan berikut
- 2 Gunting pada setiap kotak dan lem sesuai dengan tanda!

KEBERAGAMAN BUDAYA JAWA TENGAH	LEM DISINI Minuman Khas : Makanan Khas :
LEM DISINI Suku : Bahasa Daerah :	3 Makan dan Minuman Khas
LEM DISINI Rumah Adat : Senjata Tradisional :	LEM DISINI Lagu daerah : Tarian Daerah :
1 Suku dan Bahasa Daerah	4 Lagu dan Tarian Daerah

PERSEBARAN SUKU BANGSA

- 1 Lengkapi pertanyaan berikut
- 2 Gunting pada setiap kotak dan lem sesuai dengan tanda!



LEM DISINI

Suku :
Bahasa Daerah :

1 Suku dan Bahasa Daerah

LEM DISINI

Rumah Adat :
Senjata Tradisional :

2 Rumah Adat dan Senjata Tradisional

LEM DISINI

Minuman Khas :
Makanan Khas :

3 Makan dan Minuman Khas

LEM DISINI

Lagu daerah :
Tarian Daerah :

4 Lagu dan Tarian Daerah

PERSEBARAN SUKU BANGSA

- 1 Lengkapi pertanyaan berikut
- 2 Gunting pada setiap kotak dan lem sesuai dengan tanda!



LEM DISINI

Suku :
Bahasa Daerah :

1 Suku dan Bahasa Daerah

LEM DISINI

Rumah Adat :
Senjata Tradisional :

2 Rumah Adat dan Senjata Tradisional

LEM DISINI

Minuman Khas :
Makanan Khas :

3 Makan dan Minuman Khas

LEM DISINI

Lagu daerah :
Tarian Daerah :

4 Lagu dan Tarian Daerah

PERSEBARAN SUKU BANGSA

- 1 Lengkapi pertanyaan berikut
- 2 Gunting pada setiap kotak dan lem sesuai dengan tanda!



LEM DISINI

Suku :
Bahasa Daerah :

1 Suku dan Bahasa Daerah

LEM DISINI

Rumah Adat :
Senjata Tradisional :

2 Rumah Adat dan Senjata Tradisional

LEM DISINI

Minuman Khas :
Makanan Khas :

3 Makan dan Minuman Khas

LEM DISINI

Lagu daerah :
Tarian Daerah :

4 Lagu dan Tarian Daerah

PERSEBARAN SUKU BANGSA

- 1 Lengkapi pertanyaan berikut
- 2 Gunting pada setiap kotak dan lem sesuai dengan tanda!



LEM DISINI

Suku :
Bahasa Daerah :

1 Suku dan Bahasa Daerah

LEM DISINI

Rumah Adat :
Senjata Tradisional :

2 Rumah Adat dan Senjata Tradisional

LEM DISINI

Minuman Khas :
Makanan Khas :

3 Makan dan Minuman Khas

LEM DISINI

Lagu daerah :
Tarian Daerah :

4 Lagu dan Tarian Daerah

PERSEBARAN SUKU BANGSA

- 1 Lengkapilah pertanyaan berikut
- 2 Gunting pada setiap kotak dan lem sesuai dengan tanda!



LEM DISINI

Suku :

Bahasa Daerah :

1 Suku dan Bahasa Daerah

LEM DISINI

Rumah Adat :

Senjata Tradisional :

2 Rumah Adat dan Senjata Tradisional

LEM DISINI

Minuman Khas :

Makanan Khas :

3 Makan dan Minuman Khas

LEM DISINI

Lagu daerah :

Tarian Daerah :

4 Lagu dan Tarian Daerah

PERSEBARAN SUKU BANGSA

- 1 Lengkapilah pertanyaan berikut
- 2 Gunting pada setiap kotak dan lem sesuai dengan tanda!



LEM DISINI

Suku :

Bahasa Daerah :

1 Suku dan Bahasa Daerah

LEM DISINI

Rumah Adat :

Senjata Tradisional :

2 Rumah Adat dan Senjata Tradisional

LEM DISINI

Minuman Khas :

Makanan Khas :

3 Makan dan Minuman Khas

LEM DISINI

Lagu daerah :

Tarian Daerah :

4 Lagu dan Tarian Daerah

PERSEBARAN SUKU BANGSA

- 1 Lengkapilah pertanyaan berikut
- 2 Gunting pada setiap kotak dan lem sesuai dengan tanda!



LEM DISINI

Suku :

Bahasa Daerah :

1 Suku dan Bahasa Daerah

LEM DISINI

Rumah Adat :

Senjata Tradisional :

2 Rumah Adat dan Senjata Tradisional

LEM DISINI

Minuman Khas :

Makanan Khas :

3 Makan dan Minuman Khas

LEM DISINI

Lagu daerah :

Tarian Daerah :

4 Lagu dan Tarian Daerah

PERSEBARAN SUKU BANGSA

- 1 Lengkapilah pertanyaan berikut
- 2 Gunting pada setiap kotak dan lem sesuai dengan tanda!



LEM DISINI

Suku :

Bahasa Daerah :

1 Suku dan Bahasa Daerah

LEM DISINI

Rumah Adat :

Senjata Tradisional :

2 Rumah Adat dan Senjata Tradisional

LEM DISINI

Minuman Khas :

Makanan Khas :

3 Makan dan Minuman Khas

LEM DISINI

Lagu daerah :

Tarian Daerah :

4 Lagu dan Tarian Daerah

• **LKPD INDIVIDU (EVALUASI)**



SOAL EVALUASI PENDIDIKAN PANCASILA



Nama : _____ Kelas : _____

1. Sebutkan empat contoh jenis keragaman budaya daerah di Indonesia dari lima provinsi di Indonesia!
2. Mengapa mengenal budaya daerah di Indonesia penting untuk dilakukan?.
3. Tuliskan pengenalan budaya daerah kalian dalam sebuah paragraf dan berikan deskripsi terhadap jenis-jenis keragaman yang kalian sampaikan?
4. Mengapa menjaga kelestarian budaya daerah penting? Bagaimana cara menjaganya

Selamat Mengerjakan



KUNCI JAWABAN

1. a) Bahasa: Jawa (Jawa Tengah), Sunda (Jawa Barat), Bali (Bali), Minang (Sumatera Barat), Batak (Sumatera Utara).
b) Rumah Adat: Joglo (Jawa Tengah), Gadang (Sumatera Barat), Tongkonan (Sulawesi Selatan), Rumah Betang (Kalimantan Tengah) dan Gapura Candi Bentar (Bali)
c) Pakaian Adat: Kebaya (Jawa Tengah), Baju Bodo (Sulawesi Selatan), Ulos (Sumatera Utara), Baju Padang (Sumatera Barat), dan Payas Agung (Bali).
d) Seni Tari: Tari Saman (Aceh), Tari Piring (Sumatera Barat), Tari Kecak (Bali), Tari Jaipong (Jawa Barat), dan Tari Reog Ponorogo (Jawa Timur).
2. Sebagai bentuk penghargaan dan penghormatan terhadap leluhur. Budaya Nusantara yang unik membuat Bangsa Indonesia dikenal oleh negara-negara lain sebagai negara yang kaya akan budaya dan tradisi. Menjadi wisata budaya bagi turis mancanegara maupun domestik.
3. **Gong Kiai Pradah:** Tradisi Jamasan Gong Kiai Pradah atau Siraman Kiai Pradah merupakan bentuk perayaan tradisional di Kecamatan Sutojayan, Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Praktik kegiatan ini memandikan benda pusaka berupa sebuah gong dengan menggunakan air kembang setaman ini digelar setiap tanggal 12 Rabiul Awal atau bertepatan dengan maulid Nabi Muhammad SAW.
Larung sesaji: Tradisi Larung Sesaji ini dilakukan oleh masyarakat daerah pesisir Pantai Tambakrejo, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar, setiap tanggal 1 Suro atau 1 Muharram dan dihadiri oleh Bupati Blitar. Tradisi ini dilakukan sebagai bentuk ucapan syukur atas nikmat Allah berupa rezeki, keselamatan, dan kekayaan sumber daya yang melimpah.
Grebeg Pancasila: Grebeg Pancasila merupakan sebuah tradisi budaya Kota Blitar untuk memperingati hari lahirnya Pancasila. Tradisi ini hadir atas gagasan dari para seniman serta para budayawan di Kota Blitar. Tujuannya untuk mengenang proses lahirnya Pancasila sebagai dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Grebeg Pancasila menampilkan ciri khas budaya masing-masing daerah di Indonesia. Para peserta berpawai berkeliling kota yang di mulai

dari Alon-alon Kota Blitar dan berakhir di Rumah Dinas Wali Kota Blitar.

4. Dengan menjaga dan melestarikan bahasa daerah, kita dapat memastikan bahwa kekayaan budaya yang telah diberikan oleh nenek moyang

LEMBAR REFLEKSI

Refleksi Pembelajaran

Nama: _____

Kelas: _____

Pelajaran: _____

Tanggal: _____

Saya baru belajar mengenai

Kegiatan yang paling saya sukai

Kegiatan yang paling sulit

Hal yang perlu saya lakukan untuk menjadi lebih baik

Lampiran : 3 Lembar Penilaian

ASESSMENT FORMATIF

- ❖ Kognitif (Pengetahuan)
- ❖ Penilaian : Tes Tertulis
- ❖ Instrumen : Lembar Soal
- ASESMEN AFEKTIF (SIKAP)

- ❖ Penilaian : Observasi
- ❖ Instrumen : Lembar Observasi

ASESMEN PSIKOMOTOR (KETERAMPILAN)

- ❖ Penilaian : Kinerja LKPD
- ❖ Instrumen : Lembar Penilaian Kinerja

RUBRIK PENILAIAN

❖ PENILAIAN KOGNITIF (PENGETAHUAN)

Rubrik Penilaian Keberagaman Budaya Indonesia

(Nama daerah, upacara adat, alat musik tradisional, rumah adat, makanan khas)

Kriteria	Sangat baik	Baik	cukup	kurang	Perlu bimbingan
	Peserta didikdapat menyebutkan 5 keragaman budaya Indonesia	Peserta didikdapat menyebutkan 4 keragaman budaya Indonesia	Peserta didikdapat menyebutkan 3 keragaman budaya Indonesia	Peserta didikdapat menyebutkan 2 keragaman budaya Indonesia	Peserta didikdapat menyebutkan 2 keragaman budaya Indonesia
Skor	Skor 5	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1

TABEL PENILAIAN

No	Nama	Sangat baik	Baik	cukup	Kurang	Perlu bimbingan

KISI KISI INDIKATOR SOAL EVALUASI

Kompetensi Dasar (KD)	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal
Memahami keberagaman budaya di Indonesia	Keberagaman budaya di berbagai daerah	Siswa dapat menyebutkan empat contoh jenis keragaman budaya dari lima provinsi di Indonesia dengan benar.	C2 (Pemahaman)	Isian

Menjelaskan pentingnya mengenal budaya daerah di Indonesia	Pentingnya mengenal budaya daerah	Siswa dapat menjelaskan alasan mengenal budaya daerah di Indonesia dan dampaknya terhadap masyarakat.	C3 (Aplikasi)	Esai singkat
Mengidentifikasi dan memperkenalkan budaya daerah	Perkenalan budaya daerah dan jenis-jenis keragaman budaya	Siswa dapat menuliskan paragraf tentang budaya daerahnya serta memberikan deskripsi mengenai jenis-jenis keragaman budaya yang disampaikan.	C4 (Analisis)	Esai panjang
Menjelaskan pentingnya menjaga kelestarian budaya daerah	Pelestarian budaya daerah	Siswa dapat menjelaskan alasan menjaga kelestarian budaya daerah serta menyebutkan cara-cara melestarikannya.	C4 (Analisis)	Esai singkat

Keterangan:

- Bentuk soal:
 - Isian untuk soal nomor 1 (jawaban singkat dan faktual).
 - Esai singkat untuk soal nomor 2 dan 4 (jawaban dengan penjelasan singkat).
 - Esai panjang untuk soal nomor 3 (jawaban lebih kompleks dengan analisis).
- Level kognitif:
 - C2 (Pemahaman) → Memahami konsep keberagaman budaya.
 - C3 (Aplikasi) → Menghubungkan konsep dengan manfaatnya.
 - C4 (Analisis) → Menyusun paragraf yang menggambarkan budaya dan menganalisis cara melestarikannya.

RUBRIK PENILAIAN ESAY

- ❖ Bentuk soal : Soal Esay
- ❖ Jumlah soal : 4 butir soal

PEDOMAN SKOR

No	Nama Peserta Didik	Mulai Berkembang	Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan
1.		Peserta didik	Peserta didik	Peserta didik

2.		mampu	mampu	mampu
3.		menjawab 3	menjawab 5	menjawab
Dst.		soal dengan benar	soal dengan benar	semua soal dengan benar dengan tanpa bantuan orang lain.

Keterangan :

- ❖ Mulai Berkembang : Peserta didik mampu menjawab 3 soal dengan benar
- ❖ Berkembang : Peserta didik mampu menjawab 5 soal dengan benar
- ❖ Berkembang Sesuai Harapan : Peserta didik mampu menjawab semua soal dengan benar

❖ **PENILAIAN**

AFEKTIF RUBRIK

PENILAIAN

a) Bernalar Kritis

- Mengerjakan peran dengan benar.
- Menyanggah, menjawab pertanyaan guru
- Menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu.

b) Mandiri

- Mengerjakan secara individu
- Tidak Mencontek

c) Bergotong royong

- Mengerjakan soal secara berkelompok
- Saling Membantu sesama

No.	Nama Peserta Didik	Bernalar Kritis	Mandiri	Bergotong royong
1.				
2.				
3.				
Dst				

❖ **Psikomotor (Keterampilan)**

No.	Keterampilan	Nilai			
		4	3	2	1
1.	Menjelaskan keberagaman yang ada di indonesia dengan benar				
2.	Menjelaskan bagaimana cara melestarikan budaya yang ada				

Keterangan :

- a. Skor 4 : Peserta didik menyelesaikan tugasnya dengan baik secara mandiri
- b. Skor 3 : Peserta didik menyelesaikan tugasnya dengan baik melalui bantuan guru
- c. Skor 2 : Peserta didik menyelesaikan tugasnya dengan masih ada kesalahan secara mandiri
- d. Skor 1 : Peserta didik tidak dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik

GLOSARIUM

- Provinsi :suatu wilayah atau daerah yang dikepalai oleh seorang gubernur.
- Peta :adalah gambar atau lukisan pada kertas dan sebagainya yang menunjukkan letak tanah, laut, sungai, gunung, dan sebagainya.
- Keragaman budaya :variasi jenis budaya yang ada di wilayah tertentu.
- Budaya daerah :sesuatu yang membentuk identitas kelompok manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Darma, Indra Adi. 2023. *Buku siswa Pendidikan Pancasila SD/MI Kelas V*. Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan.
- Darma, Indra Adi. 2023. *Buku Guru Pendidikan Pancasila SD/MI Kelas V*. Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan.

4. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada kelas 1 (Satu) hingga kelas 5 (lima) SD Negeri 3 Kepanjenlor, kegiatan pembelajaran telah dilaksanakan dengan berbagai pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa di masing-masing jenjangnya, sehingga dengan penerapan strategi yang bervariasi ini, siswa dapat lebih mudah memahami materi sesuai dengan gaya belajar mereka, meningkatkan motivasi belajar, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Selain itu, pendekatan yang tepat juga membantu menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan menyenangkan, sehingga setiap siswa merasa dihargai dan mendapatkan kesempatan yang sama untuk berkembang secara akademik maupun sosial.

praktikan melaksanakan kegiatan praktik pembelajaran pertama di mulai pada hari senin, 3 Februari 2025 di kelas 4 untuk mata pelajaran PPKN. Praktik kedua pada hari Kamis, 6 Februari 2025 di kelas 1 untuk mata pelajaran Matematika. Praktik ketiga pada hari Senin, 10 Februari 2025 di kelas 5 untuk mata pelajaran PPKN. Dan praktik keempat pada hari Rabu, 12 Februari 2025 di kelas 2 untuk mata pelajaran matematika.

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Secara umum memulai pembelajaran dengan kegiatan pembiasaan, seperti doa, menyanyikan lagu Indonesia raya, absensi, tepuk semangat, atau ice breaking untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan.
- b. Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas beserta system penilaian pada pertemuan tersebut sebelum memulai kegiatan pembelajaran inti sesuai dengan materi yang digunakan.
- c. Apersepsi dilakukan dengan menghubungkan materi dengan pengalaman sehari-hari siswa, membantu siswa memahami konsep dalam materi pembelajaran dengan lebih baik.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti setiap kelas berbeda-beda sesuai dengan napa yang telah di susun di dalam modul ajar. Guru menggunakan media pembelajaran seperti

papan tulis, buku paket, gambar, LKPD, video pembelajaran, serta teknologi digital dalam beberapa kelas. Interaksi guru dan siswa berlangsung baik, dengan siswa menunjukkan partisipasi aktif dalam diskusi dan kegiatan kelompok. Guru mampu mengelola kelas dengan baik, mengembalikan focus siswa melalui ice breaking serta pendekatan yang ramah. Metode pembelajaran yang digunakan praktikan bervariasi sesuai dengan jenjang kelas dan mata pelajaran yang di praktikkan, antara lain sebagai berikut.

a. Kelas 1

Pada mata pelajaran matematika materi Mengukur Panjang benda praktikan menggunakan metode pembelajaran berdiskusi, demonstrasi dan teamwork sederhana dengan model pembelajaran *Team Group Tournament* (TGT) yang mana dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menerapkan konsep mengukur Panjang benda dengan satuan baku dan tidak baku. Dan dapat mengembangkan keterampilan siswa dalam Kerjasama tim dan menggunakan alat ukur yang telah disepakati.

b. Kelas 2

Pada mata pelajaran matematika materi Mengukur Waktu dan Durasi praktikan menggunakan metode pembelajaran berdiskusi, demonstrasi dan teamwork sederhana dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang mana dapat meningkatkan kemampuan menerapkan konsep pada masalah baru, mengembangkan keterampilan, dan meningkatkan motivasi belajar dengan memanfaatkan benda disekitar, berupa jam digital maupun analog.

c. Kelas 4

Pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Kerjasama di Lingkunganku praktikan menggunakan metode pembelajaran berdiskusi, demonstrasi dan ceramah dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, dan kolaborasi siswa dalam pembelajaran

d. Kelas 5

Pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Keberagaman Budaya di Indonesia praktikan menggunakan metode pembelajaran berdiskusi, demonstrasi dan ceramah dengan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, dan kolaborasi siswa dalam pembelajaran.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari.
- b. Beberapa kelas menggunakan teknik refleksi dengan media emotikon dan lembar refleksi untuk menggambarkan perasaan siswa terhadap pembelajaran.
- c. Guru menyimpulkan materi bersama dan memberikan tindak lanjut untuk pembelajaran selanjutnya.

Secara keseluruhan, pembelajaran berlangsung dengan efektif, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti pengelolaan kelas yang lebih baik di kelas 2 dan eksplisitnya penyampaian tujuan pembelajaran. Pemanfaatan teknologi telah diterapkan di beberapa kelas, namun belum merata. Dengan perbaikan pada beberapa aspek, pembelajaran dapat menjadi lebih optimal dan meningkatkan hasil belajar siswa.

5. Deskripsi Pelaksanaan Pendampingan Kegiatan Ekstrakurikuler

SDN Kepanjenlor 3 memiliki banyak pilihan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh siswa, diantaranya terdiri dari Tari, Karawitan, Bridge yang dilaksanakan di hari Jum'at, English club di hari Kamis, Pramuka di hari Sabtu, Tahfidz di hari Senin, Selasa dan Rabu, dan Hadrah dilaksanakan ketika ada lomba atau acara. Paduan Suara di Hari Rabu. Praktikan mulai melaksanakan program pendampingan ekstrakurikuler pada hari Selasa, 7 Januari 2025 yaitu ekstrakurikuler Tahfidz. Pada hari Jumat, 10 Januari 2025

praktikan melaksanakan pendampingan ekstrakurikuler hadrah dan ekstra lainnya di hari yang sama. Untuk ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan setiap hari Sabtu, praktikan melakukan pendampingan ekstrakurikuler pramuka siaga yang berperan sebagai kakak pembina yang diikuti oleh seluruh siswa kelas 3 sampai dengan kelas 5. Pada hari senin 13 Januari 2025, praktikan melaksanakan pendampingan ekstrakurikuler Tahfidz. Untuk kegiatan ekstrakurikuler Kegiatan ekstrakurikuler paduan suara diikuti siswa kelas 1 dan 5 yang dilakukan di dalam kelas. Kegiatan dilakukan dengan memberikan materi materi dasar tentang bernyanyi. Guru paduan suara juga memberikan kegiatan permainan yang berhubungan dengan kegiatan paduan suara.

6. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan Administrasi Guru

Pada hari Senin, 17 Februari 2025 saya membantu Administrasi Guru dengan membantu menuliskan identitas dan nilai siswa di Buku Induk Register Peserta Didik Sekolah Dasar. Saya membantu Administrasi Guru kelas 5 yaitu Bu Eny fajarwati. Sebelumnya buku tersebut sudah mulai disusun akan tetapi masih belum lengkap, sehingga saya membantu untuk melengkapi buku tersebut yang berisikan data siswa kelas 5 Pada periode 2015. Di dalam Buku Induk Register terdapat Identitas siswa dan Laporan Hasil Pencapaian Kompetensi Peserta Didik SD. Administrasi Guru tersusun rapi dan jelas sehingga mudah dalam mencari data siswa satu per satu.

Identitas siswa terdiri dari Nomor Induk Siswa (NIS), Nomor Induk Siswa Nasional (NISN), Nama Siswa, Foto, Jenis Kelamin, Tempat dan Tanggal Lahir, Agama, Kewarganegaraan, Anak ke, Jumlah Saudara, Bahasa sehari-hari di rumah, Golongan Darah, Alamat Saat diterima. Kode pos dan No. Tlp, Bertempat tinggal pada, dan Jarak ke Sekolah. Selain itu, terdapat juga Keterangan Orang Tua / Wali Peserta didik yang terdiri dari Nama Orang Tua Kandung (Ayah dan Ibu), Pendidikan Terakhir, Pekerjaan Orang Tua, dan Wali Murid.

Laporan Hasil Pencapaian Kompetensi Peserta Didik SD terdiri dari Nama Siswa, Kelas, NISN, dan Tahun Pelajaran. Di dalam Laporan ini terdapat Nilai Sikap, Nilai Pengetahuan dan Keterampilan, Ekstrakurikuler, Prestasi dan

Ketidakhadiran serta Kenaikan. Laporan Hasil Pencapaian Kompetensi Peserta Didik SD ini merupakan rekapan nilai semester 1 dan semester 2.

Nilai Sikap terdiri 2 aspek yaitu Sikap Spiritual dan Sikap Sosial. Untuk memberikan penilaian ini guru menggunakan cara dengan menuliskan deskripsi di masing masing aspek di semester 1 dan 2. Selanjutnya Nilai Pengetahuan dan Keterampilan untuk memberikan penilaian ini guru menggunakan cara dengan menuliskan nilai KKM, Angka yang diperoleh siswa, Predikat, dan Deskripsi. Muatan Pelajaran yang dinilai oleh guru terdiri dari Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Seni Budaya dan Prakarya (Seni Rupa dan Seni Musik), dan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Selain itu, terdapat juga Muatan Lokal yang terdiri dari Bahasa Jawa dan Bahasa Inggris.

Ekstrakurikuler dinilai berdasarkan keaktifan siswa untuk mengikuti kegiatan disetiap hari yang telah ditentukan oleh pihak sekolah Penilaian yang diberikan berdasarkan Keterangan yaitu A (Sangat Baik), B (Baik) dan C (Cukup). Prestasi dinilai berdasarkan kemampuan siswa dalam mengikuti lomba dari kegiatan ekstrakurikuler dan mendapatkan juara Ketidakhadiran dapat dituliskan berdasarkan jumlah kehadiran siswa selama mengikuti kegiatan persekolahan yang terdiri dari Sakit, Izin dan Tanpa Keterangan Sedangkan Kenaikan dapat diambil keputusan berdasarkan pencapaian kompetensi pada semester 1 dan 2.

7. Deskripsi Hasil Identitas Persoalan di Kelas

Berdasarkan Hasil Identifikasi Persoalan di kelas melalui kegiatan Observasi yang telah kami praktikan lakukan di Kelas 1 sampai Kelas 5 di dapatkan data sebagai berikut:

Identifikasi Persoalan Pertama dilakukan di kelas 1 pada hari Selasa, 14 Januari 2025. Motivasi belajar siswa di kelas 1 tinggi. Partisipasi atau keaktifan siswa yaitu sangat antusias. Aktivitas siswa di kelas yaitu pembelajaran aktif (keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran). Prestasi belajar siswa yaitu

mudah memahami materi, sudah bisa mengklasifikasikan kata berawalan “ga, gi, gu, ge, go.”

Penerapan metode / strategi / model pembelajaran yaitu menggunakan ceramah, tanya jawab, dan Direct Intruction yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru. Pemanfaatan media pembelajaran menggunakan papan tulis, buku paket, post it, dan LKPD, namun guru belum memanfaatkan TIK. Terdapat 1 Anak Istimewa. Dia tidak mengganggu dalam proses pembelajaran karena guru mampu mengondisikan. Namun, dalam mengerjakan tugas, dia harus selesai dalam waktu itu juga tidak mau dibuat PR. Kalau sampai tidak selesai, dia akan tantrum seperti menangis dan marah – marah.

Produk pembelajaran yang perlu dikembangkan untuk mendukung efektivitas pembelajaran menurut kami adalah produk pembelajaran berbasis digital yaitu *WordWall* atau Canva. Karena dengan *WordWall* siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran. Seperti contohnya guru memberikan pertanyaan menggunakan *WordWall*, lalu siswa disuruh untuk maju ke depan menjawab pertanyaan tersebut secara bergantian. Dengan Canva, guru dapat menyajikan materi yang dapat diselipkan foto konkret dan video sesuai materi yang sedang diajarkan.

Identifikasi Persoalan Kedua dilakukan di kelas 5 pada hari Rabu, 15 Januari 2025. Dalam pembelajaran siswa merasa termotivasi, antusias dalam pembelajaran namun masih terdapat 2 siswa yang masih bermain sendiri, pembelajaran sudah terlihat aktif dapat dilihat melalui keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, siswa juga mampu memahami materi keliling bangun datar melalui penjelasan guru.

Metode yang digunakan yaitu ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi. Model Pembelajaran yang digunakan yaitu *Problem Based Learning* (PBL). Guru juga memanfaatkan media pembelajaran berupa *Google Classroom*, Benda Konkrit, Video Pembelajaran, Gambar Bangun Ruang dan LKPD. Selain itu, guru juga memanfaatkan TIK dengan setiap kelompok diberikan 1 *Chromebook*. Produk pembelajaran yang perlu dikembangkan untuk mendukung proses pembelajaran yaitu media pembelajaran visual berupa

gambar bangun datar yang bermacam macam, akan tetapi media visual yang digunakan guru terlalu kecil sehingga jika digunakan untuk 3-4 anggota kelompok kurang efektif.

Identifikasi Persoalan Keempat dilakukan di kelas 2 pada hari Kamis, 16 Januari 2025. Motivasi siswa cenderung rendah dan minat belajar kurang. Meskipun partisipasi mereka cukup tinggi dalam aktivitas kelompok, masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan pelajaran dan berbicara sendiri. Media pembelajaran yang digunakan juga kurang menarik dan terlalu kecil sehingga kurang efektif dalam membantu pemahaman siswa. Selain itu, kondisi kelas yang kurang kondusif dengan suara guru yang kurang keras sehingga sulit untuk didengar oleh seluruh siswa.

Metode yang digunakan oleh guru yaitu Ceramah dan Tanya jawab. Model pembelajaran yang digunakan yaitu Kooperatif tipe STAD. Media pembelajaran digunakan oleh guru berupa Buku paket, Gambar dan LKPD. Dalam proses pembelajaran guru tidak memanfaatkan TIK. Produk pembelajaran yang perlu dikembangkan yaitu media pembelajaran yang menarik dan memanfaatkan teknologi. Secara keseluruhan, guru telah berupaya mengelola kelas dengan cukup baik, tetapi masih ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki. Guru perlu lebih memperhatikan cara menyampaikan materi dengan lebih menarik, meningkatkan volume suara agar terdengar jelas oleh seluruh siswa, serta menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Selain itu, modul ajar juga perlu dilengkapi agar lebih mendukung efektivitas pembelajaran di kelas 2.

Identifikasi Persoalan Kelima dilakukan di kelas 4 pada hari Kamis, 16 Januari 2025. Siswa sudah aktif dan memiliki motivasi untuk belajar yang cukup tinggi, akan tetapi masih ada siswa yang bermain sendiri, serta mengobrol saat proses pembelajaran. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran yaitu menyimak penjelasan guru, aktif dan partisipasi aktif dalam diskusi. Siswa mampu menjelaskan hasil diskusinya dengan menggunakan bahasanya sendiri saat presentasi.

Pembelajaran yang dilakukan telah memenuhi berbagai aspek penting dalam pengajaran, terutama dalam penggunaan media digital dan metode pembelajaran berbasis masalah atau disebut Problem Based Learning (PBL). Guru memanfaatkan media pembelajaran berupa Laptop, Proyektor dan Sound System. Namun, perlu adanya peningkatan dalam menjaga keterlibatan siswa secara merata serta memperkuat refleksi di akhir pembelajaran agar pemahaman siswa lebih mendalam. Produk pembelajaran perlu dikembangkan untuk mendukung efektivitas pembelajaran dan yang perlu dikembangkan yaitu media audio visualnya.

B. Refleksi

1. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan Hasil Observasi yang telah kami lakukan dari kelas 1 sampai kelas 5 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Secara keseluruhan hasil observasi menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka di SDN 3 Kepanjenlor sudah berjalan dengan baik, namun masih ada yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan. Pertama, jika dilihat dari Aspek Pra Pembelajaran masing-masing wali kelas menunjukkan kesiapan belajar mengajar yang baik dalam hal pengelolaan ruang dan menyiapkan perangkat ajar yang meliputi dari kesiapan ruang, alat dan media. Hal ini terlihat dari masing-masing kelas memiliki ruangan yang nyaman, bersih dan rapi. Selain itu, terdapat media visual berupa poster atau gambar yang ditempel di dalam kelas.

Kedua, yaitu Aspek Pendahuluan masih ada guru yang belum menyampaikan tujuan pembelajaran, apersepsi, orientasi terhadap materi dan memberikan motivasi kepada siswa. Selanjutnya, masing-masing wali kelas sudah menggunakan metode dan model pembelajaran yang beragam untuk meningkatkan pemahaman siswa. Selain itu, masing – masing wali kelas juga menggunakan media pembelajaran yang beragam mulai dari visual, digital, dan benda konkrit. Namun, masih ada beberapa guru yang tidak memanfaatkan teknologi yang dimana membuat suasana kelas kurang kondusif akibat kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Ketiga, yaitu Aspek Pengelolaan Kelas secara umum masing-masing wali kelas sudah berhasil mengelola kelas dengan baik. Namun, terdapat beberapa tantangan terutama di kelas 1 dan kelas 2 terdapat ABK yang mana terkadang mengganggu proses pembelajaran. Hal ini tidak berlangsung lama karena guru memiliki cara tersendiri untuk mengatasi tantangan tersebut. Di tengah – tengah pembelajaran guru mengajak siswa *ice breaking* terlebih dahulu agar siswa dapat kembali fokus untuk mengikuti proses pembelajaran.

Keempat, yaitu Aspek Penutup masing-masing wali kelas menggunakan penilaian formatif yang terdiri dari kognitif, afektif dan psikomotor. Selain itu, guru juga melakukan kesimpulan, refleksi bersama siswa dan menyampaikan tindak lanjut. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, sebaiknya guru menggunakan media pembelajaran yang lebih interaktif (memiliki unsur gamifikasi) dan mengikutsertakan siswa dalam menggunakan media tersebut. Seperti contohnya Wordwall, Quizizz, Kahoot dan lain-lain. Hal ini dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar. Selain itu, dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran dan dapat menciptakan suasana yang menyenangkan di dalam kelas.

2. Hasil Telaah Perangkat Pembelajaran Guru

Secara umum, kalender akademik tahun pelajaran 2024/2025 di SDN 3 Kepanjenlor telah disusun secara seimbang antara Hari Efektif, Pekan Efektif dan Hari Libur, Sehingga mendukung proses pembelajaran yang optimal. Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran perlu memperhatikan beberapa hal yaitu memanfaatkan pekan dan hari efektif secara maksimal dengan perencanaan pembelajaran yang strategis, Mengoptimalkan Hari Efektif Fakultatif (HEF) untuk kegiatan pengayaan, remedial, atau penguatan materi bagi siswa, Mengelola pekan tidak efektif secara produktif misalnya dengan kegiatan bermanfaat seperti proyek kreatif, pembelajaran berbasis pengalaman atau kegiatan literasi dan numerasi. Dengan perencanaan yang baik diharapkan pembelajaran pada tahun pelajaran 2024/2025 dapat

berlangsung secara optimal dan memberikan hasil yang maksimal bagi perkembangan siswa di SDN 3 Kepanjenlor.

Kedua, PROTA dan PROSEM yang disusun oleh guru SDN 3 Kepanjenlor tahun pelajaran 2024/2025 dirancang berdasarkan Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini menekankan pada pengembangan kompetensi siswa melalui pendekatan yang fleksibel dan berpusat pada siswa. PROTA mencakup beberapa urutan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang dirancang untuk 2 semester yaitu genap dan ganjil. Namun, beberapa guru menyusun PROTA belum menyertakan Jam Pembelajaran (JP) melainkan hanya mencantumkan berapa banyak pertemuan. Selain itu, tidak mencantumkan lingkup materi. Seharusnya PROTA disusun secara rinci agar mempermudah guru untuk menentukan alokasi waktu dan lingkup materi di setiap mata pelajaran yang akan diajarkan.

Sedangkan PROSEM dirancang untuk rencana setiap semester yaitu semester ganjil dan genap. PROSEM juga menyertakan jadwal Penilaian dan Libur Semester. Selain itu, PROSEM juga mengintegrasikan pendekatan inkuiri dan proyek yang mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Namun, beberapa guru menyusun PROSEM masih secara singkat belum secara rinci dengan cara menambahkan tujuan pembelajaran dan Proyek Profil Pelajar Pancasila.

Untuk meningkatkan kualitas PROTA dan PROSEM perlu dilakukan penambahan lingkup materi, tujuan pembelajaran, dan Jam Pembelajaran yang jelas. Hal ini dapat dilakukan melalui guru mengikuti pelatihan tentang penyusunan PROTA dan PROSEM yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Dengan perbaikan tersebut, PROTA dan PROSEM dapat menjadi panduan yang efektif bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan prinsip – prinsip Kurikulum Merdeka.

Ketiga, Modul Ajar yang disusun oleh guru SDN 3 Kepanjenlor secara keseluruhan sudah menunjukkan Modul Ajar yang baik. Namun, terdapat beberapa Modul Ajar yang belum sepenuhnya memenuhi komponen yang diperlukan. Contohnya, terdapat beberapa Modul Ajar yang belum

mencantumkan di bagian Informasi Umum Model, Metode dan Pendekatan. Bagian Komponen Inti belum dicantumkan ATP, Pertanyaan Pemantik, Kegiatan Pembelajaran tidak dicantumkan berdasarkan sintaks Model pembelajaran, Kegiatan Penutup tidak dicantumkan penguatan dan tindak lanjut. Bagian Lampiran beberapa Modul Ajar tidak dicantumkan secara lengkap seperti Bahan Ajar, Bahan Bacaan Guru dan Siswa serta Daftar Pustaka.

Untuk Meningkatkan kualitas Modul Ajar diperlukan perbaikan pada komponen yang belum dicantumkan untuk lebih dilengkapi lagi agar dapat menjadi Modul Ajar yang lebih efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran dan memenuhi kebutuhan siswa yang beragam.

3. Penyusunan Perangkat Pembelajaran Beserta Lampirannya

Dalam proses penyusunan perangkat pembelajaran, praktikan Menyusun berdasarkan Capaian Pembelajaran atau Materi yang telah ditentukan oleh masing – masing wali kelas. Kemudian, saya menyusun Tujuan Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran berdasarkan Capaian Pembelajaran yang diambil. Hal ini dilakukan agar terdapat kesesuaian antara Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran. Selain itu, praktikan juga melakukan pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan siswa. Langkah–langkah pembelajaran pun juga disusun berdasarkan sintaks model pembelajaran dengan runtut dan jelas. Selanjutnya, saya juga menentukan Media Pembelajaran yang variatif dan menentukan penilaian di setiap pembelajaran yaitu Penilaian Formatif yang terdiri dari Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan.

Setelah proses penyusunan perangkat pembelajaran selesai, maka perangkat pembelajaran yang telah dibuat dikonsultasikan kepada masing–masing Wali Kelas. Proses ini memberikan pengalaman bagi praktikan yang menyelesaikan perangkat pembelajaran dengan waktu yang cukup singkat. Hal ini dapat memberikan wawasan dan pemahaman baru bagi praktikan dalam mengembangkan perangkat pembelajaran. Selain itu, masing – masing

Wali Kelas memberikan kritik dan saran mengenai perangkat pembelajaran yang telah dibuat dan saya memperbaiki berdasarkan saran yang telah diberikan. Dengan adanya penyusunan perangkat pembelajaran sebelum proses mengajar ini dapat memudahkan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Selain itu, proses pembelajaran bisa tersusun dan terencana dengan baik agar tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai sesuai yang diharapkan serta dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna untuk siswa melalui media pembelajaran, siswa juga diharapkan dapat memahami materi yang telah disampaikan.

4. Pelaksanaan Kegiatan pembelajaran

Berdasarkan pengalaman praktik mengajar yang telah pratikan lakukan sebanyak empat kali di kelas yang berbeda-beda. Praktikan diharapkan bisa merancang dan menyajikan pembelajaran yang menarik dengan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar yang kreatif. Tujuannya adalah agar siswa tidak hanya memahami materi secara teori, tetapi juga bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari – hari. Dengan begitu, praktikan bisa mengembangkan kemampuan mengajar sekaligus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan efektif. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi pengalaman bagi saya untuk mengasah keterampilan komunikasi dan manajemen kelas yang sangat penting dalam dunia pendidikan.

Selama proses pembelajaran, praktikan berusaha menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan Media Pembelajaran yang bervariasi, seperti Gambar Visual, Video Pembelajaran, Power Point dan Benda Konkrit untuk membantu siswa memahami materi yang sulit. Selain itu, praktikan juga memberikan kuis sebagai test seberapa pemahaman siswa dalam memahami materi yang telah disediakan. Kuis tersebut saya sajikan dalam bentuk games dengan menggunakan Website seperti Quizizz dan Wordwall. Namun, dalam pelaksanaannya saya masih mengalami beberapa kendala terutama pada alat yaitu Proyektor yang harus menunggu bergiliran dengan teman lainnya.

Selain itu, Pengelolaan kelas juga menjadi perhatian utama, dalam hal ini saya mengajak siswa untuk ice breaking di sela – sela proses pembelajaran untuk mengembalikan konsentrasi siswa.

5. Pelaksanaan Pendampingan Kegiatan Ekstrakurikuler

Berdasarkan Hasil Observasi, SDN 3 Kepanjenlor memiliki 8 Ekstrakurikuler yang beragam, mencakup Bidang Seni yaitu Ekstra Tari, Ekstra Karawitan, dan Ekstra Paduan Suara. Bidang Akademik yaitu Ekstra *English Club* dan Ekstra Bridge. Bidang Keagamaan yaitu Ekstra Tahfidz dan Ekstra Hadrah. Bidang Kepanduan yaitu Ekstra Pramuka. Dengan adanya keberagaman ekstra ini menunjukkan bahwa SDN 3 Kepanjenlor memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan minat dan bakatnya di berbagai bidang. Namun, ada beberapa hal yang harus diperhatikan agar ekstrakurikuler lebih efektif bagi seluruh siswa yaitu Jadwal dan Pengelolaan Waktu. Beberapa ekstrakurikuler dilaksanakan pada waktu yang bersamaan, hal ini dapat menimbulkan tantangan bagi siswa untuk memilih salah satu ekstrakurikuler yang ingin diikutinya.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, Sekolah dapat mempertimbangkan pembagian waktu yang lebih fleksibel. Misalnya siswa dapat mengikuti ekstrakurikuler lebih dari satu dan waktunya tidak bertabrakan. Hal ini dapat mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa menjadi sebuah prestasi dan pengalaman yang berharga bagi siswa. Selain itu, siswa yang lebih aktif dalam mengikuti ekstrakurikuler cenderung lebih percaya diri dan dapat membentuk karakter disiplin, kerja sama dan kemandirian siswa.

6. Pelaksanaan Kegiatan Administrasi Guru

Pada hari Senin, 17 Februari praktikan diberikan kesempatan untuk membantu administrasi guru khususnya dalam melengkapi Buku Induk Register Peserta Didik SD untuk kelas 1 oleh Bu Anita Mufidah. Pengalaman yang praktikan dapatkan ini dapat memberikan wawasan lebih dalam tentang bagaimana administrasi guru dijalankan di sekolah terutama dalam

pencatatan data siswa secara sistematis. Tantangan yang dihadapi oleh guru yaitu pada kurang telitinya dalam pencatatan data siswa, contohnya kesalahan dalam penulisan NIS dan NISN yang dapat berdampak pada administrasi siswa kedepannya. Selain itu, penyusunan data dilakukan pencatatan manual dapat memakan waktu lama dan rentan dengan kesalahan. Namun, tidak dapat dipungkiri karena administrasi ini berfungsi sebagai arsip resmi sekolah sehingga dalam proses melengkapinya, praktikan perlu mencatat data dengan akurat dan rapi berdasarkan data yang diberikan oleh TU melalui file.

Untuk mengatasi tantangan tersebut guru dapat melakukan pemeriksaan secara berulang sebelum data dicatat secara manual. Selanjutnya, dapat melakukan teknik checklist agar tidak ada data yang terlewat. Selain itu, guru juga dapat mengoptimalkan pemanfaatan teknologi untuk membantu verifikasi data sebelum ditulis di buku induk. Dari pengalaman yang saya dapatkan ini memberikan wawasan tentang pentingnya manajemen data siswa yang rapi, akurat, dan terstruktur.

7. Identifikasi Persoalan di Kelas

Berdasarkan Hasil Identifikasi Persoalan di kelas melalui kegiatan Observasi yang telah kami lakukan di Kelas 1 sampai Kelas 5 dapat ditarik kesimpulan. Secara keseluruhan, setiap kelas memiliki karakteristik yang berbeda baik dalam hal motivasi belajar, keaktifan siswa, strategi pembelajaran, dan media yang digunakan oleh guru.

Pertama, Persoalan di kelas 1 siswa menunjukkan motivasi belajar yang tinggi dan partisipasi aktif, terutama dalam kegiatan interaktif seperti menempelkan suku kata di papan tulis. Namun, guru belum memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Tantangan yang dihadapi oleh guru yaitu terdapat 1 ABK yang sering mengganggu proses pembelajaran jika keinginannya tidak dipenuhi. Seperti contohnya harus mengerjakan tugas sampai selesai, tidak mau dijadikan PR. Solusi yang dapat diberikan yaitu guru dapat memanfaatkan teknologi seperti Wordwall / Canva agar siswa lebih aktif lagi dan memiliki pengalaman belajar yang menyenangkan. Selain

itu, Guru harus lebih memberikan perhatian penuh untuk siswa ABK seperti diberikan pengertian secara perlahan.

Kedua, Persoalan di kelas 5 siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi dan aktif dalam diskusi kelompok, tetapi masih terdapat dua siswa yang kurang fokus. Guru sudah menggunakan teknologi di setiap kelompok terdapat 1 Chromebook. Namun, media visual yang digunakan oleh guru terlalu kecil jika digunakan untuk 3 sampai 4 anggota kelompok kurang efektif. Tantangan yang dihadapi oleh guru yaitu dalam menjaga konsentrasi siswa terutama siswa yang cenderung bermain sendiri. Solusi yang dapat diberikan yaitu guru dapat membuat media visual yang lebih besar lagi agar seluruh siswa dapat melihat dengan jelas dan dapat mengerjakan dengan benar. Selain itu, guru harus lebih memberikan perhatian kepada siswa yang cenderung bermain dengan cara memberikan teguran dan nasihat.

Ketiga, Persoalan di kelas 3 siswa terlihat antusias dan mampu mencari informasi melalui internet secara individu, hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah terbiasa dengan teknologi. Namun, kartu soal yang diberikan oleh guru terlalu kecil sehingga menjadi hambatan dalam diskusi kelompok. Solusi yang dapat diberikan yaitu guru dapat menyediakan kartu soal yang lebih besar lagi sehingga dapat terbaca oleh siswa. Selain itu, guru dapat menyediakan bahan ajar offline berupa Power Point atau media visual yang jelas untuk menghindari terjadinya gangguan pada jaringan internet.

Keempat, Persoalan di kelas 2 siswa terlihat kurang kondusif sehingga motivasi belajar siswa rendah, banyak siswa yang kurang fokus dan ada yang ramai sendiri, hal ini dikarenakan suara guru yang terlalu kecil. Selain itu, guru tidak memanfaatkan teknologi dan media yang digunakan kurang menarik dan terlalu kecil. Tantangan yang dihadapi oleh guru yaitu kurangnya minat belajar siswa yang dapat dipengaruhi oleh kurangnya media pembelajaran yang menarik dan beberapa siswa yang ramai sendiri dapat mengganggu suasana kelas sehingga strategi pembelajaran perlu disesuaikan. Solusi yang dapat diberikan yaitu guru dapat menggunakan media

pembelajaran yang interaktif dan menarik seperti games edukatif berbasis digital.

Kelima, Persoalan di kelas 4 siswa menunjukkan sangat aktif terutama dalam kegiatan diskusi dan presentasi. Guru sudah memanfaatkan teknologi dan menggunakan media audiovisual, tetapi masih ada siswa yang bermain sendiri dan kurang fokus. Solusi yang dapat diberikan yaitu guru perlu menentukan cara lain untuk mempertahankan perhatian dan focus siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, menggunakan media audiovisual yang lebih menarik dan relevan lagi seperti video yang memiliki karakter animasi atau video yang terjadi di lingkungan sekitar.

C. Penutup

1. Kesimpulan

Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) adalah kegiatan yang dapat membantu calon pendidik dalam memberikan pelatihan dan pengalaman untuk menjadi tenaga kerja kependidikan yang berkompeten dan profesional. PLP merupakan suatu wadah untuk mengenal lingkungan sekolah yang sesungguhnya, berbagai karakteristik siswa, dan hal yang sering terjadi di lingkungan persekolahan maupun di luar lingkungan persekolahan. Tujuan dari pelaksanaan PLP ini adalah untuk memberikan pengalaman langsung dalam bidang pendidikan di sekolah dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi yang dimiliki, serta dapat mempelajari dan mengenal permasalahan sekolah terkait dengan proses pembelajaran.

Pengenalan lingkungan persekolahan memberikan manfaat dan pengalaman bagi praktikan selama melaksanakan praktik mengajar di sekolah. Praktikan dapat mengetahui dan memahami situasi serta kondisi permasalahan yang dialami siswa secara langsung. Misalnya jika siswa masih kesulitan dalam memahami materi, maka praktikan dapat menjelaskan dengan bahasa yang mudah dimengerti dan menyusun strategi pembelajaran seperti penggunaan media pembelajaran. Jika kondisi kelas

mulai tidak kondusif yang berarti siswa mulai bosan dengan pembelajaran, maka praktikan dapat membuat sedikit permainan agar siswa refresh kembali dan bersemangat belajar. Selain itu, praktikan juga dapat memahami bahwa permasalahan dalam kegiatan pembelajaran akan terus berkembang dan sering kali tidak sesuai dengan teori yang diterima selama perkuliahan. Maka praktikan harus memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, memiliki mentalitas kepemimpinan yang baik serta mampu menghormati dan menghargai setiap pendapat dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai tenaga pengajar.

2. Saran

a) Bagi UPT SDN 3 Kepanjenlor

- 1) Optimalisasi peran siswa dalam berbagai kegiatan lebih ditingkatkan.
- 2) Senantiasa menjaga dan meningkatkan prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik seperti olahraga dan kesenian.
- 3) Sekolah dapat bekerjasama dengan mahasiswa dalam setiap kegiatan dengan lebih baik.
- 4) Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNISBA hendaknya lebih ditingkatkan dengan saling memberi masukan antara kedua belah pihak.
- 5) Komunikasi dan kerja samayang baik dengan seluruh warga sekolah sebaiknya lebih ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan.
- 6) Peningkatan sarana dan prasarana olahraga agar semakin representatifnya kegiatan belajar mengajar khususnya sarana dan prasarana Penjasorkes.

b) Bagi mahasiswa PLP III

- 1) Mahasiswa perlu mengetahui tujuan awal diadakannya PLP sehingga dapat memperoleh manfaat dan pengalaman yang berguna dari lingkungan Pendidikan
- 2) Perlu membangun sosialisasi dan hubungan baik dengan masyarakat sekolah sehingga semua program dapat terlaksana dengan baik
- 3) Pertahankan tali persaudaraan dan semangat kesetiakawanan, pengorbanan, dan kedisiplinan dalam tubuh tim PLP III selama kegiatan PLP III berlangsung dan seterusnya.
- 4) Pertahankan hubungan baik antara mahasiswa dan seluruh warga masyarakat, dalam hal ini, baik guru dan karyawan maupun siswa-siswi UPT SDN 3 Kepanjenlor .
- 5) Program-program PLP III yang terlaksana pada periode ini hendaknya ditindaklanjuti, sementara program-program kerja PLP III yang belum sempurna dapat dijadikan bahan pemikiran dan pertimbangan untuk dapat dilaksanakan oleh tim PLP III berikutnya.

c) Bagi penyelenggara PLP III UNISBA

- 1) Memberi informasi pelaksanaan dan segala hal yang berkaitan dengan PLP III secara jelas dan jauh hari sebelum hari pelaksanaan.
- 2) Meningkatkan koordinasi dengan sekolah tempat PLP III dilaksanakan.
- 3) Monitoring lebih ditingkatkan sehingga dapat memantau sejauh mana perkembangan kemampuan mahasiswa PLP III
- 4) Memberikan pembekalan kepada mahasiswa dengan lebih efektif dan humanis.
- 5) Menetapkan lebih banyak porsi kunjungan DPL ke lokasi PLP III agar mahasiswa menjadi lebih termotivasi dan terarah dalam melaksanakan program PLP III.

LAMPIRAN

1. Hasil Observasi

Lampiran 1. Format Observasi Kegiatan Pembelajaran

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Nama Guru : Sunarini S.Pd. Kelas : III / Pancasila. Hari/Tanggal : Rabu, 15 Januari 2025	
NO	ASPEK YANG DIAMATI
1.	Kegiatan pra pembelajaran (kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran).
2.	Kegiatan pendahuluan (persepsi, orientasi, dan motivasi).
3.	Penerapan strategi pembelajaran.
4.	Penggunaan media pembelajaran.
5.	Pemanfaatan TIK.
6.	Aktivitas dan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

HASIL OBSERVASI	
1.	Berbaris di depan kelas, tepuk kelas 3. Salaman dengan guru sebelum pembelajaran. - ruangan bersih, duduk per kelompok 4 siswa. - menyanyikan Indonesia Raya, Pancasila
2.	menyanyikan kabar, apersepsi. - menyanyikan Garuda Pancasila. - motivasi dengan menuliskan perasaan hari ini di post. - mengaitkan dengan materi kemarin. - mengaitkan dengan kehidupan di sekitar kita.
3.	Berkelompok → diskusi. - kel. asal 3 jagaw. - kel. ahli 3 jagaw. (jagaw)
4.	gambar suku di Indonesia. - kartu pertanyaan - LKPD - internet → chromebook
5.	menggunakan chromebook, setiap kelompok 1 chromebook.
6.	- menyimak penjelasan guru - memahami materi guru - sangat berpartisipasi - menguasai penggunaan chromebook - presentasi hasil diskusi

Catatan temuan lapangan :
1. Variasi duduk berkelompok 4 meja = jadi satu.

Kesimpulan :
Pengondisian awal siswa dengan ~~diskusi~~ ~~relaksasi~~ ~~relaksasi~~ dirumahnya mengungkapkan perasaan hari ini pada lembar post, kemudian guru ~~memberi~~ ~~memberi~~ ~~memberi~~ secara bersama. Guru melakukan relaksasi dengan musik dan memberikan motivasi - motivasi. pembelajaran dilakukan sesuai sintaks jagaw. pemanfaatan media dan TIK dengan baik.

Lembar Observasi Kelas 3

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Nama Guru : Emy Fajarwati, S.Pd Kelas : V / Matematika Hari/Tanggal : Rabu, 15 Januari 2025	
NO	ASPEK YANG DIAMATI
1.	Kegiatan pra pembelajaran (kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran).
2.	Kegiatan pendahuluan (persepsi, orientasi, dan motivasi).
3.	Penerapan strategi pembelajaran.
4.	Penggunaan media pembelajaran.
5.	Pemanfaatan TIK.
6.	Aktivitas dan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

HASIL OBSERVASI	
1.	bersih, rapi, nyaman - Laptop di setiap kelompok (4 kelompok) - Google classroom, benda konkret, gambar - papan tulis, LKPD
2.	- menyanyikan lagu pelajar Pancasila - mengaitkan dengan pembelajaran sebelumnya - bertanya pertanyaan - menyampaikan tujuan pembelajaran
3.	PBL (Problem based Learning)
4.	- Google classroom - benda konkret - video pembelajaran - gambar bangun ruang - LKPD
5.	Ya, berupa Laptop, ada 4 kelompok, masing-masing kelompok terdapat 1 Laptop
6.	- menyimak penjelasan guru - menyimak video pembelajaran - siswa memperhatikan dan berpartisipasi secara aktif.

Catatan temuan lapangan :
- Guru mengajak siswa membuat kerangka kelas sebelum pembelajaran dimulai
- Materi keliling bangun datar
- memberikan motivasi kepada siswa

Kesimpulan :
- Guru menyampaikan materi dengan runtut dan jelas, guru menggunakan berbagai macam media pembelajaran, serta memanfaatkan teknologi. Guru mampu mengelola kelas dengan baik.

Lembar observasi Kelas 5

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nama Guru : Bu. Churiani, S.Pd. SD
 Kelas : 4 (Cepat)
 Hari/Tanggal : Kamis, 16 Januari 2024

NO	ASPEK YANG DIAMATI	HASIL OBSERVASI
1.	Kegiatan pra pembelajaran (kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran).	- Ruang bersih, rapi - Proyektor, papan tulis - Busur beres-beres di siswa
2.	Kegiatan pendahuluan (persepsi, orientasi, dan motivasi).	- Apersepsi - ice breaking menyanyi dan tepuk tangan - mengaitkan dengan pembelajaran sebelumnya - pembagian penugasan - mengaitkan dengan kebutuhan sehari-hari
3.	Penerapan strategi pembelajaran.	Guru menerapkan Strategi Pembelajaran, Problem based Learning (PBL)
4.	Penggunaan media pembelajaran.	- video pembelajaran "Gajah, Bayang" - LKPD - Papan tulis.
5.	Pemanfaatan TIK.	Ya, berupa laptop, proyektor, dan Sound System.
6.	Aktivitas dan partisipasi siswa dalam pembelajaran.	- mengait video pembelajaran dari guru - siswa sangat berpartispasi, menjawab pertanyaan dari guru - menjawab pertanyaan guru - Beberapa ada yg sudah bisa sendiri.

Model → PBL.

7. Pengelolaan kelas.	Dalam mengelola kelas guru sudah mengelola kelas dengan baik, melakukan ice breaking sebelum pembelajaran, guru aktif membantu menjawab pertanyaan dari siswa, dan berkeliling di memastikan sikap kelompok.
8. Kegiatan penutup (kesimpulan, refleksi, dan tindak lanjut).	Kesimpulan Refleksi Tindak Lanjut
9. Penilaian proses dan hasil.	Proses : menggunakan penilaian formatif (observasi & tes lisan). Hasil : LKPD kelompok Hasil LKPD.
10. Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan guru sudah cukup sederhana dan siswa memahami dan tepat.

Catatan temuan lapangan :
 Dalam setiap aspek yang diamati guru sudah memenuhi poin penilaian di dalamnya.
 Guru juga memanfaatkan media yang digital dalam proses pembelajaran.

Kesimpulan :
 Saat di terangkan masih terdapat beberapa siswa bermain sendiri dan ngobrol.
 Guru cukup aktif dalam membantu antar anggota kelompok.
 Guru memberikan pengulangan saat ini diskusi.
 Otentik, produk berkelompok.

Lembar Observasi kelas 4

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nama Guru : Anita Mufidah, S.Pd.
 Kelas : 1 / Bahala Indonesia.
 Hari/Tanggal : Selasa, 14 Januari 2025

NO	ASPEK YANG DIAMATI	HASIL OBSERVASI
1.	Kegiatan pra pembelajaran (kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran).	Ruang bersih & rapi, siswa duduk di bangku masing-masing, buku paket
2.	Kegiatan pendahuluan (persepsi, orientasi, dan motivasi).	Mengaitkan kesiapan belajar. Tujuan Pembelajaran. • mengaitkan dan kesiapan sehari-hari.
3.	Penerapan strategi pembelajaran.	Ceramah tanya jawab, Direct Instruction (berupa pada guru).
4.	Penggunaan media pembelajaran.	Papan tulis, buku paket, post it, LKPD
5.	Pemanfaatan TIK.	Tidak.
6.	Aktivitas dan partisipasi siswa dalam pembelajaran.	Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru, antusias.

7. Pengelolaan kelas.	Mengait siswa untuk semangat untuk mengerjakan soal yang diberikan. - ice breaking di tengah-tengah pembelajaran.
8. Kegiatan penutup (kesimpulan, refleksi, dan tindak lanjut).	Kesimpulan → Guru menyimpulkan pelajaran. Refleksi → Siswa dapat memahami pelajaran. Tindak lanjut → Guru memberikan tindak lanjut.
9. Penilaian proses dan hasil.	Menggunakan Penilaian Formatif : 1. Kognitif → siswa mengerjakan post it yang diberikan guru secara individu. 2. Keterampilan dan sikap → LKPD berkelompok
10. Penggunaan Bahasa	Bahasa Indonesia & sedikit bahasa Jawa.

Catatan temuan lapangan :
 1. Materi → Subtota "g"
 2. Guru mampu mengondisikan siswa dalam proses pembelajaran.
 3. Guru memberikan evaluasi berupa soal yang dikerjakan secara individu.

Kesimpulan :
 Guru menggunakan strategi pembelajaran Direct Instruction dan menggunakan media pembelajaran berupa papan tulis, buku paket, post it dan LKPD. Selain itu, guru mampu mengondisikan siswa yang sering tidak fokus menjadi fokus kembali. Namun, guru belum menggunakan/manfaatkan digital dalam proses pembelajaran.

Lembar Observasi Kelas 1

2. Perangkat Pembelajaran Milik Guru

Lampiran 2. Perhitungan Jumlah Jam Efektif Semester II Tahun Pelajaran 2024/2025

PERHITUNGAN JAM EFEKTIF

Tabel 3.11 Analisis Hari Kalender Pendidikan

	BULAN	HES	HEF	KTS	LU	LHB	LS	LPP	LHR	JML
SEMESTER I	Juli 2024	15	-	-	4	-	12	-	-	31
	Agustus 2024	26	-	-	4	1	-	-	-	31
	September 2024	24	-	-	5	1	-	-	-	30
	Oktober 2024	27	-	-	4	-	-	-	-	31
	November 2024	26	-	-	4	-	-	-	-	30
	Desember 2024	10	2	-	5	1	13	-	-	31
	Jumlah	128	2	-	26	3	25	-	-	184
SEMESTER II	BULAN	HES	HEF	KTS	LU	LHB	LS	LPP	LHR	
	Januari 2025	25	-	-	4	2	-	-	-	31
	Februari 2025	22	-	-	4	-	-	2	-	28
	Maret 2025	-	21	-	5	1	-	-	4	31
	April 2025	20	-	-	4	-	-	-	6	30
	Mei 2025	24	-	-	4	3	-	-	-	31
	Juni 2025	14	3	-	5	2	6	-	-	30
	Jumlah	105	24	-	26	8	6	2	9	183
JUMLAH SELURUHNYA		233	26	-	52	11	31	2	9	365

Tabel 3.12 ANALISIS PEKAN EFEKTIF (APE)
SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2024/2025

NO.	BULAN	JUMLAH PEKAN			KET/Hari
		SEMUA	TIDAK EFEKTIF	EFEKTIF	
1	JULI 2024	4	2	4	
2	AGUSTUS 2024	5	0	5	
3	SEPTEMBER 2024	4	0	4	
4	OKTOBER 2024	5	0	5	
5	NOVEMBER 2024	4	0	4	
6	DESEMBER 2024	4	2	2	
JUMLAH		26	4	22	

Tabel 3.13 ANALISIS HARI EFEKTIF (AHE)
SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2024/2025

NO	BULAN	JUMLAH HARI EFEKTIF						JML	KET
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU		
1	JULI 2024	3	3	3	2	2	2	15	
2	AGUSTUS 2024	4	4	4	5	5	4	26	
3	SEPTEMBER 2024	4	4	4	4	4	4	24	
4	OKTOBER 2024	4	5	5	5	4	4	27	
5	NOVEMBER 2024	4	4	4	4	5	5	26	
6	DESEMBER 2024	2	2	2	2	1	1	10	
JUMLAH		21	22	22	22	21	20	128	

Lampiran 3. Format Program Tahunan

PROGRAM TAHUNAN KURIKULUM MERDEKA

TAHUN PELAJARAN 2024-2025

Kelas : 1 (Satu)

Mata Pelajaran : Matematika

NO. ATP	ATP	JML	SMT
1,1	Menghitung bilangan dengan menggunakan benda - benda disekitar,dan menerapkan tentang konsep hitungan. kemudian memperdalam pemahaman tentang angka 7-10. Memahami perbedaan nilai dan urutan angka sampai 10. Memahami penguraian angka 5 - 10. Memahami urutan bilangan 1 - 20. Memahami tentang hubungan antara angka hitung dan angka urutan. Memahami cara menyatakan posisi letak benda.	4	1
1,2	Memahami makna angka untuk menghitung dalam kehidupan sehari-hari, serta dapat menggunakannya. Mencoba mencari jumlah atau selisih dari satu angka dengan angka lain dan mengetahui hubungannya.	3	1
1,3	Menghitung dan menyatakan angka yang menyatakan jumlah dan angka yang menyatakan urutan dalam kehidupan sehari-hari, serta memahami hubungan antara angka yang menyatakan jumlah dan angka yang menunjukkan urutan. Menyatakan posisi letak benda menggunakan kosakata depan-belakang, atas-bawah, kanan-kiri, dan lain-lain.	3	1
1,4	menjumlahkan untuk menemukan (konteks penggabungan) dengan "jadi berapa jika digabungkan". merupakan bentuk penjumlahan. berhitung dengan penjumlahan di bawah 10. menghitung penjumlahan dengan benar hingan berjumlah 10. Memahami makna	6	1

	penjumlahan 0. Memahami konteks di mana penjumlahan digunakan melalui pembuatan cerita penjumlahan.		
1,5	Menggunakan metode pengurangan pada saat mencari "sis" (konteks sis). Membaca dan menulis rumus pengurangan dengan menggunakan simbol "-", dan "=". Mengungkapkan konteks pengurangan dengan menggunakan kata-kata, angka rumus, gambar dan lainnya. Menghitung dengan benar pengurangan angka dibawah 10.	4	1
1,6	Membuat kartu pengurangan. Membiasakan diri dengan menghitung menggunakan kartu pengurangan. Menyusun kartu pengurangan dan menyadari karakteristik bagaimana angkanya berubah. Memahami konteks yang menggunakan 0, untuk memperdalam pemahaman tentang pengurangan (sis). Menunjukkan konteks bertanya tentang perbedaan melalui gambar, untuk memperdalam pemahaman pengurangan (selisih).	4	1
1,7	Memperkaya pengalaman yang menjadi dasar pemahaman bentuk ruang. Mengenali bentuk benda dan menangkap karakteristik dari bentuk benda tersebut.	4	1
1,8	Menghitung dengan benar dan mengurutkan angka dan jumlah potongan. Mengetahui besaran dan urutan angka, membuat serangkaian angka dan wakili pada garis lurus. Menghubungkan satu nomor dengan yang lainnya. Memahami cara menyatakan dan mengartikan digit kedua. Menghitung dalam satuan puluhan. Menghitung penjumlahan dan pengurangan angka dua digit.	4	1
1,9	Membaca jam yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Memiliki perhatian dan minat terhadap waktu dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan sehari-hari. Bagaimana sebuah jam bekerja dan menghubungkannya dengan cara membacanya. Memahami cara kerja jam	4	2

	dengan melihat angka yang ditunjuk oleh jarum panjang dan jarum pendek pada jam.		
1.10	Memiliki perhatian terhadap bilangan dengan mengamati menu makan siang sekolah. Mengatur dokumen atau data agar mudah dilihat. Memahami istimewa dan jumlah benda yang telah disusun sedemikian rupa. Memahami kebaikan dari menyusun gambar	3	2
1,11	Memahami dan menguasai keterampilan menjumlahkan bilangan 1 digit yang hasilnya di atas angka 11. Memformulasikan situasi penjumlahan ke dalam operasi hitung dan bisa membaca operasi hitung. Mempelajari penjumlahan dengan menggunakan kartu. mengumpulkan kartu yang jawabannya sama dan menyadari hubungan antara bilangan yang ditambahi dan penambah.	3	2
1,12	Memahami kebalikan dari penjumlahan di atas 10 yaitu pengurangan di atas 10, dan dapat menguasai keterampilan berhitung. Membaca operasi hitung operasi hitung, dan memahami situasi cerita tentang pengurangan. Menguasai pengurangan di atas 10 dengan menggunakan kartu. Mengumpulkan kartu dengan jawaban yang sama, kemudian memahami bilangan yang dikurangi dan bilangan pengurang.	6	2
1,13	Mengetahui situasi soal yang menggunakan pengurangan atau penjumlahan. Menyatakan situasi soal yang menggunakan pengurangan atau penjumlahan dalam operasi hitung, kemudian mendiskusikannya. Membuat operasi hitung dan menjawab berdasarkan situasi penjumlahan pada soal tentang penjumlahan dalam urutan atau kumpulan. Memikirkan cara membagi 10 buah stroberi atau 18 buah permen secara rata.	4	2

1,14	Menambah pengalaman dalam memahami jumlah dan cara mengukurnya melalui kegiatan membandingkan besar benda, dan lain-lain. Secara langsung dapat mengukur panjang, luas , dan volume. Mengukur besarnya barang-barang di sekitar sebagai suatu satuan. Membandingkan perbedaan panjang baik secara langsung ataupun tidak langsung dan menyatakan bilangan untuk panjang satuan dengan jumlah yang sama. Memahami konsep jumlah, cara menyatakan dengan bilangan, dan cara membandingkan panjang. Membandingkan perbedaan volume baik secara langsung maupun tidak langsung dan membandingkan panjang dengan satuan jumlah yang sama dan menyatakannya dalam bentuk angka. Memahami cara perbandingan volume, cara menyatakan dengan angka, dan konsep ukuran. Membandingkan perbedaan luas secara langsung maupun tidak langsung dan membandingkan luas dengan mengubahnya menjadi angka dengan jumlah satuan yang sama. Memahami konsep jumlah, cara membandingkan, dan cara mengubah menjadi angka.	4	2
1,15	Memahami makna jumlah dan menggunakannya melalui kegiatan menghitung jumlah satuan benda dan lain-lain. Menghitung dan menyatakan jumlah satuan dan urutan dengan benar. Menyatakan di atas garis bilangan atau membuat seri bilangan berdasarkan besar kecilnya jumlah atau urutan. Menyatakan bilangan yang terdiri dari 2 angka. Menyatakan bilangan yang terdiri dari 3 angka yang sederhana. Menghitung jumlah dengan puluhan sebagai satuan. Memahami makna penjumlahan dan pengurangan serta dapat menggunakannya. Memikirkan perhitungan dan pengurangan bilangan yang terdiri dari 2 angka yang sederhana. Memahami struktur bilangan sampai 100. Menghitung, membaca, menyatakan dan	4	2

	menggunakan bilangan sampai 100. Memahami struktur bilangan sampai 100. Memahami urutan jumlah, seri, besar dan kecil sampai bilangan 100. Merepresentasikan bilangan 3 digit sederhana. Memahami cara mudah menghitung (puluhan, satuan) + (puluhan, satuan).		
1,16	Memperkaya pengalaman siswa mengenai pokok pemikiran tentang bentuk. Memahami ciri khas bentuk berbagai benda. Membuat beragam bentuk dengan mengubah posisi kertas bentuk berwarna (menggeser, memutar, membalik). Menemukan bilangan, kuantitas, bentuk dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan "cari perbedaan", kemudian membuat soal yang diaplikasikan dalam penjumlahan dan pengurangan.	4	2
JUMLAH		64	

PROGRAM TAHUNAN KURIKULUM MERDEKA
TAHUN PELAJARAN 2024-2025

Kelas : 2 (Dua)

Mata Pelajaran : Matematika

No.	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu	Volume
Unit 1 : Bilangan 1 Sampai dengan 1.000				
1.	1.1.1 Membilang dengan menggunakan benda konkret atau abstrak yang dapat dikelompokkan menjadi ratusan.	▪ Bilangan 1 Sampai dengan 1.000	1 JP	1
2.	1.2.1 Mengetahui susunan bilangan 3 angka, cara membaca, cara menulis dan memahami makna dari nilai tempat ratusan.		1 JP	1
3.	1.3.1 Memahami cara membaca dan cara menulis ketika puluhan atau satuan atau keduanya adalah 0		1 JP	1
4.	1.4.1 Memahami komposisi dan susunan bilangan 3 angka.		1 JP	1
5.	1.5.1. Memahami nilai dan komposisi bilangan 1.000 (ribu). 1.5.2. Merancang cara membilang kemudian menggunakannya untuk membilang bintang yang terdapat di bagian bawah halaman buku siswa.		1 JP	1
6.	1.6.1 Memahami komposisi penyusun bilangan 3 angka		1 JP	1
7.	1.7.1 Mampu memahami nilai bilangan 3 angka.	▪ Tanda > dan <	1 JP	1
8.	1.8.1 Mampu menghitung penjumlahan dan pengurangan dengan	▪ Penjumlahan dan Pengurangan	1 JP	1

No.	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu	Volume
	menggunakan bentuk puluhan.			
9.	1.9. 1 Mampu menemukan urutan dan nilai tempat bilangan 3 angka dari lingkungan sekitar.		1 JP	1
10.	1.10.1 Memperdalam pemahaman tentang apa yang telah dipelajari	▪ Pemahaman tentang apa yang telah dipelajari	1 JP	1
11.	1.11.1 Memeriksa pemahaman materi yang telah pelajari. 1.11.2 Memahami soal dan menerapkan hal-hal yang telah dipelajari	▪ Pemahaman materi yang telah pelajari. ▪ Soal dan menerapkan hal-hal yang telah dipelajari	1 JP	1
Unit 2 : Cara Berhitung				
12.	2.1.1 Menuliskan kalimat matematika dari penjumlahan dua bilangan yang terdiri dari dua angka dari situasi tertentu dan mengungkapkan cara penghitungannya.	▪ Penjumlahan	1 JP	1
13.	2.2.1 Menuliskan kalimat matematika dari pengurangan dua bilangan yang terdiri dari dua angka dari situasi tertentu dan mengungkapkan cara penghitungannya	▪ Pengurangan	1 JP	1
Unit 3 : Waktu dan Durasi (Lama Waktu)				
14.	3.1.1 Membaca waktu pada jam dinding dalam satuan menit. 3.1.2 Memahami bahwa waktu yang diperlukan jarum panjang untuk	▪ Waktu dan Durasi	1 JP	1

No.	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu	Volume
	bergeser 1 skala adalah 1 menit, dan jika berputar 1 putaran memakan waktu 60 menit atau setara 1 jam, serta jika jarum detik bergerak 1 putaran maka akan memakan waktu 60 detik atau 1 menit. 3.1.3 Memahami selisih waktu awal dan akhir sebagai durasi atau lama waktu.			
15.	3.2.1 Menuliskan waktu melaksanakan aktivitas sehari-hari. 3.2.1 Menunjukkan waktu pagi dan sore hari.	▪ Durasi Sehari dalam Jam	1 JP	1
16.	3.3.1 Menyebutkan waktu dengan menggunakan durasi terhadap waktu yang lain (Lihat nomor 3 buku siswa). 3.3.2 Menggunakan waktu dan durasi dengan tepat. 3.3.3 Membuat jadwal kegiatan sehari-hari.		1 JP	1

No.	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu	Volume
17.	3.4.1 Peserta didik dapat membaca waktu dari berbagai situasi.		1 JP	1
18.	3.5.1 Memperdalam pemahaman terhadap hal yang telah dipelajari.	▪ Pemahaman tentang apa yang telah dipelajari	1 JP	1
19.	3.6.1 Memeriksa kembali materi yang telah dipelajari. 3.6.2 Memahami situasi masalah dan menerapkan materi yang telah dipelajari.	▪ Materi yang telah pelajari. ▪ Situasi masalah dan menerapkan hal-hal yang telah dipelajari	1 JP	1
Unit 4 : Penjumlahan Bersusun				
20.	4.1.1 Mengenali situasi yang menggunakan penjumlahan dan menuliskan kalimat matematikanya, dan memikirkan cara menyelesaikan penjumlahan bilangan 2 angka yang tidak mengalami penambahan angka pada hasil penjumlahannya.	▪ Menjumlahkan Bilangan 2 Angka	1 JP	1
21.	4.2.1 Mampu memahami cara menulis hasil penjumlahan bersusun bilangan 2 angka dan bilangan 1 angka serta penjumlahan bersusun bilangan 1 angka dan bilangan 2 angka yang tidak mengalami penambahan angka		1 JP	1

No.	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu	Volume
22.	4.3.1 Menghitung penjumlahan (bilangan 2 angka) + (bilangan 2 angka) dengan menggunakan balok satuan dan bentuk bersusun, serta memahami makna "simpanan".		1 JP	1
23.	4.4.1 Memahami dan berlatih cara menghitung dengan menggunakan penjumlahan bersusun (bilangan 2 angka) + (bilangan 2 angka) yang memiliki simpanan.		1 JP	1
24.	4.5.1. Memikirkan cara menghitung (bilangan 2 angka) + (bilangan 1 angka atau 2 angka) yang memiliki simpanan. 4.5.2. Memperdalam pemahaman tentang materi yang telah dipelajari.		1 JP	1
25.	4.6.1 Memikirkan cara menghitung dengan penjumlahan bersusun (bilangan 2 angka) + (bilangan 2 angka) dengan menyimpan ke nilai tempat ratusan.	Menjumlahkan dengan Jawaban Bilangan 3 Angka	1 JP	1
26.	4.7.1 Memikirkan cara menghitung dengan penjumlahan bersusun (bilangan 2 angka) + (bilangan 2 angka) dengan menyimpan ke nilai tempat ratusan.		1 JP	1
27.	4.8.1 Menghitung penjumlahan (bilangan 3 digit) + (bilangan 3	Penjumlahan Bilangan 3 Angka	1 JP	1

No.	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu	Volume
	digit) yang hasil akhirnya sama dengan 1.000.			
28.	4.9.1 Pikirkan cara menjumlahkan (bilangan 3 angka) + (bilangan 1 angka atau 2 angka).		1 JP	1
29.	4.10.1 Memahami bahwa pada penjumlahan bilangan, jawaban akan tetap sama meskipun posisi bilangan-bilangan yang dijumlahkan tersebut ditukar.	Aturan Penjumlahan	1 JP	1
30.	4.11.1 Memahami bahwa pada penjumlahan 3 buah bilangan, baik menjumlahkan 2 bilangan di awal terlebih dahulu maupun menjumlahkan 2 bilangan di akhir terlebih dahulu, jawabannya akan tetap sama.		1 JP	1
31.	4.12.1 Memperdalam pemahaman tentang materi yang telah dipelajari.	Pemahaman tentang materi yang telah dipelajari.	1 JP	1
32.	4.13.1 Memeriksa penguasaan materi yang telah dipelajari.	- Penguasaan materi yang telah dipelajari. - Soal dan menerapkan	1 JP	1

No.	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu	Volume
	4.13.2 Memahami soal dan menerapkan materi yang sudah dipelajari sebelumnya.	materi yang sudah dipelajari sebelumnya.		
Unit 5 : Pengurangan Bersusun				
33.	5.1.1 Mengenali soal cerita yang menggunakan pengurangan dan menuliskan kalimat matematikanya, lalu mengurangkan dua bilangan yang terdiri atas dua angka secara bersusun tanpa meminjam. 5.1.2 Melakukan pengurangan dua bilangan yang terdiri atas dua angka serta pengurangan bilangan satu angka dari bilangan dua angka secara bersusun tanpa meminjam.	▪ Pengurangan Bilangan 2 Angka.	1 JP	1
34.	5.2.1 Pikirkan tentang cara menghitung pengurangan dua bilangan yang terdiri atas dua angka dengan meminjam.		1 JP	1
35.	5.3.1 Latihan menulis pengurangan dua bilangan yang terdiri atas 2 angka dengan meminjam. 5.3.2 Memikirkan cara mengurangkan dua bilangan yang terdiri atas 2 angka dengan		1 JP	

No.	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu	Volume
	hasil berupa bilangan satu angka.			
36.	5.4.1 Peserta didik dapat memikirkan cara mengurangi bilangan satu angka dari bilangan dua angka dengan meminjam. 5.4.2 Memperdalam pemahaman peserta didik tentang apa yang telah dipelajari.		1 JP	1
37.	5.5.1 Pikirkan bagaimana mengurangi bilangan dua angka dari bilangan tiga angka dengan cara bersusun.	▪ Pengurangan Bilangan yang Lebih dari 100	1 JP	1
38.	5.6.1 Peserta didik mampu mengurangi bilangan 2 angka dari bilangan 3 angka dengan dua kali meminjam, yaitu di tempat puluhan dan di tempat ratusan.		1 JP	1
39.	5.7.1 Peserta didik mampu mengurangi bilangan dua angka atau satu angka dari bilangan tiga angka yang puluhannya nol.		1 JP	1
40.	5.8.1 Mengurangkan bilangan ratusan dari ratusan atau ratusan dari ribuan.	▪ Pengurangan Bilangan 3 Angka	1 JP	1
41.	5.9.1 Memikirkan bagaimana cara menghitung bilangan dengan 3 angka dikurangi bilangan dengan 1 atau 2 angka.		1 JP	1

No.	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu	Volume
42.	5.10.1 Mengubah operasi pengurangan menjadi penjumlahan dengan cara menjumlahkan hasil pengurangan dengan pengurangnya, diperoleh bilangan mula-mula.	▪ Hubungan antara Penjumlahan dan Pengurangan	1 JP	1
43.	5.11.1 Dari struktur (sebagian) + (sebagian) = (keseluruhan) dan struktur (keseluruhan/mula-mula) - (sebagian/pengurang) = (sebagian/sisa), peserta didik dapat melihat hubungan berkebalikan antara penjumlahan dan pengurangan.	▪ Jenis Berhitung Apa yang Digunakan?	1 JP	1
44.	5.12.1 Memperdalam pemahaman tentang apa yang telah dipelajari.	▪ Pemahaman tentang apa yang telah dipelajari.	1 JP	1
45.	5.13.1 Mengulas kembali apa yang telah dipelajari 5.13.2 Memiliki ketertarikan pada penghitungan rumpang, dari ketertarikan tersebut, dapat memperdalam pemahaman tentang penghitungan secara bersusun dan merasakan kesenangan saat berhitung	▪ Kembali apa yang telah dipelajari ▪ Memperdalam pemahaman tentang penghitungan secara bersusun dan merasakan kesenangan saat berhitung	1 JP	1
Unit 6 : Panjang				
46.	6.1.1 Memikirkan tentang bagaimana membandingkan	▪ Cara Membandingkan Panjang	1 JP	1

No.	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu	Volume
	panjang pita dan memahami bahwa pita tersebut dapat dibandingkan dengan menggunakan panjang satuan yang berbeda-beda. 6.1.2 Kotak satuan, pita, pensil, penghapus, dll yang dapat digunakan sebagai satuan.			
47.	6.2.1 Menggunakan kertas berpetak sebagai satuan umum untuk mengukur panjang berbagai benda.	▪ Bagaimana Cara Menyatakan Panjang?	1 JP	1
48.	6.3.1 Mengukur panjang benda yang sudah dikenal menggunakan alat pengukur panjang. 6.3.2 Mengetahui satuan panjang cm.		1 JP	1
49.	6.4.1 Mengukur panjang pita atau ruas garis dengan menggunakan alat ukur berskala 1 cm.		1 JP	1
50.	6.5.1 Memahami jika 1 cm dapat dibagi menjadi 10 bagian yang sama dan dapat digunakan untuk mengukur benda yang panjangnya kurang dari 1 cm. 6.5.2 Mengukur benda yang panjangnya kurang dari 1 cm dengan menggunakan penggaris. 6.5.3 Mengetahui satuan mm dan mengetahui hubungan $1 \text{ cm} = 10 \text{ mm}$.		1 JP	1
51.	6.6.1 Menggunakan penggaris untuk mengukur panjang pita		1 JP	1

No.	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu	Volume
	dan ruas garis. menggambar ruas garis dengan menghubungkan 2 titik yang sudah dibuat sebelumnya. 6.6.2 Memahami konversi satuan panjang.			
52.	6.7.1 Mengetahui satuan panjang meter (m). 6.7.2 Memahami hubungan 1 m = 100 cm.	▪ Meter	1 JP	1
53.	6.8.1 Menyatakan panjang benda dengan menggunakan menggunakan gabungan beberapa satuan (m dan cm, m dan mm, atau m, cm, dan mm) atau menyatakan panjang keseluruhan benda tersebut dengan menggunakan 1 satuan saja.		1 JP	1
54.	6.9.1 Memahami penjumlahan panjang. 6.9.2 Memahami metode menghitung penjumlahan dan pengurangan panjang, kemudian menuliskan hasilnya.	▪ Ayo, Temukan Panjangnya!	1 JP	1
55.	6.10.1 Memahami menyimpan dan meminjam saat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan panjang, yaitu dengan menggunakan konversi 1 cm = 10 mm.		1 JP	1

No.	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu	Volume
	6.10.2 Memahami bahwa menyimpan dan meminjam juga dapat dilakukan jika melibatkan satuan meter (m). Dengan melakukan konversi $1\text{ m} = 100\text{ cm}$.			
56.	6.11.1 Membuat penggaris panjang menggunakan pita kertas dan menggunakan pita kertas tersebut untuk mengukur panjang benda di sekitar.		1 JP	1
57.	6.12.1 Memperdalam pemahaman tentang apa yang telah dipelajari.	▪ Pemahaman tentang apa yang telah dipelajari.	1 JP	1
58.	6.13.1 Memeriksa pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari sebelumnya. 6.13.2 Membiasakan diri dengan penggunaan penggaris dan cara menambah panjang melalui kegiatan menggambar jalan pintas ke harta karun.	▪ Materi yang telah dipelajari sebelumnya ▪ Penggunaan penggaris dan cara menambah panjang melalui kegiatan menggambar jalan pintas ke harta karun.	1 JP	1
Unit 7 : Tabel dan Grafik				
59.	7.1.1 Mendata banyaknya peserta didik yang melakukan pekerjaan rumah tertentu, menghitung banyaknya peserta didik yang melakukan pekerjaan rumah yang sama, lalu menyajikannya dalam bentuk.	▪ Tabel dan Grafik	1 JP	1

No.	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu	Volume
60.	7.2.1 Membuat grafik sederhana dari tabel yang dibuat untuk setiap jenis pekerjaan rumah. 7.2.2 Membaca grafik.		1 JP	1
61.	7.3.1 Pikirkan tentang bagaimana grafik lebih mudah dibaca.		1 JP	1
62.	7.4.1 Mengulas kembali apa yang telah dipelajari. 7.4.2 Membiasakan peserta didik untuk menggunakan penggaris dalam menggambar tabel aafitaku.		1 JP	1
Unit 8 : Banyaknya Air				
63.	8.1.1 Peserta didik menyadari pentingnya satuan volume melalui aktivitas berhitung menggunakan benda konkret dan membandingkan banyaknya air.	▪ Membandingkan Banyaknya Air	1 JP	1
64.	8.2.1 Mengetahui satuan banyak air (l) dan cara penulisannya, serta mengukur menggunakan gelas ukur 1 l.	▪ Bagaimana Cara Mengukur Banyaknya Air	1 JP	1
65.	8.3.1 Memikirkan cara mengukur banyaknya air yang tidak dapat diukur dengan gelas ukur 1 l. 8.3.2 Mengetahui satuan (dl) yang lebih kecil dari satuan (l) dan cara penulisannya.	▪ Gelas Ukur yang Lebih Kecil	1 JP	1

No.	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu	Volume
	8.3.3 Dapat memahami hubungan $1\ell = 10\text{ d}\ell$.			
66.	8.4.1 Mengukur banyaknya air dalam berbagai wadah menggunakan gelas ukur 1ℓ dan $1\text{ d}\ell$. 8.4.2 Mengetahui hubungan $1\ell = 10\text{ d}\ell$.		1 JP	1
67.	8.5.1 Memahami bahwa banyaknya air dapat ditambahkan. 8.5.2 Memahami cara menghitung penjumlahan dan pengurangan.	▪ Menemukan Banyaknya Cairan	1 JP	1
68.	8.6.1 Mengetahui $\text{m}\ell$, yaitu satuan banyaknya air yang lebih kecil dari $\text{d}\ell$. 8.6.2 Mencari penggunaan satuan $\text{m}\ell$ dalam kehidupan sehari-hari, $1\ell = 1.000\text{ m}\ell$ dan $1\text{ d}\ell = 100\text{ m}\ell$.	▪ Volume Air yang Sangat Kecil	1 JP	1
69.	8.7.1 Memperdalam pemahaman tentang apa yang telah dipelajari.	▪ Pemahaman tentang apa yang telah dipelajari.	1 JP	1
70.	8.8.1 Memeriksa pemahaman terkait dengan materi yang sudah dipelajari. 8.8.2 Mampu membaca volume air pada alat ukur, mengkonversi satuan, membandingkan, dan menjumlahkan/mengurangkan volume.	▪ Materi yang sudah dipelajari. ▪ Membaca volume air pada alat ukur, mengkonversi satuan, membandingkan, dan menjumlahkan/	1 JP	1

No.	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu	Volume
		mengurangkan volume.		
Unit 9 : Penjumlahan dan Pengurangan				
71.	9.1.1 Menggunakan diagram pita untuk membandingkan banyaknya objek dan menunjukkan penjumlahan atau pengurangan.	Penjumlahan dan Pengurangan.	1 JP	1
72.	9.2.1 Memahami situasi dari soal cerita, merumuskan dari diagram pita, dan memecahkan soal tersebut		1 JP	1
73.	9.3.1 Memahami situasi pada soal cerita, menuliskan kalimat matematika dari diagram pita, dan menyelesaikannya.		1 JP	1
74.	9.4.1 Pahami situasi pada soal cerita, tentukan penghitungan dengan melihat diagram pita. Tulis kalimat matematikanya dan selesaikan.		1 JP	1
75.	9.5.1 Walaupun kalimat soal cerita tampak seperti kasus penjumlahan, peserta didik mampu mengenalinya sebagai pengurangan. 9.5.2 Menjelaskan bahwa penjumlahan dan pengurangan memiliki hubungan yang berlawanan melalui kegiatan membaca diagram pita dan membandingkan kalimat matematikanya.		1 JP	1

No.	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu	Volume
76.	9.6.1 Walaupun kalimat soal cerita tampak seperti kasus pengurangan, peserta didik mampu mengenalinya sebagai penjumlahan. 9.6.2 Memilih operasi hitung yang tepat dengan menggunakan diagram pita.		1 JP	1
77.	9.7.1 Peserta didik mampu menemukan nilai yang dikurangkan dari kondisi awal, jika diketahui kondisi awal dan akhirnya.		1 JP	1
78.	9.8.1 Memahami hubungan antarbilangan pada sebuah cerita, lalu membuat soal sendiri berdasarkan cerita yang diberikan. 9.8.2 Buat soal dari gambar.		1 JP	1
79.	9.9.1 Menyelesaikan soal cerita tentang urutan yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan.		1 JP	1
Unit 10 : Perkalian (1)				
80.	10.1.1 Menyatakan banyaknya semua benda dengan menggunakan banyaknya piring dan banyaknya benda tiap piring, jika banyaknya benda di setiap piring sama	■ Perkalian (1)	1 JP	2
81.	10.2.1 Memahami banyaknya seluruh benda dengan menggunakan cara “Banyaknya wadah” dan “banyaknya benda tiap wadah”.		1 JP	2

No.	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu	Volume
	10.2.2 Mengetahui bagaimana menuliskan dan membaca bentuk perkalian. 10.2.3 Memahami pengertian istilah dari simbol perkalian "x" yang dibaca "kali".			
82.	10.3.1 Fokus pada "banyaknya gambar yang sama" dan "banyaknya anak di setiap gambar yang sama" yang dinyatakan ke dalam bentuk perkalian.		1 JP	2
83.	10.4.1 Menyusun balok satuan dan menemukan banyaknya seluruh benda dengan memahami pengertian ada berapa wadah dan ada berapa benda tiap wadah.		1 JP	2
84.	10.5.1 Memahami banyaknya benda yang saling berkaitan dengan bentuk perkalian. 10.5.2 Mengetahui bahwa jika 1 wadah berisi 1 buah, 2 buah, dan 3 buah, dalam perkalian hal tersebut mewakili kali 1, kali 2, kali 3, dan seterusnya. 10.5.3 Mengetahui bahwa perkalian dan penjumlahan berulang yang melibatkan bilangan		1 JP	2

No.	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu	Volume
	yang sama, memiliki hasil yang sama.			
85.	10.6.1 Memeriksa penguasaan materi yang telah dipelajari sebelumnya. 10.6.1 Menyatakan banyaknya kancing yang tersusun dalam bentuk perkalian.	▪ Penguasaan materi yang telah dipelajari sebelumnya. ▪ Kancing yang tersusun dalam bentuk perkalian	1 JP	2
Unit 11 : Perkalian (2)				
86.	11.1.1 Menyusun tabel perkalian bilangan 2 melalui soal bergambar tentang mencari banyaknya anak yang naik bianglala.	▪ Tabel Perkalian Bilangan 2	1 JP	2
87.	11.2.1 Mengenal dan membuat tabel perkalian bilangan 2. 11.2.1 Membuat soal perkalian dengan menggunakan tabel perkalian 2.		1 JP	2
88.	11.3.1 Menyusun tabel perkalian bilangan 5, kemudian temukan banyaknya seluruh kue jika tiap kantong berisi 5 kue.	▪ Tabel Perkalian Bilangan 5	1 JP	
89.	11.4.1 Mengenal dan menyebutkan tabel perkalian bilangan 5. 11.4.1 Membuat soal perkalian dengan menggunakan tabel perkalian bilangan 5.		1 JP	2
90.	11.5.1 Menyusun tabel perkalian bilangan 3 sesuai dengan soal menemukan banyaknya seluruh roda jika tiap sepeda dipasang 3 buah roda.	▪ Tabel Perkalian Bilangan 3	1 JP	2

No.	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu	Volume
	11.5.2 Memperhatikan bahwa jawaban pada tabel perkalian bilangan 3 akan bertambah 3.			
91.	11.6.1 Mengenal dan menyebutkan tabel perkalian bilangan 3. 11.6.2 Menyelesaikan soal-soal menggunakan tabel perkalian bilangan 3.		1 JP	2
92.	11.7.1 Menghitung kasus soal seperti berapa banyaknya roda mobil jika tiap mobil terpasang 4 roda untuk membantu peserta didik menyusun tabel perkalian bilangan 4. 11.7.2 Memperhatikan bahwa hasil pada tabel perkalian bilangan 4 akan selalu bertambah 4.	▪ Tabel Perkalian Bilangan 4	1 JP	2
93.	11.8.1 Mengenal dan menyebutkan tabel perkalian bilangan 4. 11.8.1 Menyelesaikan soal-soal menggunakan tabel perkalian bilangan 4		1 JP	2
94.	11.9.1 Membuat kartu perkalian. Tuliskan	▪ Permainan Kartu	1 JP	2

No.	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu	Volume
	bentuk perkalian dan jawabannya di kartu terpisah. Peserta didik dapat menggunakan tabel perkalian untuk membantu membuat kartu. Kegiatan ini untuk memperdalam pemahaman peserta didik tentang tabel perkalian bilangan 2, 3, 4, dan 5 sambil bermain kartu.			
95.	11.10.1 Memperdalam pemahaman tabel perkalian melalui permainan yang menggabungkan kartu perkalian dengan kartu hasil jawaban.		1 JP	2
96.	11.11.1 Menguasai tabel perkalian melalui permainan kemudian membandingkan bentuk perkalian dan hasil perkaliannya. 11.11.2 Menguasai tabel perkalian melalui permainan mencocokkan “kartu		1 JP	2

No.	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu	Volume
	perkalian” dan “kartu jawaban”.			
97.	11.12.1Memperdalam pemahaman peserta didik tentang cara-cara perhitungan yang telah dipelajari	▪ Cara-cara perhitungan yang telah dipelajari	1 JP	2
Unit 12 : Perkalian (3)				
98.	12.1.1 Menyusun tabel perkalian 6 dan menjawab soal bergambar yang menanyakan berapa banyaknya piza jika tiap kotak berisi 6 piza? 12.1.2 Memahami situasi jika pengali bertambah 1, maka hasil kalinya juga bertambah.	▪ Tabel Perkalian Bilangan 6	1 JP	2
99.	12.2.1 Mengenal dan menyatakan tabel perkalian bilangan 6. 12.2.2 Membuat soal perkalian dengan menggunakan tabel perkalian bilangan 6.		1 JP	2
100.	12.3.1 Menyusun tabel perkalian bilangan 7, dengan menemukan banyaknya spidol pada kotak jika tiap kotak berisi 7 spidol. 12.3.2 Pada perkalian bilangan 7, memahami kondisi ketika pengali bertambah 1, maka hasilnya bertambah 7.	▪ Tabel Perkalian Bilangan 7	1 JP	2

No.	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu	Volume
	12.3.3 Menyadari bahwa hasil perkalian tetap sama walau posisi bilangan yang dikalikan ditukar.			
101.	12.4.1 Mengenal dan menyebutkan tabel perkalian bilangan 7. 12.4.2 Menyelesaikan soal dengan menggunakan tabel perkalian bilangan 7.		1 JP	2
102.	12.5.1 Menyusun tabel perkalian 8 untuk mencari panjang pita jika ada 3 anak dan tiap anak mendapatkan 8 cm pita, berapa panjang seluruh pita? 12.5.2 Memahami jika pengali bertambah 1, maka hasil perkaliannya juga bertambah.	▪ Tabel Perkalian Bilangan 8	1 JP	2
103.	12.6.1 Mengenal dan menyebutkan tabel perkalian bilangan 8. 12.6.2 Menyelesaikan soal dengan menggunakan tabel perkalian bilangan 8.		1 JP	2
104.	12.7.1 Menyusun tabel perkalian 9, mencari banyaknya pemain bisbol jika ada 4 tim bisbol, masing-masing ada 9 pemain. 12.7.2 Memahami jika pengali bertambah 1, maka hasil perkaliannya juga bertambah.	▪ Tabel Perkalian Bilangan 9	1 JP	2

No.	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu	Volume
105.	12.8.1 Menenal dan menyebutkan tabel perkalian bilangan 9. 12.8.2 Menyelesaikan soal dengan menggunakan tabel perkalian bilangan 9.		1 JP	2
106.	12.9.1 Dengan menganalogikan banyaknya kue dari jawaban tabel perkalian 2 dan 3, maka dibuat tabel perkalian 1.	▪ Tabel Perkalian Bilangan 1	1 JP	
107.	12.10.1 Menenal dan menyebutkan tabel perkalian bilangan 1. 12.10.2 Menyelesaikan soal dengan menggunakan tabel bilangan perkalian 1.		1 JP	
108.	12.11.1 Membaca permasalahan yang disajikan kemudian memutuskan operasi penjumlahan, pengurangan, atau perkalian yang paling cocok digunakan untuk menyelesaikannya. Hal ini dilakukan untuk memperdalam pemahaman peserta didik tentang perkalian.	▪ Perhitungan apakah ini?	1 JP	2

No.	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu	Volume
	12.11.2 Menjelaskan cara penyelesaiannya dengan cara yang mudah dipahami peserta didik seperti menggunakan gambar, menuliskan kalimat matematikanya atau dengan kata-kata.			
109.	12.12.1Memperdalam pemahaman peserta didik mengenai perhitungan apa yang telah peserta didik pelajari.	▪ Mengenai perhitungan apa yang telah peserta didik pelajari.	1 JP	2
110.	12.13.1 Memeriksa penguasaan materi yang telah dipelajari. 12.13.2 Menemukan aturan dari tabel perkalian	▪ Penguasaan materi yang telah dipelajari. ▪ Aturan dari tabel perkalian.	1 JP	2
Unit 13 : Perkalian (4)				
111.	13.1.1 Memahami pola pada tabel perkalian dan menghitung hasil perkalian dengan membuat satu tabel perkalian berisi perkalian bilangan 1 sampai 9.	▪ Tabel Perkalian	1 JP	2
112.	13.2.1 Memeriksa hubungan antara pengali, yang dikali, dan hasil kali berdasarkan tabel perkalian.		1 JP	2
113.	13.3.1 Memahami sifat komutatif perkalian berdasarkan tabel perkalian dan pengoperasian benda konkret.		1 JP	2

No.	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu	Volume
114.	13.4.1 Memperdalam pemahaman peserta didik tentang apa yang telah dipelajari terkait dengan tabel perkalian.. 13.4.2 Memahami cara bermain "permainan perkalian (1)" dan siap bermain dengan perasaan senang.	▪ Bermain dengan Perkalian	1 JP	2
115.	13.5.1 Memahami cara memainkan "permainan perkalian" dan bermain sambil bersenang-senang.		1 JP	2
116.	13.6.1 Menghitung hasil perkalian pada tabel perkalian di atas 9, berdasarkan aturan perkalian dan operasi hitung tertentu. Persiapan Tabel perkalian, 12 set balok satuan, masing-masing berisi 3 balok.	▪ Perkalian lebih dari 9×9	1 JP	2
117.	13.7.1 Membuat tabel perkalian lebih dari 9×9 dengan menggunakan aturan komutatif perkalian dan beberapa operasi hitung yang terdapat dalam tabel perkalian.		1 JP	2
118.	13.8.1 Memikirkan tentang bagaimana caranya memilih tempat duduk dengan memanfaatkan tabel perkalian yang sudah dipelajari.		1 JP	2

No.	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu	Volume
119.	13.9.1 Memeriksa pemahaman materi yang sudah dipelajari terkait dengan perkalian. 13.9.2 Memperluas tabel perkalian dan buat tabel hingga 12x12.	▪ Materi yang sudah dipelajari terkait dengan perkalian. ▪ tabel perkalian dan buat tabel hingga 12x12.	1 JP	2
Unit 14 : Segitiga dan Segiempat				
120.	14.1.1 Membedakan garis lurus dan kurva lengkung pada benda-benda konkret. 14.1.2 Mengenali bentuk garis lurus.	▪ Membuat Garis Lurus	1 JP	2
121.	14.2.1 Lingkup kehidupan hewan laut yang memiliki keterkaitan dengan bentuk segitiga dan segi empat.	▪ Segitiga dan Segi empat	1 JP	2
122.	14.3.1 Mengetahui bahwa bentuk yang dikelilingi oleh tiga garis lurus disebut segitiga. 14.3.2 Mengetahui bahwa bentuk yang dikelilingi oleh empat garis lurus disebut segi empat. 14.3.3 Menggambar segitiga menggunakan tiga garis lurus dan segi empat menggunakan empat garis lurus.		1 JP	2
123.	14.4.1 Mengetahui bahwa elemen penyusun segitiga atau segi empat terdapat titik sudut dan sisi. 14.4.2 Dapat menggambar segitiga dan segi empat dengan cara		1 JP	2

No.	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu	Volume
	menentukan titik sudut.			
124.	14.5.1 Fokus pada bentuk yang dikelilingi oleh tiga garis lurus dan bentuk yang dikelilingi oleh empat garis lurus, Kemudian bedakan antara segitiga dan segi empat. 14.5.2 Bermain "Tangkap Titik".		1 JP	2
125.	14.6.1 Memahami konsep sudut siku-siku melalui kegiatan melipat kertas yang memiliki bentuk tidak beraturan. 14.6.2 Memperdalam pemahaman mengenai sudut siku-siku yang terbentuk dari kertas tidak beraturan tersebut, dengan cara mencari sudut siku-siku yang pada kertas.	▪ Sudut Siku-Siku	1 JP	2
126.	14.7.1 Memperdalam pemahaman tentang sudut siku-siku dengan menghimpitkan sudut pada penggaris segitiga dengan sudut siku-siku yang terbuat dari kertas, serta menggunakan penggaris segitiga untuk menggambarkan sudut siku-siku.		1 JP	2
127.	14.8.1 Mampu mengenali bangun persegi panjang dari	▪ Persegi Panjang dan Persegi	1 JP	2

No.	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu	Volume
	beberapa segi empat dengan memperhatikan sudut siku-sikunya. 14.8.2 Mengetahui definisi persegi panjang dan memahami artinya.			
128.	14.9.1 Memeriksa panjang sisi dan sifat dari persegi panjang 14.9.2 Membuat persegi panjang menggunakan kertas berpetak.		1 JP	2
129.	14.10.1 Dari beberapa segi empat, perhatikan panjang keempat sisinya untuk dapat membedakan persegi dan persegi panjang. 14.10.2 Mengetahui definisi persegi dan memahami artinya.		1 JP	2
130.	14.11.1 Membuat segitiga siku-siku dari persegi panjang atau persegi. 14.11.2 Mengetahui definisi segitiga siku-siku. 14.11.3 Memusatkan perhatian pada sudut-sudut segitiga, kemudian mengklasifikasikan segitiga siku-siku.	▪ Segitiga Siku-Siku	1 JP	2
131.	14.12.1 Menggambar persegi panjang, persegi, dan segitiga siku-siku menggunakan pola titik-titik. 14.12.2 Memotong persegi panjang, kemudian membuat segitiga		1 JP	2

No.	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu	Volume
	siku-siku atau persegi. 14.12.3 Memotong dan menyusun kembali persegi, kemudian membuat persegi panjang dan segitiga siku-siku.			
132.	14.13.1 Membuat persegi panjang, persegi, dan segitiga siku-siku dengan menggunakan pola titik-titik.	▪ Membuat Pola	1 JP	2
133.	14.14.1 Memperdalam pemahaman tentang apa yang telah Anda pelajari.	▪ Apa yang telah Anda pelajari	1 JP	2
Unit 15 : Bilangan sampai dengan 10.000				
134.	15.1.1 Membilang hal-hal konkret sambil mengingat kembali materi yang telah dipelajari oleh peserta didik.	▪ Bilangan sampai dengan 10.000	1 JP	2
135.	15.2.1 Memahami bilangan 2.000. 15.2.2 Memahami besarnya dan nilai tempat bilangan 4 angka.		1 JP	2
136.	15.3.1 Memahami cara membaca, dan cara menuliskan jika bilangan 4 angka jika ada nilai tempat yang kosong.		1 JP	2
137.	15.4.1 Memahami nilai suatu bilangan. 15.4.2 Membaca dan menulis bilangan. 15.4.3 Memahami struktur bilangan dari bilangan 4 angka.		1 JP	2
138.	15.5.1 Membandingkan bilangan mana yang		1 JP	2

No.	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu	Volume
	lebih besar dan lebih kecil pada bilangan 4 angka 15.5.2 Memahami urutan pada deret /barisan bilangan 4 angka.			
139.	15.6.1 Membaca dan menuliskan bilangan pada garis bilangan. 15.6.2 Mengetahui bahwa jika terdapat 10 buah ribuan, akan menjadi 10.000.		1 JP	2
140.	15.7.1 Memperdalam pemahaman tentang apa yang telah dipelajari.		1 JP	2
141.	15.8.1 Memeriksa kembali materi yang sudah dipelajari. 15.8.2 Menggunakan kartu bilangan, buat nomor sesuai dengan yang ada pada soal.		1 JP	2
Unit 16 : Pecahan				
142.	16.1.1 Mengenali makna dan representasi pecahan.	▪ Pecahan	1 JP	2
143.	16.2.1 Memperdalam pemahaman mengenai arti dan representasi dari pecahan.		1 JP	2
144.	16.3.1 Memperdalam pemahaman makna dan representasi pecahan melalui kegiatan mewarnai.		1 JP	2
145.	16.4.1 Jika panjangnya berbeda dengan yang semula, kamu akan menyadarinya meskipun tetap 1/2.		1 JP	2
146.	16.5.1 Memeriksa kembali materi yang sudah dipelajari.	▪ Materi yang sudah dipelajari.	1 JP	2

No.	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu	Volume
Unit 17 : Bentuk-Bentuk Kotak				
147.	17.1.1 Melakukan aktivitas menjiplak sisi balok, dengan begitu dapat memahami bentuk dan banyaknya sisi pada balok. 17.1.2 Menjelaskan bahwa terdapat 6 buah sisi yang saling terhubung membentuk sebuah balok.	▪ Membuat kotak yang bagus	1 JP	2
148.	17.2.1 Membuat gambar yang disukai pada sisi yang disusun terbuka untuk membuat bentuk balok yang indah.		1 JP	2
149.	17.3.1 Memilih pola susunan sisi-sisi yang dapat membentuk balok jika direkatkan.		1 JP	2
150.	17.4.1 Perhatikan unsur penyusun balok (sisi, rusuk, titik sudut) dan pahami karakteristiknya.		1 JP	2
151.	17.5.1 Membuat bentuk balok dari stik dan bola-bola yang terbuat dari plastisin, mengecek karakteristik dan banyaknya titik sudut dan rusuk.		1 JP	2
152.	17.6.1 Memotong sisi untuk membuat balok tanpa penutup dari kertas berpetak yang ditentukan.		1 JP	2
153.	17.7.1 Memeriksa kembali materi yang sudah dipelajari.	▪ Materi yang sudah dipelajari.	1 JP	2
Jumlah			153 JP	

**PROGRAM TAHUNAN KURIKULUM MERDEKA
TAHUN PELAJARAN 2024-2025**

Kelas : 4 (Empat)

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila

N O	NO. ATP	ATP	JM L	SM T
1	4,1	Peserta didik dapat menjelaskan makna sila-sila Pancasila serta dapat memberikan contoh sikap dan perilaku yang sesuai dengan sila-sila Pancasila. Mengidentifikasi hal yang dianggap berharga dan penting bagi teman, keluarga dan orang lain yang dikenali peserta didik.	16	1
2	4,2	Peserta didik dapat mengidentifikasi dan menuliskan aturan-aturan yang harus diketahui di sekolah, rumah, dan lingkungan sekitar serta mematuhi. mendengarkan ketika teman atau guru berbicara. Membandingkan dan mencari titik persamaan antar sesama peserta didik tentang aturan-aturan yang perlu ada di kelas disertai dengan hukuman dan penghargaannya, untuk kemudian disepakati bersama	16	1
3	4,3	Peserta didik dapat mengenal identitas dirinya teman-temannya sesuai budaya, minat dan perilakunya, serta cara berkomunikasi dengan mereka, dan mengenali karakteristik fisik dan non-fisik orang dan benda yang ada di lingkungan sekitarnya, serta memahami bahwa kebinekaan dapat memberikan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman dan pemahaman yang baru	10	1

4	4,4	Peserta didik dapat mengenal lingkungan rumah, sekolah, lingkungan (RT/RW/desa/kelurahan dan kecamatan) sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI, dan memahami arti pentingnya menjaga kebersamaan dan persatuan sesama peserta didik di sekolah.	12	2
5	4,5	Peserta didik mampu menyadari pentingnya gotong royong dalam lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Dengan memahami pentingnya gotong royong, peserta didik diharapkan mampu menganalisis karakteristik peran setiap individu untuk dapat kontribusi dalam gotong royong.	10	2

**PROGRAM TAHUNAN KURIKULUM MERDEKA
TAHUN PELAJARAN 2024-2025**

Kelas : 5 (Lima)

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila

No	Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu
Semester Ganjil			
1	1. Peserta didik dapat menunjukkan dan menceritakan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai suatu kesatuan dalam bentuk keimanan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. 2. Peserta didik dapat membiasakan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi, nilai dan pandangan hidup. 3. Peserta didik dapat bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai dan semangat gotong royong yang berkembang di Indonesia. 4. Peserta didik dapat menelaah kedudukan manusia sebagai makhluk sosial yang membutuhkan orang lain.	Pancasila dalam Kehidupanku	12 JP

No	Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu
	5. Peserta didik dapat menyajikan hasil telaah terhadap perbedaan karakter yang ada di lingkungannya. 6. Peserta didik dapat menganalisis perilaku terpuji yang harus ditunjukkan terhadap orang lain dimanapun berada.		
2	1. Peserta didik dapat menyebutkan norma yang berlaku di lingkungannya sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. 2. Peserta didik dapat menunjukkan sikap disiplin dalam menerapkan norma yang berlaku di lingkungannya. 3. Peserta didik dapat menelaah macam-macam norma beserta sumber dan sanksinya. 4. Peserta didik dapat menyajikan hasil telaah tentang macam-macam norma yang berlaku di lingkungannya.	Norma dalam Kehidupanku	8 JP
Semester Genap			
3	1. Peserta didik dapat mensyukuri identitas diri dan budaya di lingkungannya sebagai anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa. 2. Peserta didik dapat berperilaku menghargai keberagaman yang ada di lingkungannya sebagai bentuk sikap menghadapi tantangan dan keuntungan hidup kebinekaan. 3. Peserta didik dapat menguraikan keuntungan dan tantangan hidup dalam keberagaman. 4. Peserta didik dapat menceritakan sikap dan perilaku yang dapat menjaga atau merusak kebinekaan di lingkungannya.	Jati Diri dan Lingkunganku	8 JP
4	1. Peserta didik dapat berperilaku menjaga keutuhan NKRI yang berketuhanan Yang Maha Esa. 2. Peserta didik dapat mengembangkan sikap persatuan sebagai bangsa Indonesia. 3. Peserta didik dapat menjelaskan sikap dan perilaku persatuan yang dapat menjaga keutuhan NKRI.	Negaraku Indonesia	8 JP

No	Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu
	4. Peserta didik dapat menceritakan sejarah terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia		
Cadangan			0 JP
Jumlah Jam Pelajaran			36 JP

Lampiran 4. Format Program Semester

**PROGRAM SEMESTER GENAP KURIKULUM MERDEKA UPT SD NEGERI KEPANJENLOR 03
TAHUN AJARAN 2024-2025**

Kelas : 1 (Satu)

Mata Pelajaran : Matematika

NO. ATP	ATP	JML	SMT	JANUARI					FEBRUARI					MARET					APRIL					MEI				
				1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1,9	Membaca jam yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Memiliki perhatian dan minat terhadap waktu dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan sehari-hari. Bagaimana sebuah jam bekerja dan menghubungkannya dengan cara membacanya. Memahami cara kerja jam	4	2	v v	v v	v	SUMATIF	REMEDIAL																				

[illegible]

151

[illegible]

pengurangan atau penjumlahan. Menyatakan situasi soal yang menggunakan pengurangan atau penjumlahan dalam operasi hitung, kemudian mendiskusikannya. Membuat operasi hitung dan menjawab berdasarkan situasi penjumlahan pada soal tentang penjumlahan dalam urutan atau kumpulan. Memikirkan cara membagi 10 buah stroberi atau 18 buah permen secara rata.

[illegible]

[illegible]

[illegible]

	sampai 100. Memahami struktur bilangan sampai 100. Memahami urutan jumlah, seri, besar dan kecil sampai bilangan 100. Merepresentasikan bilangan 3 digit sederhana. Memahami cara mudah menghitung (puluhan, satuan) + (puluhan, satuan).																											
1,16	Memperkaya pengalaman siswa mengenai pokok pemikiran tentang bentuk. Memahami ciri khas bentuk berbagai benda. Membuat beragam bentuk dengan mengubah posisi kertas bentuk berwarna (menggeser, memutar,	4	2																					√ √	√ √	SUMATIF	REMEDIAL	

membalik). Menemukan bilangan, kuantitas, bentuk dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan "cari perbedaan", kemudian membuat soal yang diaplikasikan dalam penjumlahan dan pengurangan.

PROGRAM SEMESTER GENAP KURIKULUM MERDEKA UPT SD NEGERI 3 KEPANJENLOR

TAHUN AJARAN 2024-2025

Kelas : 2 (Dua)

Mata Pelajaran : Matematika

No.	No. ATP	Alur dan Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Januari					Februari					Maret					April					Mei					Juni				
				1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
Unit 10 : Perkalian (1)																																	
10.	10,1	○ Memahami pengertian dari representasi bilangan dan mengembangkan kemampuan peserta didik menggunakan bilangan. ▪ Mencoba untuk menghubungkan satu bilangan dengan bilangan yang lain. ▪ Memahami pengertian perkalian dan	6 JP																														

No.	No. ATP	Alur dan Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Januari					Februari					Maret					April					Mei					Juni				
				1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
		mampu menggunakannya. ○ Mengetahui kapan perkalian digunakan. ▪ Mengetahui kapan perkalian digunakan dan memahami pengertian perkalian dengan cara mengungkapkannya ke dalam sebuah kalimat matematika perkalian kemudian membaca kalimat matematikanya																															
Unit 11 : Perkalian (2)																																	
11.	11,1	○ Memahami pengertian dari perkalian dan diharapkan peserta	12 JP																														

No.	No. ATP	Alur dan Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Januari					Februari					Maret					April					Mei					Juni				
				1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
		didik dapat menggunakannya. ▪ Mengetahui pada saat kapan perkalian digunakan. ▪ Menyelidiki bentuk sederhana dari bentuk perkalian, menggunakannya untuk membuat tabel perkalian dan ▪ Mempelajari tentang tabel perkalian, dapat menghitung perkalian antara baris 1 dengan berbagai baris bilangan pada tabel. ○ Mengetahui kapan perkalian digunakan, dan mengetahui apakah																															

No.	No. ATP	Alur dan Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Januari					Februari					Maret					April					Mei					Juni				
				1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
		harus dituliskan dengan bentuk perkalian atau cukup membacanya saja.																															
Unit 12 : Perkalian (3)																																	
12.	12,1	o Memahami pengertian perkalian dan peserta didik dapat menggunakannya. ▪ Mengetahui saat kapan perkalian digunakan. ▪ Menyelidiki bentuk sederhana perkalian, menggunakannya untuk membuat tabel perkalian serta mengonfirmasi hasil perhitungannya.	13 JP																														

No.	No. ATP	Alur dan Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Januari					Februari					Maret					April					Mei					Juni				
				1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
		▪ Mempelajari tabel perkalian, dapat menghitung perkalian bilangan pada baris 1 dan baris lainnya pada tabel perkalian. ○ Mengetahui saat kapan perkalian digunakan, merumuskannya ke dalam bentuk perkalian, dan membaca bentuk perkaliannya.																															
Unit 13 : Perkalian (4)																																	
13.	13,1	○ Memahami pengertian perkalian dan mengembangkan kemampuan perhitungan perkalian.	9 JP																														

No.	No. ATP	Alur dan Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Januari					Februari					Maret					April					Mei					Juni				
				1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
		○ Mencoba menghubungkan angka satuan dari hasil perkalian suatu bilangan dengan angka satuan hasil perkalian bilangan lainnya. ▪ Memahami pengertian perkalian dan mampu menggunakannya. ▪ Menyelidiki sifat sederhana dari perkalian kemudian menggunakannya untuk menghitung dan membuat tabel perkalian. ▪ Belajar tentang tabel perkalian dan dapat menghitung																															

No.	No. ATP	Alur dan Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Januari					Februari					Maret					April					Mei					Juni				
				1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
		perkalian dengan menggunakan beberapa tabel perkalian. Untuk kasus sederhana, pertimbangkan untuk menghitung perkalian bilangan 2 angka dan bilangan 1 angka.																															
Unit 14 : Segitiga dan Segiempat																																	
14.	14,1	- Melalui kegiatan mengamati dan menyusun bentuk benda, peserta didik dapat memperhatikan unsur-unsur yang menyusun suatu bangun datar. - Membuat garis lurus.	15 JP																														

No.	No. ATP	Alur dan Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Januari					Februari					Maret					April					Mei					Juni				
				1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
		▪ Mempelajari, menggambar, dan membuat bentuk segitiga, segi empat, dll. ▪ Mengenali sudut siku-siku, persegi panjang, dan segitiga siku-siku. ▪ Menggambar, membuat, dan menata bentuk persegi panjang dan segitiga siku-siku pada bidang datar.																															
Unit 15 : Bilangan sampai dengan 10.000																																	
15.	15,1	○ Memahami arti dan representasi bilangan, dan mengembangkan kemampuan dalam menggunakan bilangan.	8 JP																														

No.	No. ATP	Alur dan Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Januari					Februari					Maret					April					Mei					Juni				
				1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
		- Memahami komposisi bilangan hingga 10.000, cara membaca dan menulis, dan memahami bilangan ribuan. - Memahami besarnya dan nilai tempat bilangan 4 angka. - Memahami besaran relatif bilangan dalam satuan ratusan, ribuan, dll pada bilangan 4 angka.																															
Unit 16 : Pecahan																																	
16.	16,1	Mengenali makna dan menggunakan representasi bilangan pecahan menggunakan benda konkret.	5 JP																														

No.	No. ATP	Alur dan Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Januari					Februari					Maret					April					Mei					Juni				
				1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
		Mengetahui pecahan sederhana seperti $\frac{1}{2}, \frac{1}{4}, \text{dll}$																															
Unit 17 : Bentuk-Bentuk Kotak																																	
17.	17.1	- Mempelajari unsur-unsur yang menyusun sebuah bangun ruang dengan cara mengamati dan membuat objek berbentuk balok. - Dengan mengamati objek konkret berbentuk balok, peserta didik mampu mengenali unsur-unsur penyusun bangun ruang seperti rusuk, titik sudut, dan sisi, mengetahui banyaknya masing-masing unsur	7 JP																														

No.	No. ATP	Alur dan Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Januari					Februari					Maret					April					Mei					Juni				
				1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
		tersebut, serta sifat-sifat bangun ruang. ▪ Dapat menjiplak sisi balok (balok dan kubus), kemudian merakitnya dalam bentuk terbuka secara berdampingan. ▪ Dapat menyadari bahwa bentuk tiga dimensi/bangun ruang tersusun dari bentuk dua dimensi/bangun datar.																															
Jumlah			75 JP																														
Sumatif Tengah Volume (STS)			 JP																														
Sumatif Akhir Volume (SAS)			 JP																														

PROGRAM SEMESTER GENAP KURIKULUM MERDEKA UPT SD NEGERI KEPANJENLOR 03

TAHUN AJARAN 2024-2025

Kelas : 4 (Empat)

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila

NO. ATP	ATP	JML	SMT	JANUARI					FEBRUARI					MARET					APRIL					MEI					JU	
				1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2
	Peserta didik dapat mengenal identitas dirinya teman-temannya sesuai budaya, minat dan perilakunya, serta cara berkomunikasi dengan mereka, dan mengenali karakteristik fisik dan non-fisik orang dan benda yang ada di lingkungan sekitarnya, serta memahami bahwa kebinekaan dapat	4	2	v v	v v	v	SUMATIF	REMEDIAL																						

[illegible]

PROGRAM SEMESTER GENAP KURIKULUM MERDEKA UPT SD NEGERI 3 KEPANJENLOR

TAHUN AJARAN 2025-2026

Kelas : 5 (Lima)

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila

Materi	Alokasi Waktu	Januari					Februari					Maret					April					Mei					Juni					Ket
		1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4	5	1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4	5	
Jati Diri dan Lingkunganku	8 JP		2	2	2		2							P														P				
Negaraku Indonesia	8 JP						2	2	2		2		T															A				
Cadangan	20 JP											2	S	2		2		2				2	2	2	2		2	2	S			
Jumlah	36 JP		2	2	2		2	2	2	2		2	2		2	2		2				2	2	2	2		2	2				

Lampiran 5. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Fase A Kelas 1

➤ Rasional Penyusunan Alur dan Tujuan Pembelajaran (ATP)

Penyusunan Alur dan Tujuan Pembelajaran Matematika untuk Fase A Kelas 1 dan 2 SD ini dilakukan dengan cara menurunkan Capaian Pembelajaran Fase dari masing-masing domain menjadi tujuan pembelajaran yang merupakan tahapan-tahapan yang perlu dicapai sebelum peserta didik dapat mencapai capaian akhir yang diharapkan pada fase ini. Setiap topik dibahas di kelas 1 maupun kelas 2 harus mempertimbangkan kesinambungan dan tingkat kesulitan. ATP fase A ini pada tiap kelas dimulai dengan domain bilangan. Materi bilangan dan operasi hitung akan digunakan pada domain yang lain misalnya pengukuran dan data. Perkiraan waktu yang dibutuhkan di kelas 1 adalah 144 jam pelajaran dengan durasi 36 minggu dalam satu tahun (4 jam pelajaran per minggu); sedangkan perkiraan waktu yang dibutuhkan di kelas 2 adalah 170 jam pelajaran dengan durasi 34 minggu dalam satu tahun (5 jam pelajaran per minggu). Dalam pelaksanaan pembelajaran, Guru diberi kebebasan memilih ATP berdasarkan urutan domain atau tidak berdasarkan urutan domain.

➤ Capaian Pembelajaran Fase A

Pada akhir fase A, peserta didik dapat memahami dan melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai dengan 999, mengenal garis bilangan dan menentukan posisi bilangan cacah tersebut pada garis bilangan, serta memahami pecahan satuan sederhana. Peserta didik dapat menyelesaikan persamaan sederhana dan menemukan pola gambar atau obyek sederhana dan pola bilangan. peserta didik dapat mengukur panjang menggunakan satuan tidak baku serta mengenal dan membandingkan satuan baku untuk panjang, berat, volume, dan waktu. Peserta didik dapat mengenal dan membedakan berbagai

bentuk bangun datar dan bangun ruang sederhana. Peserta didik juga dapat menyajikan data banyaknya benda dalam bentuk gambar dan diagram batang.

➤ **Tujuan Pembelajaran Fase A**

Domain	Capaian Pembelajaran Fase A	Capaian Pembelajaran Berdasarkan Kelas	Tujuan Pembelajaran
Bilangan	Pada akhir fase A, Peserta didik dapat membaca, menuliskan, membandingkan, mengurutkan bilangan cacah sampai dengan 999, dengan menggunakan sistem nilai tempat. Peserta didik dapat menentukan letak suatu bilangan pada garis bilangan. Peserta didik dapat menentukan hasil penjumlahan dan pengurangannya dengan cara membilang dan mengelompokkan menurut nilai tempat serta menggunakannya dalam menyelesaikan masalah. Peserta didik juga dapat mendeskripsikan bilangan pecahan sederhana (setengah, seperempat, dan seperdelapan) dalam bentuk representasi visualnya.	Kelas 1 Pada akhir kelas 1, peserta didik dapat mengurutkan bilangan cacah sampai angka 99, membandingkan (lebih besar atau lebih kecil), serta menghitung hasil penjumlahan dan pengurangannya dengan cara membilang dalam menyelesaikan masalah	Peserta didik dapat : 1.1 Mengenal bilangan dan symbol bilangan sampai dengan 10 berdasarkan kumpulan benda 1.2 Mengenal bilangan dan simbol bilangan cacah sampai dengan 99 1.3 Membaca dan menuliskan bilangan cacah sampai dengan 99 1.4 Membandingkan dan mngurutkan bilangan cacah denagn urutan naik (kecil ke besar) atau sebaliknya 1.5 Meletakkan beberapa bilangan cacah pada garis bilangan 1.6 Mengenal nilai tempat bilangan cacah sampai dengan 99 (puluhan dan satuan) 1.7 menjumlahkan dan mengurangkan dua bilangan cacah sampai 20 1.8 menjumlahkan dan mengurangkan dua bilangan cacah sampai 99
		Kelas 2 Pada akhir kelas 2, peserta didik dapat mengurutkan bilangan cacah sampai dengan 999, menentukan posisinya pada garis bilangan,	Peserta didik dapat : 1.1 membaca dan menyajikan bilangan cacah dan lambangnya sampai angka 999 1.2 membandingkan dua bilangan cacah sampai 999
Domain	Capaian Pembelajaran	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran

	Fase A	Berdasarkan Kelas	
		menentukan nilai tempat, membandingkan (lebih besar atau lebih kecil), menentukan kelipatannya (sampai dengan 10), serta menghitung hasil penjumlahan dan pengurangannya dengan cara membilang dan mengelompokkan menurut nilai tempat dalam menyelesaikan masalah. Peserta didik juga dapat mendeskripsikan dan menyajikan bilangan pecahan ($\frac{1}{2}$, $\frac{1}{4}$, dan $\frac{1}{8}$) dalam bentuk representasi visualnya	1.3 mengurutkan bilangan-bilangan dari bilangan terkecil ke bilangan terbesar atau sebaliknya 1.4 menentukan posisi bilangan cacah sampai 999 pada garis bilangan 1.5 menentukan nilai tempat bilangan cacah sampai 999 1.6 menghitung hasil penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai dengan 999 1.7 menyajikan bilangan pecahan ($\frac{1}{2}$, $\frac{1}{4}$, dan $\frac{1}{8}$) dalam bentuk representasi visualnya
Aljabar	Pada akhir fase A, peserta didik dapat menyelesaikan persamaan sederhana menggunakan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 999, serta dapat membaca, meneruskan, mengungkapkan pola	Kelas 1 Pada akhir kelas 1, peserta didik dapat mengidentifikasi, menduplikasi, dan mengembangkan pola gambar atau obyek sederhana dan pola bilangan sampai dengan 100 (maksimum tiga angka, misalnya: 1,2,3,1,2,3, ...)	Peserta didik dapat : 1.1 menggunakan gambar, obyek dan bilangan dalam bentuk pola 1.2 mengenal pola bilangan menggunakan gambar, obyek dan bilangan 1.3 memprediksi pola bilangan yang berkaitan dengan kumpulan benda benda, obyek dan bilangan 1.4 membuat pola bilangan yang berkaitan dengan kumpulan benda benda, obyek dan bilangan 1.5 menemukan pola gambar atau obyek sederhana

	gambar atau obyek berulang dan pola bilangan membesar dan mengecil.	Kelas 2 Pada akhir kelas 2, peserta didik dapat menyelesaikan persamaan sederhana menggunakan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai dengan 999, serta dapat membaca, meneruskan, mengungkapkan pola gambar atau obyek berulang dan pola bilangan membesar (misalnya: 1,2,3,4, ...) dan mengecil (misalnya: 10,9,8,7, ...)	Peserta didik dapat : 1.1 menyelesaikan persamaan sederhana menggunakan menggunakan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai dengan 999 1.2 membaca, meneruskan, mengungkapkan pola gambar dan pola bilangan membesar (misalnya: 1,2,3,4, ...) dan mengecil (misalnya: 10,9,8,7, ...) 1.3 menggunakan pola bilangan untuk membuat tabel perkalian 2, 5, 4, 8, 3, 6, 9, 7
Pengukuran	Pada akhir fase A, peserta didik dapat mengukur, membandingkan, dan mengurutkan panjang, berat, luas, dan volume (kapasitas) menggunakan satuan tidak baku. Peserta didik juga dapat mengenal dan membandingkan satuan baku untuk panjang (cm, m), berat (gr, kg), dan waktu (detik,	Kelas 1 Pada akhir kelas 1, peserta didik dapat memperkirakan, membandingkan, dan mengurutkan panjang, dan berat objek secara langsung dan tidak langsung (dengan membandingkan keduanya dengan objek ketiga), dan menggambarannya secara kualitatif menggunakan istilah "sama", "berbeda", "lebih", dan "kurang	Peserta didik dapat : 1.1 mengenal dan menentukan panjang dan berat suatu benda dengan menggunakan satuan tidak baku menggunakan benda konkret 1.2 memperkirakan panjang dan berat sebuah benda secara langsung dan tidak langsung 1.3 mengurutkan benda berdasarkan panjang dan berat 1.4 membandingkan panjang dan berat benda-benda secara kualitatif

	menit, jam)	Kelas 2 Pada akhir kelas 2, peserta didik dapat melakukan pengukuran panjang menggunakan satuan tidak baku dengan membilang banyaknya benda dalam kelompok puluhan dan satuan serta mengenal dan membandingkan satuan baku panjang (cm, m), berat (gr, kg), volume (liter), dan waktu	Peserta didik dapat : 1.1 melakukan pengukuran panjang menggunakan satuan tidak baku dengan membilang banyaknya benda dalam kelompok puluhan dan satuan 1.2 mengenal dan membandingkan satuan baku panjang (cm, m), berat (gr, kg), volume(liter, ml) dan waktu (jam, menit, detik)
Geometri	Pada akhir fase A, peserta didik dapat mengenal dan mendeskripsikan ciri-ciri berbagai bentuk bangun datar(segiempat, segitiga, segibanyak, dan lingkaran), dan bangun ruang (balok dan kubus). Peserta didik dapat menyusun pengubinan dari berbagai bentuk bangun datar. Peserta didik dapat menentukan posisi benda	Kelas 1 Pada akhir kelas 1, peserta didik dapat mengenal berbagai bentuk bangun ruang (bola, kubus, balok) dan berbagai bentuk bangun datar (persegi, segitiga, dan lingkaran) dan menggambarkan menggunakan kata-kata sendiri. Peserta didik juga dapat mengikuti dan membuat arah navigasi sederhana (misalnya: berjalan lima langkah ke depan, belok kiri, berjalan mundur 10 langkah)	Peserta didik dapat : 1.1 Mengenal bangun ruang menggunakan benda konkret 1.2 Mengenal ciri-ciri bangun ruang 1.3 Mengenal bangun ruang gabungan 1.4 Mengenal bangun datar menggunakan benda konkret 1.5 Mengenal ciri-ciri bangun datar 1.6 Mengenal bangun datar gabungan 1.7 Mengelompokkan bangun ruang dan bangun datar berdasarkan sifat tertentu dengan menggunakan benda konkret 1.8 Menggambarkan bangun ruang dan bangun datar menggunakan kata-kata 1.9 Mengenal dan menentukan posisi dengan menggunakan navigasi sederhana (kanan, kiri, depan, belakang)

	terhadap benda lain (kanan, kiri, depan, belakang)	Kelas 2 Pada akhir kelas 2, Peserta didik dapat mengidentifikasi ciri-ciri bentuk bangun ruang (sisi, rusuk, dan sudut) dari balok dan kubus, serta mendeskripsikan persamaan dan perbedaannya berdasarkan ciri-cirinya	Peserta didik dapat : 1.1 menjelaskan bangun datar dan bangun ruang berdasarkan ciri- cirinya 1.2 mengkasifikasi bangun datara dan bangun ruang berdasarkan ciri- cirinya 1.3 mendeskripsikan persamaan dan perbedaan antara balok dan kubus 1.4 menyusun pengubinan dari berbagai bentuk bangun datar
Analisis Data dan Peluang	Pada akhir fase A, peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, dan menyajikan data dari banyak benda dengan menggunakan turus dan gambar	Kelas 1 Pada akhir kelas 1, peserta didik dapat membilang, mengurutkan, dan membandingkan benda-benda berdasarkan beragam atribut	Peserta didik dapat : 1.1 membilang dan mengurutkan benda-benda berdasarkan atribut 1.2 membandingkan benda-benda berdasarkan atribut
		Kelas 2 Pada akhir kelas 2, peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, dan menyajikan data banyak benda dengan menggunakan turus dan gambar	Peserta didik dapat : 1.1 menyajikan banyaknya benda dalam bentuk turus 1.2 menyajikan banyaknya benda dengan menggunakan gambar 1.3 mengurutkan dan membandingkan data dengan menggunakan turus dan gambar

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP) SD FASE B

Tahun Pelajaran : 2024/2025
Kelas : 4 (Empat)
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila

➤ Capaian Pembelajaran (Umum)

Memahami dan menjelaskan makna sila-sila Pancasila serta menceritakan contoh penerapan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari; menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat; mengidentifikasi aturan di keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar tempat tinggal serta melaksanakannya dengan bimbingan orang tua dan guru; mengidentifikasi dan menyajikan hasil identifikasi hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah; dan melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah. Menjelaskan identitas diri, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, minat, dan perilakunya; mengenali dan menyebutkan identitas diri (fisik dan non-fisik) orang di lingkungan sekitarnya; menghargai perbedaan karakteristik baik fisik (contoh: warna kulit, jenis rambut, dll) maupun non fisik (contoh : miskin, kaya, dll) orang di lingkungan sekitar; menghargai kebinekaan suku bangsa, sosial budaya, dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika; mengidentifikasi dan menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial budaya di lingkungan sekitar; memahami lingkungan sekitar (RT/RW/desa/kelurahan, dan kecamatan) sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI; dan menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

➤ **Alur Tujuan Pembelajaran Per Elemen**

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
Pancasila	Peserta didik mampu memahami dan menjelaskan makna sila-sila Pancasila serta menceritakan contoh penerapan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik. Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.	1. Peserta didik mampu memahami dan menjelaskan makna sila-sila Pancasila 2. Peserta didik mampu menceritakan contoh penerapan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik. 3. Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.	SEMESTER GANJIL: 1. Peserta didik mampu memahami dan menjelaskan makna sila-sila Pancasila. 2. Peserta didik mampu menceritakan contoh penerapan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik. 3. Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. 4. Peserta didik mampu mengidentifikasi aturan di keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar tempat tinggal serta melaksanakannya dengan bimbingan orang tua dan guru. 5. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan hasil identifikasi hak dan
Undang-Undang Dasar Negara Republik	Peserta didik mampu mengidentifikasi aturan di keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar tempat tinggal serta	1. Peserta didik mampu mengidentifikasi aturan di keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar tempat tinggal	

Indonesia Tahun 1945	melaksanakannya dengan bimbingan orang tua dan guru. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan hasil identifikasi hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah. Peserta didik melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah.	serta melaksanakannya dengan bimbingan orang tua dan guru. 2. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan hasil identifikasi hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah. 3. Peserta didik melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah.	kewajiban sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah. 6. Peserta didik melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah. SEMESTER GENAP: 7. Peserta didik mampu mengenali, menyebutkan identitas diri sendiri, orang lain, dan menghargai perbedaan karakteristik baik fisik maupun non fisik orang di lingkungan sekitar. 8. Peserta didik mampu mengidentifikasi, menyajikan dan menghargai berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial budaya di lingkungan sekitar.
Bhinneka Tunggal Ika	Peserta didik mampu menjelaskan identitas diri, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, minat, dan perilakunya. Peserta didik mampu mengenali dan menyebutkan identitas diri (fisik dan non-fisik) orang di lingkungan sekitarnya. Peserta didik	1. Peserta didik mampu mengenali, menyebutkan identitas diri sendiri, orang lain, dan menghargai perbedaan karakteristik baik fisik maupun non fisik orang di lingkungan sekitar.	9. Peserta didik mampu memahami lingkungan sekitar (RT/RW/desa/kelurahan, dan kecamatan)

	mampu menghargai perbedaan karakteristik baik fisik (contoh : warna kulit, jenis rambut, dll) maupun non fisik (contoh : miskin, kaya, dll) orang di lingkungan sekitar. Peserta didik mampu menghargai kebinekaan suku bangsa, sosial budaya, dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.	2. Peserta didik mampu mengidentifikasi, menyajikan dan menghargai berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial budaya di lingkungan sekitar.	sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. 10. Peserta didik mampu menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
Negara Kesatuan Republik Indonesia	Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial budaya di lingkungan sekitar. Peserta didik mampu memahami lingkungan sekitar (RT/RW/desa/kelurahan, dan kecamatan) sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. Peserta didik mampu menampilkan	1. Peserta didik mampu memahami lingkungan sekitar (RT/RW/desa/kelurahan, dan kecamatan) sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. 2. Peserta didik mampu menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial,	

	sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	
--	---	--	--

Alur Dan Tujuan Pembelajaran Dalam Rangka Pengembangan Perangkat Ajar (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas V SD)

➤ Capaian Pembelajaran Fase C

Pada fase ini, peserta didik mampu:

Memahami dan menyajikan hubungan antarsila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh; mengidentifikasi dan menyajikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara; menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat; menganalisis dan menyajikan hasil analisis bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat; menganalisis secara sederhana dan menyajikan hasil analisis pelaksanaan norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota keluarga, dan warga sekolah; melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat; dan mempraktikkan membuat kesepakatan dan aturan bersama serta menaatinya dalam kehidupan sehari-hari di keluarga dan di sekolah.

Menganalisis, menyajikan hasil analisis, menghormati, menjaga, dan melestarikan keragaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitarnya; mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI; dan membangun kebersamaan, persatuan, dan berkontribusi menciptakan kenyamanan di sekolah dan lingkungan sekitar

➤ Alur dan Tujuan Pembelajaran:

Elemen	Capaian Pembelajaran Berdasar Elemen	Tujuan Pembelajaran	Profile Pelajar Pancasila
Pancasila	Peserta didik mampu memahami dan menyajikan hubungan antarsila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara. Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.	7. Peserta didik dapat menunjukkan dan menceritakan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai suatu kesatuan dalam bentuk keimanan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. 8. Peserta didik dapat membiasakan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi, nilai dan pandangan hidup. 9. Peserta didik dapat bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai dan semangat gotong royong yang berkembang di Indonesia. 10. Peserta didik dapat menelaah kedudukan manusia sebagai	• Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif

		mahkluk sosial yang membutuhkan orang lain. 11. Peserta didik dapat menyajikan hasil telaah terhadap perbedaan karakter yang ada di lingkungannya. 12. Peserta didik dapat menganalisis perilaku terpuji yang harus ditunjukkan terhadap orang lain dimanapun berada.	
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Peserta didik mampu menganalisis dan menyajikan hasil analisis bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat. Peserta didik mampu menganalisis secara sederhana dan menyajikan hasil analisis pelaksanaan norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota keluarga,	5. Peserta didik dapat menyebutkan norma yang berlaku di lingkungannya sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. 6. Peserta didik dapat menunjukkan sikap disiplin dalam menerapkan norma yang berlaku di lingkungannya.	• Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif

	dan warga sekolah. Peserta didik melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat. Peserta didik mampu mempraktikkan membuat kesepakatan dan aturan bersama serta menaatinya dalam kehidupan sehari-hari di keluarga dan di sekolah.	7. Peserta didik dapat menelaah macam-macam norma beserta sumber dan sanksinya. 8. Peserta didik dapat menyajikan hasil telaah tentang macam-macam norma yang berlaku di lingkungannya.	
Bhinneka Tunggal Ika	Peserta didik mampu menganalisis, menyajikan hasil analisis, menghormati, menjaga, dan melestarikan keragaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitarnya.	5. Peserta didik dapat mensyukuri identitas diri dan budaya di lingkungannya sebagai anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa. 6. Peserta didik dapat berperilaku menghargai keberagaman yang ada di lingkungannya sebagai bentuk sikap menghadapi tantangan dan keuntungan hidup kebinekaan.	• Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif

		7. Peserta didik dapat menguraikan keuntungan dan tantangan hidup dalam keberagaman. 8. Peserta didik dapat menceritakan sikap dan perilaku yang dapat menjaga atau merusak kebinekaan di lingkungannya.	
Negara Kesatuan Republik Indonesia	Peserta didik mampu mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. Peserta didik mampu membangun kebersamaan, persatuan, dan berkontribusi menciptakan kenyamanan di sekolah dan lingkungan sekitar.	5. Peserta didik dapat berperilaku menjaga keutuhan NKRI yang berketuhanan Yang Maha Esa. 6. Peserta didik dapat mengembangkan sikap persatuan sebagai bangsa Indonesia. 7. Peserta didik dapat menjelaskan sikap dan perilaku persatuan yang dapat menjaga keutuhan NKRI. 8. Peserta didik dapat menceritakan sejarah terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia	• Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis Kreatif

Lampiran 6. Instrumen Analisis Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

No	Komponen	Aspek Yang Dianalisis	Ya	Tidak	Deskripsi
	1	2	3	4	5
1.	Materi pokok pembelajaran	a. Materi sesuai dengan perkembangan mental peserta didik	√		Guru menyusun materi sudah sesuai dengan perkembangan mental peserta didik karena dalam penyusunannya materi guru menggunakan panduan Buku Guru
		b. Materi terkait dengan lingkungan dalam kehidupan	√		Materi yang disusun oleh guru juga memanfaatkan lingkungan dalam proses pembelajaran agar sesuai dengan pembelajaran Berdiferensiasi
		c. Materi sesuai dengan alokasi waktu	√		Materi yang disusun sudah disesuaikan dengan kapasitas waktu yang dibutuhkan untuk pembahasan materi
		d. Materi disusun dari mudah ke sukar	√		Dalam penyusunan materi guru mengurutkan dari tingkat yang mudah ke tingkat yang sulit berdasarkan pembelajaran yang digunakan.
2.	Kegiatan pembelajaran	a. Melibatkan kegiatan berpikir Tingkat tinggi	√		Dalam pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan sebuah pendekatan <i>saintific</i> yang melibatkan kegiatan berpikir tingkat tinggi
		b. Mendorong siswa berinteraksi	√		Dalam proses pembelajaran guru memang menerapkan pembelajaran berbasis siswa sehingga dapat memacu siswa untuk selalu berinteraksi di dalam kelas dengan siswa lainnya.

		c. Mendorong kegiatan bergerak secara fisik	√		Dalam proses pembelajaran guru kegiatan kehadiran <i>ice breaking</i> dalam kegiatan pembelajaran agar dapat mendorong bergerak secara fisik,
		d. Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi	√		Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran guru juga menggunakan metode yang bervariasi diantaranya, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.
		e. Menggunakan media yang relevan dan menarik		√	Media yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran terkesan monoton dan kurang bervariasi, karena sebagian besar guru hanya memanfaatkan media berupa gambar.
		f. Menggunakan pola kegiatan siswa bervariasi (berpasangan, berkelompok, perseorangan klasikal)	√		Dalam hal ini guru juga menggunakan pola kegiatan bervariasi yang dicantumkan, untuk mendorong siswa agar tidak bosan dalam proses belajar
3.	Penilaian	a. Penilaian dilakukan berdasarkan indikator dan disesuaikan dengan pengalaman belajar	√		Dalam melakukan proses penilaian juga disesuaikan dengan indikator yang disusun atas hasil pengalaman belajar dan penilaian di rangkum dalam sebuah rubrik penilaian.
		b. Penilaian dilakukan dengan menggunakan tes dan non tes secara lisan maupun tulisan	√		Guru dalam melakukan penilaian dilakukan secara tes dengan menghadirkan soal serta pengerjaan LKPD, untuk non tes maka penilaian dinilai

		sesuai dengan karakteristik kompetensinya			berdasarkan hasil pengamatan dan praktik langsung, dimana secara keseluruhan penilaian tetap didasarkan pada aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
		c. Penilaian dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi dengan menggunakan acuan kriteria	√		Dalam proses penilaian guru juga memberikan kriteria dalam setiap kompetensi yang dicapai yaitu kriteria kurang, cukup, baik, sangat baik dengan poin masing-masing berbeda.
4.	Alokasi waktu	a. Alokasi waktu yang dicantumkan di dalam ATP merupakan perkiraan waktu yang dibutuhkan oleh rata-rata siswa untuk menguasai kompetensi dasar yang telah ditentukan	√		Guru tidak mencantumkan alokasi waktu agar siswa dapat menguasai KD di dalam ATP, melainkan hanya mencantumkan perkiraan waktu sesuai minggu efektif
		b. Alokasi waktu sesuai dengan alokasi waktu mata Pelajaran per minggu dan jumlah minggu efektif	√		Guru mencantumkan alokasi waktu mata pelajaran sudah sesuai perminggu adalah JP dengan jumlah minggu efektif sebanyak 16 minggu dalam 1 semester.
5.	Sumber belajar	a. Adanya bahan berupa media cetak atau elektronik, narasumber, serta lingkungan fisik, alam, sosial, ekonomi dan budaya yang menjadi	√		Dalam ATP guru telah mencantumkan sumber belajar yang bervariasi, tetapi yang dominan adalah, buku guru dan siswa, internet, modul, dan lingkungan sekitar.

		tujuan, objek atau bahan yang digunakan dan dimanfaatkan selama proses pembelajaran			
		b. Sesuai dengan materi pembelajaran	√		Sumber yang digunakan guru juga selalu disesuaikan dengan materi yang akan dibahas.
		c. Sesuai dengan kegiatan pembelajaran	√		Sumber yang digunakan guru juga termuat di dalam kegiatan pembelajaran.

Lampiran 7. Modul Ajar



MODUL AJAR KELILING BANGUN DATAR

A. Identitas Modul	
Penyusun	: ENY FAJARWATI, S.Pd
Instansi	: UPT Satuan Pendidikan SDN 3 Kepanjenlor
Fase/ Kelas	: C/ 5
Alokasi Waktu	: 3 x 35 menit
Moda Pembelajaran	: Luring
Mata Pelajaran	: Matematika
Topik	: Keliling Bangun Datar
Dimensi Profil Pelajar Pancasila	: Bergotong royong dan bernalar kritis
Elemen	: Pengukuran
B. Capaian Pembelajaran	
Pengukuran : Pada akhir fase C, peserta didik dapat menentukan keliling dan luas berbagai bentuk bangun datar (segitiga, segiempat, dan segi banyak) serta gabungannya. Mereka dapat menghitung durasi waktu dan mengukur besar sudut.	
C. Tujuan Pembelajaran	
Melalui kegiatan pengukuran dan diskusi kelompok siswa dapat menghitung keliling bangun datar dengan benar.	
D. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	
Siswa dapat menghitung keliling bangun datar dalam kehidupan sehari-hari.	
E. Dimensi Profil Pelajar Pancasila	
1. Bergotong royong (Menyelaraskan tindakannya sesuai dengan perannya dan mempertimbangkan peran orang lain untuk mencapai tujuan bersama) 2. Bernalar Kritis (Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan, dan memilih informasi dari berbagai sumber, serta memperjelas informasi dengan bimbingan orang dewasa)	
F. Pengetahuan/Keterampilan Prasyarat:	
Pengukuran suatu benda dan penjumlahan	
G. Pemahaman Bermakna	
Dengan mengetahui konsep menghitung keliling bangun datar, siswa dapat menggunakan media gambar/benda untuk menghitung keliling bangun datar dengan benar.	

H. Asesmen Awal Pembelajaran

1. Melakukan identifikasi kesiapan belajar murid.
2. Melakukan pengukuran suatu benda dan menjumlahkan sisi-sisi benda tersebut.
Berdasarkan hasil asesmen awal pembelajaran, maka guru melakukan hal-hal berikut:
 - Guru menyiapkan media pembelajaran berupa video pembelajaran tentang keliling bangun datar dan beberapa gambar bangun datar. (diferensiasi proses)
 - Guru menyiapkan lembar kerja siswa untuk menghitung keliling bangun datar

I. Metode Pengajaran

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik

Strategi Pembelajaran : Diferensiasi proses

J. Kegiatan Pembelajaran (3 x 35 menit)

Kegiatan Awal (15 menit)

1. Sebelum pelajaran dimulai, siswa datang, masuk kelas, dan menggambarkan emotikon untuk menuangkan perasaan hari ini. **(KSE kesadaran diri)**
2. Guru mengucapkan salam pembuka.
3. Siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya, mengucapkan Pancasila, dan berdoa dengan dipimpin siswa yang bertugas. **(KSE kesadaran diri)**
4. Guru melakukan absensi, menanyakan apakah ada siswa yang tidak masuk dan penyebabnya.
5. Guru merefeksi gambar emotikon siswa, dan memeriksa apakah ada siswa yang menuangkan perasaan sedih. **(KSE kesadaran diri)**
6. Guru mendekati siswa yang menuangkan perasaan sedih pada emotikon, dan memotivasi siswa agar bisa keluar dari kesedihan. **(KSE kesadaran diri)**
7. Guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking "Menyanyi dan Tepuk Fokus". **(KSE manajemen diri)**
8. Guru mengajak siswa meninjau kembali kesepakatan kelas dan melaksanakannya selama proses pembelajaran.
9. Guru memberikan apersepsi yaitu dengan memberikan cerita yang berkaitan dengan materi yang dipelajari oleh siswa, kemudian guru memberikan pertanyaan pemantik untuk menarik perhatian siswa.
10. Guru menjelaskan kepada siswa mengenai tujuan, kegiatan, dan manfaat pembelajaran yang akan dilakukan.

Kegiatan Inti (70 menit)

1. Siswa mendengar penjelasan guru tentang konsep keliling bangun datar.

2. Siswa mengamati media pembelajaran yang ditunjukkan oleh guru.
3. Siswa dan guru bertanya jawab tentang media yang ditunjukkan.
 - Berbentuk apakah buku paket ini anak-anak?
 - Bagaimana anak-anak bisa mengetahui keliling dari buku paket ini?
4. Siswa dan guru mengukur Panjang dan lebar dari buku paket kemudian menghitung keliling buku paket tersebut.
5. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok, dengan kriteria ada kelompok yang memiliki kemampuan baik tentang bangun datar. Ada kelompok yang memiliki kemampuan sedang tentang bangun datar. Serta ada kelompok yang memiliki kemampuan kurang tentang bangun datar.
6. Masing-masing kelompok memperhatikan video pembelajaran yang ditunjukkan guru menggunakan chromebook. <https://youtu.be/yWUhb4jmh6Y?si=OTsMC3Ukvykz9qxV>
7. Guru memberikan pemantapan materi.
8. Guru membagi media gambar macam-macam bangun datar dengan ukuran berbeda. (setiap kelompok mendapatkan media gambar yang disesuaikan dengan kemampuan siswa).
9. Guru meminta siswa berdiskusi untuk menyelesaikan menghitung keliling bangun.
10. Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok, semua kelompok berdiskusi menyelesaikan soal yang ada.
11. Guru berkeliling mengamati proses diskusi dalam kelompok.
12. Guru melakukan penilaian diskusi kelompok menggunakan rubrik penilaian.
13. Guru memberikan pemantik pada kelompok yang membutuhkan bimbingan.
14. Setelah selesai guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. **(KSE Pengambilan keputusan yang bertanggung jawab)**
15. Guru meminta kelompok yang lain memperhatikan dan menyiapkan umpan balik konstruktif.
16. Guru melakukan penilaian presentasi kelompok menggunakan rubrik penilaian.
17. Guru membagi soal untuk dikerjakan masing-masing siswa, guna mengetahui pemahaman siswa.
18. Guru memberikan penguatan materi, menyimpulkan, dan mengajak siswa berbagi pendapat tentang isi materi.

Kegiatan Akhir (20 menit)

1. Guru mengajak siswa melakukan refleksi terhadap proses kegiatan pembelajaran hari ini dengan menyebutkan apa yang telah dipelajari hari ini dalam satu kalimat dan dimulai dari guru dan dilanjutkan semua siswa. **(KSE manajemen diri)**
2. Guru menanyakan kepada siswa tentang perasaan mereka untuk kegiatan belajar hari itu.
3. Guru menyampaikan apa yang akan dipelajari dipertemuan berikutnya.
4. Guru mengajak siswa bersyukur atas nikmat Allah Swt. dan menutup kelas dengan doa dan salam penutup. **(KSE kesadaran diri)**

K. Asesmen

1) Asesmen sikap (Ketika melakukan diskusi)

- Bergotong royong elemen koordinasi sosial
- Bermalar kritis elemen memperoleh dan memproses informasi sesuai gagasan

2) Asesmen formatif

• Penilaian Keterampilan

Siswa menghitung keliling bangun datar dengan ketentuan :

- Siswa dengan kemampuan baik dapat membuat cerita tentang keliling bangun datar dengan menentukan ukuran panjang dari sisi-sisi bangun datar yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari disertai ilustrasi gambar.
- Siswa dengan kemampuan sedang dapat membuat cerita sederhana tentang keliling bangun datar dengan menentukan ukuran panjang dari sisi-sisi bangun datar.
- Siswa dengan kemampuan kurang dapat membuat bangun datar sederhana disertai ukurannya dan menghitung kelilingnya

• Penilaian pengetahuan

Siswa mengerjakan soal

L. SARANA DAN PRASARANA

- Berbagai gambar bangun datar
- Chromebook
- Video youtube
- LKPD

M. REMIDIAL DAN PENGAYAAN

a. Remedial

Bagi siswa yang belum memenuhi ketuntasan pencapaian indikator, setelah melakukan tes tertulis pada akhir pembelajaran, maka akan diberikan remedial dengan ketentuan Soal yang diberikan terkait materi yang disampaikan.

b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Guru memberikan materi pengayaan berupa soal cerita keliling lingkaran yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

N. LAMPIRAN

1. Rangkuman materi
2. Media pembelajaran
3. Lembar kerja kelompok
4. Lembar asesmen formatif dan kunci jawaban
5. Rubrik penilaian
6. Glosarium
7. Daftar pustaka

Mengetahui,
Kepala sekolah

Blitar, 15 Januari 2025
Guru Kelas 5,

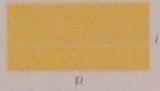
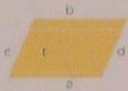
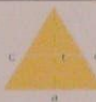
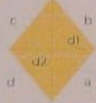
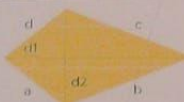
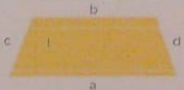
ASTER KUSUMASTUTI, M.Pd
NIP. 19811015 200501 2 018

ENY FAJARWATI, S.Pd
NIP. 19850531 200901 2 005

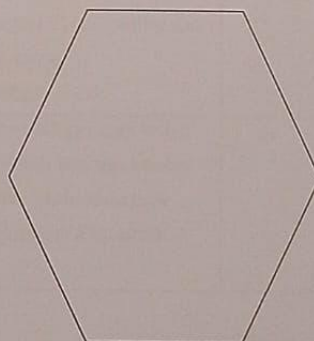
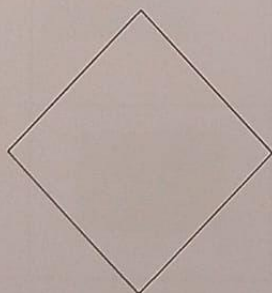
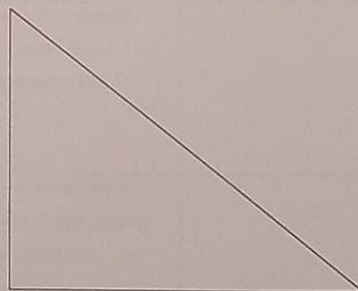
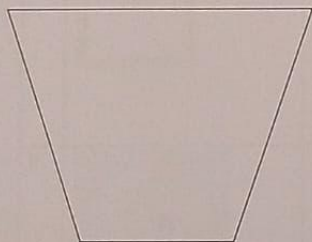
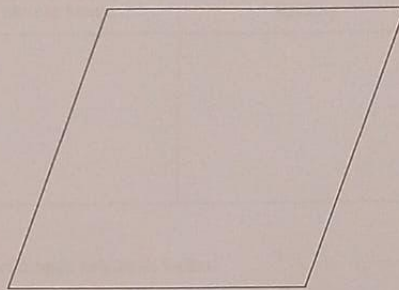
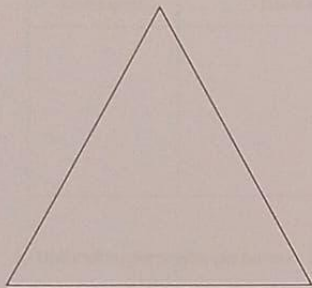
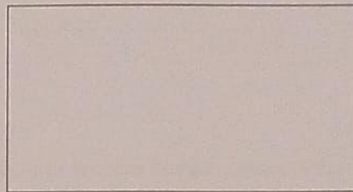
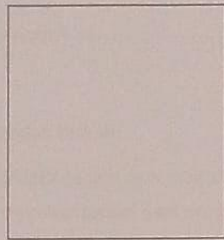
Lampiran 1
RANGKUMAN MATERI

Keliling bangun datar adalah jumlah panjang semua sisi yang membentuk bangun tersebut.

**RUMUS LUAS DAN
KELILING BANGUN DATAR**

NAMA BANGUN	GAMBAR/BENTUK	KELILING
PERSEGI		$K = 4 \times s$
PERSEGI PANJANG		$K = (2 \times p) + (2 \times l)$ $= 2(p + l)$
JAJAR GENJANG		$K = a + b + c + d$
SEGITIGA		$K = a + b + c$
BELAH KETUPAT		$K = a + b + c + d$
LAYANG-LAYANG		$K = a + b + c + d$
TRAPESIUM		$K = a + b + c + d$
LINGKARAN		$K = 2 \times \pi \times r$

Lampiran 2
MEDIA PEMBELAJARAN



Lampiran 3

LEMBAR KERJA KELOMPOK
KELILING BANGUN DATAR KELAS : 5

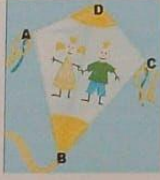
Nama Kelompok : 1. 3.
2. 4.

Petunjuk Diskusi:

1. Ukurlah bangun datar yang telah dibagikan oleh guru, kemudian hitunglah kelilingnya dan tempelkan bangun datar tersebut di balik kertas lembar kerja kelompok!
2. Pilihlah satu benda yang ada disekitar kalian, kemudian hitunglah kelilingnya dengan melengkapi tabel di bawah ini!

Nama benda	Bentuk dan ukuran benda	Keliling

3. Diskusikan pertanyaa-pertanyaan berikut dengan kelompok kalian!

No	Gambar	Pertanyaan	Jawaban
a		Sebuah bingkai foto memiliki Panjang 15 cm dan lebar 8 cm. Keliling bingkai foto tersebut adalah ... cm	
b		Bobi membuat sebuah layang-layang dengan ukuran panjang sisi AD dan DC 12 cm, sedangkan sisi AB dan BC panjangnya 22 cm. Keliling dari layang-layang Bobi adalah ... cm	
c.		Pada hari Minggu Asep berlari mengelilingi lapangan tersebut sebanyak 2 kali. Maka jarak yang ditempuh Asep adalah ... m	

LEMBAR ASESMEN FORMATIF

Nama :

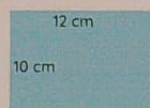
Kelas :

Keliling Bangun Datar

1. Buatlah sebuah gambar bangun datar disertai dengan cerita singkat, kemudian hitunglah kelilingnya!

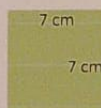
2. Hitunglah keliling bangun datar di bawah, kemudian tuliskan hasilnya di kolom yang sudah disediakan.

a



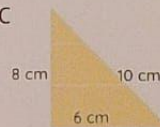
Keliling =

b



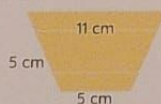
Keliling =

c



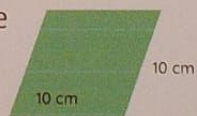
Keliling =

d



Keliling =

e



Keliling =

Bagaimana perasaan kalian setelah belajar hari ini? (lingkarilah emotion sesuai dengan perasaan kalian!)



senang



Bingung



Sedih

KUNCI JAWABAN LEMBAR FORMATIF

1. Kebijakan guru

2. a. keliling persegi panjang = $2 \times (12 \text{ cm} + 10 \text{ cm})$

$$= 2 \times 22 \text{ cm}$$

$$= 44 \text{ cm}$$

b. keliling persegi = $4 \times 7 \text{ cm}$

$$= 28 \text{ cm}$$

c. keliling segitiga = $8 \text{ cm} + 6 \text{ cm} + 10 \text{ cm}$

$$= 24 \text{ cm}$$

d. Keliling trapesium = $11 \text{ cm} + 5 \text{ cm} + 5 \text{ cm} + 5 \text{ cm}$

$$= 26 \text{ cm}$$

e. Keliling jajargenjang = $10 \text{ cm} + 14 \text{ cm} + 10 \text{ cm} + 14 \text{ cm}$

$$= 48 \text{ cm}$$

Lampiran 5

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

No	Nama	ASPEK PENILAIAN					
		Bergotong Royong			Bernalar Kritis		
		Mulai berkembang	Berkembang	Berkembang sesuai Harapan	Mulai berkembang	Berkembang	Berkembang sesuai Harapan
1	Atira Nafisa						
2	Callysta Putri						
3	Camelia Ayu						
4	Clara Tri Ramadani						
5	Dania Valencia						
6	Fitria Auliya						
7	Naila Azzahra						
8	Naura Nadiva						
9	Rizki Arjuna						
10	Stevano Arvian						
11	Widya Yulia						
12	Farid Erlangga						
13	Vira Maharani						
14	Ramza Zakyan						

Penilaian sikap Gotong Royong dan bernalar kritis (saat kegiatan bersama kelompok)

Sikap	Mulai berkembang	Berkembang	Berkembang sesuai Harapan
Bergotong Rorong	Melaksanakan aktivitas kelompok sesuai dengan kesepakatan bersama dengan bimbingan, dan saling mengingatkan adanya kesepakatan tersebut.	Menyadari bahwa dirinya memiliki peran yang berbeda dengan orang lain/temannya, serta mengetahui konsekuensi perannya terhadap ketercapaian tujuan.	Menyelaraskan tindakannya sesuai dengan perannya dan mempertimbangkan peran orang lain untuk mencapai tujuan bersama
Bernalar Kritis	Mengidentifikasi dan mengolah informasi dan gagasan	Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber.	Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan, dan memilih informasi dari berbagai sumber, serta memperjelas informasi dengan bimbingan orang dewasa.

RUBRIK PENILAIAN ASESMEN FORMATIF (PENILAIAN KETERAMPILAN)

No	Nama	Aspek yang dinilai							
		Pemahaman Konsep				Pengukuran dan Perhitungan			
		4	3	2	1	4	3	2	1
1	Atira Nafisa								
2	Callysta Putri								
3	Camelia Ayu								
4	Clara Tri Ramadani								
5	Dania Valencia								
6	Fitria Auliya								
7	Naila Azzahra								
8	Naura Nadiva								
9	Rizki Arjuna								
10	Stevano Arvian								
11	Widya Yulia								
12	Farid Erlangga								
13	Vira Maharani								
14	Ramza Zakyan								

Keterangan :

Pemahaman Konsep :

- Skor 4 (sangat baik) : siswa menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang konsep keliling bangun datar dan mampu menjelaskan dengan jelas.
- Skor 3 (baik) : siswa memiliki pemahaman baik tentang konsep keliling bangun datar dan mampu menjelaskan dengan memadai.
- Skor 2 (cukup) : siswa memiliki pemahaman yang cukup tentang konsep keliling bangun datar tetapi ada kekurangan dalam beberapa penjelasan.
- Skor 1 (kurang) : siswa kesulitan dalam memahami konsep keliling bangun datar dan belum mampu menjelaskannya.

Pengukuran dan Perhitungan:

- Skor 4 (sangat baik) : siswa mampu mengukur dengan akurat dan menghitung keliling bangun datar dengan benar.
- Skor 3 (baik) : siswa mampu mengukur dengan baik dan menghitung keliling bangun datar dengan sebagian besar benar.
- Skor 2 (cukup) : siswa mampu mengukur dengan cukup akurat baik tetapi ada beberapa kesalahan dalam menghitung keliling bangun datar.
- Skor 1 (kurang) : siswa belum mampu mengukur dengan akurat dan menghitung keliling bangun datar dengan benar.

**PENILAIAN ASESMEN FORMATIF (PENILAIAN
PENGETAHUAN)**

No	Nama	Tuntas/ Tidak Tuntas	Keterangan (Tuntas jika Benar > 3 soal)
1	Atira Nafisa		
2	Callysta Putri		
3	Camelia Ayu		
4	Clara Tri Ramadani		
5	Dania Valencia		
6	Fitria Aulia		
7	Naila Azzahra		
8	Naura Nadiva		
9	Rizki Arjuna		
10	Stevano Arvian		
11	Widya Yulia		
12	Farid Erlangga		
13	Vira Maharani		
14	Ramza Dzakyan		

GLOSARIUM

Keliling bangun	: jumlah panjang semua sisi yang membentuk bangun tersebut.
Pengukuran	: persamaan matematika yang mengukur benda-benda datar, bulat dan kubik
Menghitung	: mencari jumlah dengan menjumlahkan, mengurangi, mengalikan atau membagi
Bangun datar	: bidang datar yang memiliki dua dimensi panjang dan lebar tetapi tidak memiliki tebal dan tinggi

DAFTAR PUSTAKA

Fitrianawati, Meita. 2022. *Matematika SD Kelas 5*. Jakarta : Pusat Pembinaan Badan Standart, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemennterian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

<https://youtu.be/yWUhb4jmh6Y?si=QTsMC3tJkvkz9qxV>

Lampiran 8. Instrumen Analisis Modul Ajar

No.	Aspek yang Dianalisis	Kesesuaian Antar Komponen Modul Ajar			Deskripsi
		Tidak sesuai	Kurang sesuai	Sesuai	
1.	Kesesuaian antara CP ATP, Indikator, dan Tujuan Pembelajaran	√			Modul Ajar yang disusun oleh guru sudah memuat Identitas umum modul Ajar, Komponen Inti, dan tujuan pembelajaran yang berhubungan satu sama lain.
2.	Kesesuaian antara strategi/model pembelajaran	√			Guru dalam Menyusun Modul Ajar juga mengaplikasikan model atau strategi pembelajaran, terkadang ada penyesuaian dalam pelaksanaan pembelajaran.
3.	Kesesuaian antara uraian materi dengan Indikator		√		Uraian materi yang dicantumkan dalam Modul Ajar tidak sepenuhnya memenuhi indicator dlaam Tujuan Pembelajaran
4.	Kesesuaian antara instrument penilaian dengan Indikator	√			Untuk instrument penilaian yang digunakan guru sudah sesuai dengan indikator yang tercantum, karena guru menjadikan buku guru sebagai acuan.

3. Hasil Identifikasi Persoalan Pembelajaran

Lampiran 9. Instrumen Identifikasi Persoalan Pembelajaran

INSTRUMEN IDENTIFIKASI PERSOALAN PEMBELAJARAN DI KELAS

NO	(CONTOH) PERMASALAHAN	HASIL IDENTIFIKASI
1.	Terkait Siswa	
	Motivasi Belajar Siswa	Tinggi
	Partisipasi / keaktifan siswa	Sangat antusias
	Aktivitas siswa di kelas	Pembelajaran aktif (keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran)
	Prestasi belajar siswa	Mudah memahami materi, sudah bisa mengklasifikasi kata verbatim "ga-al-gu-gu-gu"
	Lainnya :	
2.	Penerapan metode / strategi / model pembelajaran	Ceramah tanya-jawab, Direct Instruction (khususnya pada guru).
3.	Pemanfaatan media pembelajaran	Popok tulis, buku potret, Post It, LKPD.
4.	Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran	Tidak.
5.	Produk pembelajaran yang perlu dikembangkan untuk mendukung efektifitas pembelajaran	Produk pembelajaran berbasis Digital, ex: word use, / Canva.
6.	Lainnya :	

Catatan Hasil Identifikasi Permasalahan Secara Umum :

1. Terdapat 1 ASK → Harus mengerjakan tugas sampai selesai, tidak mau diberikan PR.
2. pemanfaatan Digital → Dalam proses pembelajaran guru belum menggunakan / memanfaatkan Digital.

INSTRUMEN IDENTIFIKASI PERSOALAN PEMBELAJARAN DI KELAS

NO	(CONTOH) PERMASALAHAN	HASIL IDENTIFIKASI
1.	Terkait Siswa	
	Motivasi Belajar Siswa	Motivasi siswa tinggi
	Partisipasi / keaktifan siswa	Antusias, namun ada 2 siswa yang bermain sendiri
	Aktivitas siswa di kelas	Pembelajaran aktif (keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran)
	Prestasi belajar siswa	Siswa mampu memahami materi, kesulitan bangun datar melalui penjelasan guru
	Lainnya :	
2.	Penerapan metode / strategi / model pembelajaran	Ceramah, tanya jawab, demonstrasi PBL (Problem based learning)
3.	Pemanfaatan media pembelajaran	- Google Classroom - LKPP - Video Koment - Video pembelajaran - Gambar bangun ruang
4.	Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran	- Iya, berupa Laptop.
5.	Produk pembelajaran yang perlu dikembangkan untuk mendukung efektifitas pembelajaran	Media pembelajaran Visual berupa gambar bangun datar macam
6.	Lainnya :	

Catatan Hasil Identifikasi Permasalahan Secara Umum :

- Terdapat 2 siswa yang sering tidak memperhatikan dalam proses Pembelajaran
- media visual terlalu kecil jika digunakan untuk 4 anggota kelompok kurang efektif

INSTRUMEN IDENTIFIKASI PERSOALAN PEMBELAJARAN DI KELAS

NO	(CONTOH) PERMASALAHAN	HASIL IDENTIFIKASI
1.	Terkait Siswa	
	Motivasi Belajar Siswa	Motivasi belajar tinggi
	Partisipasi / keaktifan siswa	Sangat berpartisipasi dan aktif
	Aktivitas siswa di kelas	mendengarkan guru, mengerjakan tugas kelompok.
	Prestasi belajar siswa	mampu mencari informasi di internet.
	Lainnya :	
2.	Penerapan metode / strategi / model pembelajaran	Ceramah, tanya jawab, diskusi.
3.	Pemanfaatan media pembelajaran	gambar cetak, LKPP, kartu soal
4.	Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran	chromebook
5.	Produk pembelajaran yang perlu dikembangkan untuk mendukung efektifitas pembelajaran	video ajar yg hanya berupa pada internet.
6.	Lainnya :	

Catatan Hasil Identifikasi Permasalahan Secara Umum :

1. siswa yg sedikit lambat menulis.
2. kartu soal terlalu kecil.

INSTRUMEN IDENTIFIKASI PERSOALAN PEMBELAJARAN DI KELAS

NO	(CONTOH) PERMASALAHAN	HASIL IDENTIFIKASI
1.	Terkait Siswa	
	Motivasi Belajar Siswa	Motivasi Belajar Sudah Cukup tinggi
	Partisipasi / keaktifan siswa	• Siswa berpartisipasi dan baik • Beberapa siswa sudah ada yg kurang kondusif (bermain sendiri)
	Aktivitas siswa di kelas	Menyimak penjelasan guru aktif dan Partisipasi dalam diskusi, melakukan presentasi bergantian.
	Prestasi belajar siswa	Mampu menjelaskan dgn bahasa sendiri soal presentasi, dll.
	Lainnya :	
2.	Penerapan metode / strategi / model pembelajaran	Metode : Direct Instruction
3.	Pemanfaatan media pembelajaran	• Memanfaatkan Media Digital (Laptop, Proyektor, Sound).
4.	Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran	Guru memanfaatkan TIK dalam pembelajaran.
5.	Produk pembelajaran yang perlu dikembangkan untuk mendukung efektifitas pembelajaran	Produk Pembelajaran yg Perlu dikembangkan yaitu media audio visual berupa gambar, video.
6.	Lainnya :	

Catatan Hasil Identifikasi Permasalahan Secara Umum :

Siswa sudah aktif dan memiliki motivasi belajar yang cukup tinggi, Akan tetapi masih ada siswa bermain sendiri, serta ngobrol soal proses pembelajaran.

4. Buku Harian Program Pengenalan Lingkungan Persekolahan III



UNIVERSITAS ISLAM BALITAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Sekretariat / Kampus : Jl. Majapahit No.04 Telp. (0342) 813145 Blitar

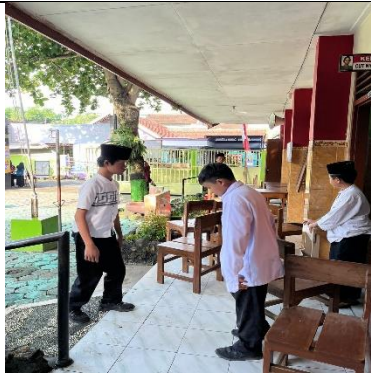
**LOG BOOK AKTIVITAS HARIAN MAHASISWA PROGRAM
PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) III
PRAKTIK PEMBELAJARAN**

Nama : Fadiah Nurul Azizah
NIM : 21108840022
Program Studi : PGSD
Tempat Praktik : UPT SD KEPANJENLOR 03
Minggu Ke - : 1

Hari/ tanggal	Jam Mulai	Jam Selesai	Deskripsi Kegiatan	Dokumentasi Kegiatan
Senin 06 Januari	12.30	14.30	Pembukaan PBS, PP, PLP III	

Selasa Januari	07	06.45	14.00 -Senam pagi -Solat dhuha -Mengaji -Solat Dzuhur	   
---------------------------	-----------	--------------	--	---

Kamis,09 Januari	06.45	12.00	Pembukaan “TRIAL CLASS” -Flash mob bersama anak-anak TK -Kegiatan English CLUB -Kegiatan IT	   
-----------------------------	--------------	--------------	---	--

			-Menata meja dan kursi bersama peserta didik.	
			-Wawancara guru kelas 2	
			-Ekstra Karawitan	

Sabtu, 11 Januari	06.45	12.00	-Senam Pagi --Kegiatan setiap Sabtu ‘Makan Berseri’ membawa bekal 4 sehat 5 sempurna	 



				
--	--	--	--	---

Minggu Ke - : 2

[illegible]

Selasa, 14 Januari	06.45	13.00	-Menyambut kedatangan peserta didik. -Senam Pagi -Wawancara guru kelas 5	  

			-Observasi kelas 1	
Rabu,15 Januari	06.45	13.00	-Senam pagi	
			-Membuat hadiah buat lomba memperingati isra mi'raj	

Kamis,16 Januari	06.45	13.00	-Senam Pagi -Membersihkan kelas persiapan lomba -English club kelas 4,5,6	  
-----------------------------	--------------	--------------	--	--

			-English club kelas 1,2,3	
			-Observasi kelas 4	

Sabtu,18 Januari	06.45	12.00	-Pelaksanaan puncak acara isra mi'raj -memberikan hadiah juara pada pemenang lomba. -mendampingi anak anak makan	  
-----------------------------	--------------	--------------	---	--

Minggu Ke - : 3 (Tiga)

[illegible]

Rabu,22 Januari 2025	06.45	13.00	-Senam Pagi -Mendampingi anak anak sholat dhuha -Konsultasi dengan guru pamong	  



Kamis,23 Januari 2025	06.45	13.00	-Menyambut siswa datang -Senam Pagi -Kegiatan kamis bersih -Kegiatan English club	  

			-Konsul dengan DPL	 
Jum'at 24 Januari 2025	06.45	11.00	-Kegiatan Jum,at Religi Istigosah -Mendampingi anak kelas 1 belajar membaca	 

			-Mengisi kelas 5 pelajaran seni budaya	
Sabtu,25 Januari 2025	06.45	12.30	-Menyambut kedatangan siswa -Senam Pagi -Mendampingi siswa kegiatan makan sehat 'MAKAN BERSERI'	 

			-Konsultasi dengan guru pamong	 
--	--	--	--------------------------------	---

Minggu Ke - : 4 (Empat)

Hari/ tanggal	Jam Mulai	Jam Selesai	Deskripsi Kegiatan	Dokumentasi Kegiatan
Senin, 27 Januari 2025			Libur tanggal merah memperingati “Isra’ Mikraj Nabi Muhammad.”	

Selasa, 28 Januari 2025			Libur tanggal merah “Cuti Bersama Tahun Baru Imlek.”	
Rabu, 29 Januari 2025			Libur tanggal merah “Tahun Baru Imlek.”	
Kamis, 30 Januari 2025	06.45	13.00	Mendampingi senam	
			Mendampingi kegiatan “Kamis Bersih.”	

			Mendampingi kegiatan “English Club.”	
Jum’at, 31 Januari 2025	06.45	11.30	Mendampingi anak - anak kelas 3 Kegiatan “Cooking class”	
			Mendampingi anak kelas 5	

Sabtu, 1 Februari 2025	06.45	12.30	Mendampingi senam	
			Mendampingi kegiatan “Makan Berseri (Makan Bersama dan Bergizi).”	
			Mendampingi kegiatan Literasi kelas 6 di Perpustakaan.	

			Mengikuti kegiatan Khotmil Qur'an	
--	--	--	-----------------------------------	--

Minggu Ke - : 5 (Lima)

Hari/ tanggal	Jam Mulai	Jam Selesai	Deskripsi Kegiatan	Dokumentasi Kegiatan
------------------	--------------	----------------	--------------------	----------------------

Senin, 03 Februari 2025	06.45	13.00	-Menyambut dan bersalaman dengan murid -Upacara -Praktik Mengajar kelas 4 pembelajaran “PPKN	  
Selasa, 04 Februari 2025	06.45	13.00	-Menyambut dan bersalaman dengan murid	

			-Senam -Mendampingi kelas 3	 
Rabu, 05 Februari 2025			-Senam	

			-Konsul modul matematika kelas 1	
Kamis, 06 Februari 2025	06.45	13.00	Mendampingi senam	
			-Praktek Mengajar Kelas 1 pembelajaran "MATEMATIKA	
			Mendampingi kegiatan "Kamis Bersih."	

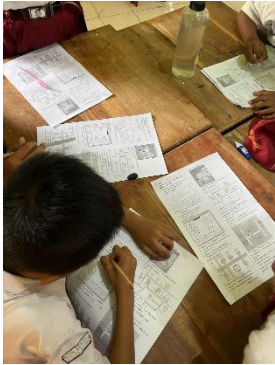
			Mendampingi kegiatan “English Club.”	
Jum'at, 07 Februari 2025	06.45	11.30	-Jumat berkah	
			-Istigosah	

Sabtu, 08 Februari 2025	06.45	12.30	-Menyambut murid datang -Mendampingi senam -hormat bendera	  
--	--------------	--------------	---	---

			-Mendampingi kegiatan Berseri Bersama Bergizi).” “Makan (Makan dan	
--	--	--	--	--

Minggu Ke - : 6 (Enam)

[illegible]

				
Selasa, 11 Februari 2025	06.45	13.00	-Senam -Mendampingi kelas 3 -Konsul praktek besok untuk kelas 2	  

Kamis, 13 Februari 2025	06.45	13.00	-Mendampingi senam	
			Mendampingi kegiatan “Kamis Bersih.”	

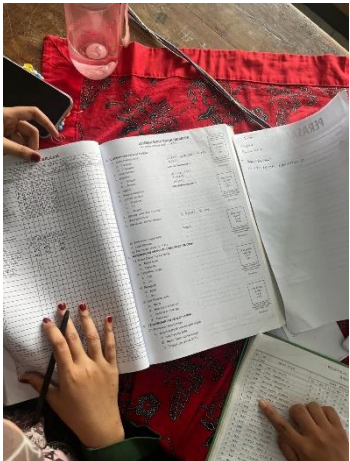
			Mendampingi kegiatan “English Club.”	
Jum’at, 14 Februari 2025	06.45	11.30	-upacara di tmp	
			-Tabur bunga di tmp	

Sabtu, 15 Februari 2025	06.45	12.30	-Menyambut murid datang -Mendampingi senam -Kegiatan “Makan Berseri”	  

			-istigosah	
--	--	--	------------	--

Minggu Ke - : 7 (Tujuh)

Hari/ tanggal	Jam Mulai	Jam Selesai	Deskripsi Kegiatan	Dokumentasi Kegiatan
Senin, 17 Februari 2025	06.45	13.00	Mendampingi Upacara Bendera dalam rangka memperingati “Hari Pahlawan.”	
			Konsul dan Membantu dalam Administrasi Guru.	

				
Selasa, 18 Februari 2025	06.45	13.00	Mendampingi senam “Anak Indonesia Hebat.	
			Membantu dalam Administrasi Guru.	

				
Rabu, 19 Februari 2025	06.45	13.00	Mendampingi senam “Anak Indonesia Hebat.”	

			Mendampingi kelas 2 dalam Pembelajaran pendidikan agama islam	
Kamis, 20 Februari 2025	06.45	13.00	Mendampingi senam “Anak Indonesia Hebat.”	
			Mendampingi kegiatan “Kamis Bersih.”	

			Mendampingi pembelajaran matematika kelas 1	 
Jum'at, 21 Februari 2025	06.45	11.30	Memperingati Hari Peduli Sampah Nasional dengan kegiatan mengumpulkan sampah plastik di sekitar Stadion Supriyadi.	

Sabtu, 22 Februari 2025	06.45	12.30	Mendampingi senam “Anak Indonesia Hebat.”	
			Mendampingi kegiatan “Makan Berseri (Makan Bersama dan Bergizi).”	
			Perpisahan Mahasiswa PP dan PLP III dengan siswa – siswi SDN 3 Kepanjenlor.	 

				 
--	--	--	--	---

				
--	--	--	--	--

5. Foto Kegiatan Program Pengelolaan pembelajaran



Foto Pembukaan



Kegiatan Flash Mob



Kegiatan Hadrah



Karawitan



English Club



Isra Mi'raj



Kegiatan Mengajar



Konsultasi Modul Ajar



Senam



Makan berseri